

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI SMK WIYASA MAGELANG  
MELALUI TEKNIK *CONCEPT SENTENCE***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Elisabeth Retno**  
NIM 08204244020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.  
NIP. : 19530722 198803 1 001  
sebagai pembimbing I,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Elisabeth Retno  
No. Mhs. : 08204244020  
Judul TA : Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik Concept Sentence

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Pengaji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. 19530722 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik Concept Sentence* ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 25 September 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama

Jabatan

Tanda

Tanggal

Tangan

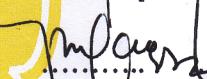
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd

Ketua Pengaji

 28/9/15

Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A

Sekretaris Pengaji

 30/9/15

Dra. Siti Sumiyati, M.Pd

Pengaji Utama

 28/9/15

Drs. Ch Waluja Suhartono, M.Pd

Pengaji Pendamping

 28/9/15

Yogyakarta, 30 September 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd,  
NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabeth Retno  
NIM : 08204244020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini hasil pekerjaan saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta 15 September 2015

Penulis



Elisabeth Retno

## MOTTO

Karena Ia tahu jalan hidupku; Seandainya Ia menguji  
aku, aku akan timbul seperti emas

(Ayub 23 : 10)

Karena masa depan sungguh ada dan harapan tidak  
akan hilang.

(Amsal 23 : 18)

Segala sesuatu itu awalnya sulit sebelum menjadi  
mudah.

(Saadi, Penyair Iran)

Saat aku melibatkan Tuhan dalam semua impianku,  
aku percaya tidak ada yang tidak mungkin.

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa,  
Selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Alice Armini, M. Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd, Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati membimbing, memberi pengarahan dan berbagai masukan secara rinci dan mendetail guna mendapatkan hasil terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan seorang pembimbing yang tiada pernah bosan untuk memberikan berbagai masukan yang membangun serta memberikan banyak sekali motivasi dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Herman, M. Pd, Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta mbak Anggi Staf Jurusan Pendidikan

7. Ibu Prijanti Dwi Astuti, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK Wiyasa Magelang.
8. Ibu Maria Christina, S.Pd, Guru mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI SMK Wiyasa Magelang.
9. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMK Wiyasa Magelang.
10. Peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat.

Yogyakarta, 15 September 2015

Peneliti,



Elisabeth Retno

NIM 08204244020

## **PERSEMBAHAN**

*Saya persembahkan karya ini kepada,*

- ♥ Tuhan Yesus yang selalu memberiku berkat kesehatan, serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Yang selalu menemaniku, mendengar segala keluhku, dan selalu menjagaku.
- ♥ Papa Iwan Prasetya Widjanarko dan Mama Almh. Herlyna Evita Napitupulu untuk kasih sayang, doa, dan segala hal yang telah diberikan kepada saya.
- ♥ Mas Franklin Halomoan Mosses Febriadi dan Kakak Ruth Lidya Nelly Romauli Prastanti untuk semua doa dan dukungannya.
- ♥ Yitro Ragil Wibowo yang telah setia dan sabar menemani selama ini dan banyak memberikan motivasi,bantuan juga semangat tanpa lelah.
- ♥ Keluarga besar Notobroto Widjanarko untuk doa dan dukungannya.
- ♥ Teman-teman Pb. Prancis angkatan 2008

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
EXTRAIT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teoretik.....	10

1. Hakikat Bahasa.....	10
2. Keterampilan Berbahasa.....	12
3. Hakikat Pembelajaran.....	13
4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	15
5. Hakikat Metode Pembelajaran Aktif.....	16
6. Hakikat Keterampilan Menulis.....	18
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	18
b. Pembelajaran Menulis.....	24
c. Tujuan Pembelajaran Menulis.....	25
d. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis.....	26
e. Penilaian Terhadap Keterampilan Menulis.....	27
7. Penilaian Keaktifan Peserta Didik.....	29
8. Pengertian Teknik Pembelajaran.....	31
9. Hakikat Penggunaan Teknik Pembelajaran.....	32
10. Teknik <i>Concept Sentence</i> .....	34
11. Kelebihan Teknik <i>Concept Sentence</i> .....	35
12. Kelemahan Teknik <i>Concept Sentence</i> .....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian.....	43
1.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	45

C. Prosedur Penelitian.....	45
1. Siklus I.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan Tindakan.....	47
c. Observasi.....	47
d. Refleksi.....	49
2. Siklus II.....	50
a. Perencanaan Kembali.....	50
b. Tindakan.....	50
c. Observasi.....	51
d. Refleksi.....	51
D. Instrumen Penelitian.....	52
1. Lembar Observasi.....	52
2. Pedoman Wawancara.....	53
3. Angket.....	54
4. Tes atau Evaluasi.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara.....	56
3. Angket.....	56
4. Catatan Lapangan.....	57
5. Dokumentasi.....	57
F. Validitas Data dan Keabsahan Data.....	57
1. Validitas Demokratik.....	57

2. Validitas Proses.....	58
3. Validitas Dialogik.....	58
G. Keabsahan Data.....	58
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	59
1. Indikator Keberhasilan Proses.....	59
2. Indikator Keberhasilan Produk.....	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60
C. Deskripsi Data Observasi.....	62
1. Observasi Guru.....	63
2. Observasi Peserta Didik.....	69
3. Observasi Proses Belajar Mengajar.....	76
4. Observasi Kelas.....	77
D. Deskripsi Data Wawancara.....	77
E. Deskripsi Data Angket.....	77
F. Deskripsi Subjek Penelitian.....	78
a. Siklus I.....	80
1. Perencanaan Tindakan.....	80
2. Pelaksanaan Tindakan.....	83
a. Pertemuan Pertama.....	83
b. Pertemuan Kedua.....	84
c. Pertemuan Ketiga.....	85

3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Prancis	
Pada Siklus I.....	86
a. Keberhasilan Proses (Observasi Tindakan I).....	86
b. Keberhasilan Produk.....	89
4. Refleksi Tindakan Siklus I.....	91
b. Siklus II.....	93
1. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	93
2. Perencanaan Tindakan.....	94
3. Pelaksanaan Tindakan.....	95
4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Pada Siklus II.....	99
a. Keberhasilan Proses (Observasi Siklus II).....	99
b. Keberhasilan Produk.....	101
5. Refleksi Tindakan Siklus II.....	104
G. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	110
RÉSUMÉ.....	245

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis DELF Niveau A1 Menurut Breton.....	28
Tabel 2 : Jadwal Pra Penelitian.....	44
Tabel 3 : Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4 : Hasil Observasi Pendidik.....	65
Tabel 5 : Hasil Observasi Peserta Didik.....	70
Tabel 6 : Frekuensi Kemunculan Indikator Keaktifan Peserta Didik Sebelum Tindakan	73
Tabel 7 : Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik Sebelum Tindakan ( <i>Pre-Test</i> )....	75
Tabel 8 : Persentase Ketuntasan Pembelajaran Bahasa Prancis Pra Tindakan.....	81
Tabel 9 : Distribusi Nilai <i>Pre-Test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Dalam Skala 100.....	82
Tabel 10 : Kategori Nilai <i>Post-Test I</i> .....	89
Tabel 11 : Distribusi Nilai <i>Post-Test</i> Kemampuan Menulis Dalam Skala 100.....	90
Tabel 12 : Kategori Penilaian <i>Post-Test II</i> .....	101
Tabel 13 : Distribusi Nilai <i>Post-Test II</i> Kemampuan Menulis Dalam Skala 100.....	102

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	43

## **DAFTAR GRAFIK**

Halaman

Grafik 1 : Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Selama Pembelajaran.....	87
Grafik 2 : Grafik Peningkatan Jumlah Peserta Pada Siklus I.....	90
Grafik 3 : Grafik Peningkatan Jumlah Peserta DidikPada Siklus I Berdasarkan Nilai Rata-Rata.....	91
Grafik 4 : Grafik Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Selama Pembelajaran Pada Siklus II.....	100
Grafik 5 : Grafik Peningkatan Jumlah Peserta Pada Siklus II.....	102
Grafik 6 : Peningkatan Jumlah Peserta Didik Pada Siklus II Berdasarakan Nilai Rata-Rata.....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen <i>Pre-Test</i> .....	111
Instrumen Tes Siklus I .....	112
Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus I .....	113
Instrumen Tes Siklus II .....	114
Kunci Jawaban Tes Evaluasi Siklus II .....	115
Lampiran 2: Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik Pra tindakan ....	116
Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik Siklus I.....	117
Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik Siklus II.....	118
Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik...	119
Lampiran 3: Nilai Keaktifan Peserta Didik Observasi Pertama .....	120
Nilai Keaktifan Peserta Didik Observasi Kedua .....	121
Nilai Keaktifan Peserta Didik Pertemuan 1-3 Siklus I .....	122
Nilai Keaktifan Peserta Didik Pertemuan 1-3 Siklus II.....	124
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	126
Lampiran 5: Format Angket I.....	159
Format Angket II .....	160
Format Angket III .....	161
Hasil Angket I .....	162
Hasil Angket II .....	170
Hasil Angket III .....	176
Lampiran 6: Hasil Observasi I .....	181
Hasil Observasi II .....	192
Lampiran 7: Pedoman Wawancara Guru .....	201
Traskrip Wawancara Guru .....	205

Wawancara Guru Refleksi Siklus I.. .....	211
Wawancara Guru Refleksi Siklus II .....	212
Wawancara Peserta Didik .....	213
Lampiran 8: Catatan Lapangan .....	218
Lampiran 9: Surat Permohonan Ijin .....	239
Lampiran 10: Dokumentasi .....	242
Lampiran 11: Résumé .....	245

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS XI APH  
SMK WIYASA MAGELANG MELALUI TEKNIK *CONCEPT  
SENTENCE***

Oleh :  
**Elisabeth Retno**  
**NIM. 08204244020**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK Wiyasa Magelang.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang yang berjumlah 31 orang peserta didik. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test design*. penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus pada tanggal 24 february 2015 samapai dengan tanggal 28 April 2015. masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tes, observasi, wawancara, catatan lapangan, angket dan dokumentansi.

hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik Concept Sentence mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang. hasil rata-rata nilai pre-test peserta didik adalah 67,64 dari hasil pre-test dapat terlihat bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis masih rendah Sementara pada *post-test* 1 meningkat menjadi 73,29 dan pada *post-test* 1 meningkat lagi menjadi 81,71. Selain itu, peningkatan dapat terlihat dari perolehan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM yakni. pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 32,30% orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 64,5% peserta didik, kemudian pada *post-test* II menjadi 100% peserta didik yang mencapai nilai KKM.

Kata kunci : Keterampilan menulis bahasa Prancis, teknik *concept sentence*.

**MOYEN D'AUGMENTER LA COMPÉTENCE D'ÉCRITE DU FRANÇAIS  
DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI SMK WIYASA MAGELANG  
EN EMPLOYANT LA TECHNIQUE DE *CONCEPT SENTENCE***

**par : Elisabeth Retno  
08204244020**

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but d'améliorer l'apprentissage de l'expression écrite des apprenants de la classe XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang à l'aide de la technique *Concept Sentence*.

Cette recherche est une recherche-action en classe (PTK), c'est-à-dire les chercheurs ont examiné les médias proposés pour déterminer l'effet de l'utilisation en classe. Les sujets de cette recherche sont les apprenants de la classe XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang qui se composent de 31 apprenants. Nous avons utilisé *pre-test post-test design* comme la conception de la recherche. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles d'apprentissage. Elle a été menée du 24 février 2015 au 28 avril 2015. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. La technique ces données sont le résultat d'évaluation, la note d'observation, la note du contrôle continu, le questionnaire, et la documentation.

Les résultats de cette recherche montrent que la technique *Concept Sentence* améliore la compétence de l'expression écrite des apprenants de la classe XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang. Le score moyen de pre-test est 67,64. Nous pouvons conclure que la compétence de l'expression écrite sont encore faibles. Tandis que au post-test I a augmenté à 73,29 et au post-test II a augmenté à 81,71. Le résultat du pré-test, du post-test I, et du post-test II montre que l'aptitude de la production écrite des élèves augmente significativement. En outre, l'augmentation peut être vu de l'acquisition du nombre d'apprenants qui réalisent la valeur de la critère du score minimal (KKM). Au pré-test le nombre des apprenants atteignant le KKM est 32,30% des apprenants, au post-test I a augmenté à 64,5% des apprenants, puis au post-test II 100% des apprenants atteignant le KKM.

Mots-clés: l'aptitude de la production écrite, la technique de *Concept Sentence*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan pesat dalam era teknologi menuntut adanya komunikasi yang makin lancar antartiap individu, didukung dengan teknologi yang semakin canggih saat ini manusia mampu mengetahui informasi dari segala penjuru dunia, tidak hanya informasi dalam negeri tetapi juga informasi dari belahan dunia manapun. Bahasa memegang peranan yang sangat vital yang mana salah satu fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain. Terdapat beberapa bahasa yang penggunaanya diakui sebagai sarana komunikasi di internasional.

Selain bahasa Inggris, bahasa asing lain yang penggunaanya diakui adalah bahasa Prancis. Bahasa Perancis merupakan bahasa kedua di dunia yang digunakan di lima benua setelah bahasa Inggris. Di Asia Pasifik, bahasa ini digunakan dalam bidang ilmiah dan literatur, demikian pula dalam sektor pariwisata, perhotelan, astronomi, dan juga pendidikan. Dalam sektor pariwisata dan perhotelan penggunaan bahasa Prancis merupakan hal yang penting sebagai alat komunikasi. Oleh karenanya pembelajaran bahasa Prancis dimasukkan dalam pembelajaran bahasa asing di SMA, SMK, dan MA. Pembelajaran bahasa Prancis di SMK dan di SMA diharapkan dapat memperlancar komunikasi pengguna dan penyedia jasa di sektor pariwisata dan perhotelan.

Pembelajaran yang baik terjadi melalui suatu proses yang hanya bisa diciptakan melalui suatu perencanaan yang baik dan tepat. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang kompleks, oleh karena itu ketepatan pemilihan media dan model pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya (Arsyad, 2002:8). Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan penuangan suatu ide dari orang yang akan merancang tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk mengomunikasikan ide proses pembelajaran, biasanya dituangkan dalam perencanaan tertulis. Sehingga dalam proses pembelajaran penulisan menjadi salah satu unsur utama dan salah satu alat paling penting.

Pembelajaran bahasa menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi empat aspek kemampuan berbahasa yang secara umum harus dikuasai dan diajarkan kepada peserta didik yaitu, keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*) dan keterampilan menulis (*expression écrite*). Masing-masing keterampilan berbahasa saling

berhubungan satu dengan yang lain. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis. Pada pembelajaran bahasa, salah satunya siswa dituntut untuk terampil menulis, agar mereka dapat mengungkapkan ide, gagasan, ataupun pendapat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Wiyasa Magelang, terdapat beberapa permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Permasalahan yang pertama berkaitan dengan ketrampilan menulis. Pembelajaran bahasa Prancis di SMK Wiyasa Magelang belum optimal dikarenakan antara lain masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis.

Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang rumit, karena dalam keterampilan menulis dibutuhkan penguasaan struktur gramatikal dan kosakata yang baik. Struktur gramatikal yang tepat dalam sebuah kalimat sangat menentukan apakah sebuah tulisan dapat berterima atau tidak. Selain struktur gramatikal, ketepatan bentuk kata dan pemakaian kata juga sangat berpengaruh dalam sebuah tulisan. Apabila susunan gramatikalnya baik, namun pemilihan kata tidak sesuai maka sebuah tulisan itu tidak dapat berterima atau tidak bermakna. Kemampuan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah

berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak dini. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan tidak berkembang.

Permasalahan kedua adalah rendahnya tingkat motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berpengaruh pada aktivitas peserta didik di kelas. Menurut De Cecco dan Crawford (Asra,2007:209) agar proses belajar yang dilakukan itu efektif, materi pembelajaran yang dipelajari hendaknya mempunyai makna bagi dirinya. Kebermaknaan materi pembelajaran itu dapat didasarkan atas tolok ukur dikenalkanya obyek dalam kehidupan sehari-hari, seringnya di temukan obyek itu, dan dikenalkannya maksud kata atau ungkapan itu. Proses belajar yang menekankan pada keaktifan belajar siswa, berlangsung melalui latihan yang bersifat praktis. Untuk menunjukan keberhasilan latihan, digunakan media, baik bentuk-bentuk gambar-gambar, bagian kata-kata atau bagian kalimat. Pada saat siswa mengikuti pelajaran di kelas diharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami dan mengerti materi yang di sampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif. Hal ini dimungkinkan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang di berikan pendidik lebih-lebih mata pelajaran bahasa asing yang dianggap mata pelajaran yang membosankan siswa atau memang kurangnya motivasi belajar sehingga siswa

menjadi enggan berfikir dan mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga keadaan demikian akan mengakibatkan keaktifan belajar siswa menjadi menurun.

Masalah lain yang muncul di SMK Wiyasa adalah guru bahasa Prancis belum menggunakan teknik pembelajaran yang variatif. Dalam mengajarkan keterampilan menulis pada umumnya guru sering mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi agar mudah diterima oleh peserta didik dan kegiatan pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, guru masih menemui kesulitan dalam meningkatkan partisipasi dari peserta didik agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, maka dari itu beberapa cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan metode atau media yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Bagi peserta didik, pembelajaran menggunakan metode lain yang lebih variatif akan mempermudah mereka dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan, sehingga kegiatan belajar pun menjadi lebih efektif dan peserta didik pun dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi acuan seorang guru, dalam menggunakan metode yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis dan juga partisipasi peserta didik.

Pembelajaran keterampilan menulis oleh guru bahasa Prancis yang belum menggunakan teknik pembelajaran yang variatif, menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menulis. Ketika mendapat tugas menulis karangan, banyak peserta didik yang merasa kesulitan

membuat kalimat dalam bahasa Prancis. Mereka bingung untuk mengawali sebuah tulisan, dan takut melakukan kesalahan dalam menulis dikarenakan lemahnya penguasaan struktur gramatikal dan kosakata bahasa Prancis.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, agar tercapainya tujuan pengajaran seorang guru harus mengetahui tentang berbagai macam model pembelajaran, di antaranya model pembelajaran *Concept Sentence*. Model *Concept sentence* merupakan salah tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Kiranawati: 2008). Penggunaan teknik ini dalam kegiatan pembelajaran menulis, diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan dan prestasi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Diharapkan dengan metode tersebut siswa dituntut untuk mandiri dan tidak bergantung pada siswa lainnya serta siswa harus selalu siap dan sigap dalam pembelajaran dan harus berani mengemukakan pendapatnya dan disiplin. Dari konsep tersebut, model pembelajaran *concept sentence* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat meningkatkan keterampilannya.

Berdasarkan pemaparan beberapa hal terkait masalah ketampilan menulis, judul yang di angkat dalam penelitian ini adalah “Upaya Peningkatan

Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI  
APH di SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*”

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis.
2. Rendahnya tingkat motivasi dan keterlibatan peserta didik yang berpengaruh pada keaktifan di kelas.
3. Pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan guru bahasa Prancis belum menggunakan teknik pembelajaran yang variatif sehingga menyebabkan siswa kurang terampil untuk menulis bahasa Prancis karena lemahnya penguasaan struktur gramatikal, dan kosa kata bahasa Prancis.
4. *Concept Sentence* belum pernah dilakukan guru dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah pada penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH SMK Wiyasa Magelang.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah upaya peningkatan keaktifan peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence*?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence*?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence*, terlihat dari tercapainya tolak ukur yang telah ditentukan oleh tenaga didik yaitu mencapai batasan standar nilai yang ada.
2. Peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang memberi bukti secara ilmiah tentang upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMK Wiyasa melalui teknik *Concept Sentence*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pendidik**

Bagi pendidik Bahasa Prancis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Prancis.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Hakikat Bahasa**

Bahasa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kehidupan manusia. Pringgawidagda (2002:4) menjelaskan bahasa sebagai alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia baik secara individual maupun kolektif sosial.

Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni sistematik, mana suka, ujar manusiawi dan komunikatif (Santosa, 2010:1.2). Disebut sistematik karena bahasa diatur oleh sistem, yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bahasa disebut mana suka karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak tanpa dasar. Tidak ada hubungan logis antara bunyi dan makna yang disimbolkannya. Bahasa juga disebut sebagai ujaran karena media bahasa yang terpenting adalah bunyi walaupun kemudian ditemui ada juga media tulisan. Sedangkan bahasa disebut manusiawi karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia yang memanfaatkannya, bukan makhluk lainnya. Bahasa merupakan alat komunikasi karena fungsi bahasa sebagai penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam kegiatannya.

Solchan (2008: 13) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah simbol bunyi arbiter yang digunakan untuk komunikasi manusia. Pendapat Solchan tersebut sejalan dengan pendapat Rosdiana (2008 : 14) yang menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbiter yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah bentuk komunikasi yang digunakan manusia dalam bentuk simbol dan bersifat mana suka atas dasar kesepakatan kelompok tertentu. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut.

- a. Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat
- b. Fungsi ekspresi diri, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara.
- c. Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat. Melalui bahasa seorang anggota masyarakat sedikit demi sedikit belajar adat istiadat, kebudayaan, pola hidup, perilaku, dan etika masyarakatnya.
- d. Fungsi kontrol sosial, artinya bahasa mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. (Santosa, 2010:15-16).

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa bahasa, interaksi antar individu menjadi terhambat.

Melalui bahasa, manusia dapat menyalurkan emosi atau perasaan, menyampaikan informasi, ide, gagasan, mengekspresikan diri, membicarakan suatu topik, mempelajari sesuatu, maupun mempengaruhi pendapat orang lain.

## **2. Keterampilan Berbahasa**

Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdapat empat segi, yaitu:

- 1) keterampilan menyimak (*listening skills*)
- 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*)
- 3) keterampilan membaca (*reading skills*)
- 4) keterampilan menulis (*writing skills*)

Keterampilan menyimak yaitu kemampuan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, dan pengertian. Keterampilan berbicara yaitu keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Pembicara yang baik merupakan contoh yang dapat ditiru oleh penyimak.

Pembicara yang baik selalu berusaha agar penyimaknya mudah menangkap isi pembicaraannya. Keterampilan membaca ialah jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan kemampuan yang bersifat instingtif, atau naluri yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, proses membaca yang dilakukan oleh seorang dewasa (dapat membaca) merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan modal tertentu.

Keterampilan menulis ialah kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis untuk menyampaikan informasi suatu peristiwa sehingga timbul komunikasi. Dalam menulis terdapat pesan yang akan disampaikan kepada pembaca. Penulis yang baik akan memperhatikan pemilihan kata, kejelasan, dan kekuatan tulisan untuk mempengaruhi pembacanya.

Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan berbahasa lisan dan keterampilan berbahasa tulis. Klasifikasi tersebut dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif. Keterampilan berbahasa lisan terdiri atas keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Keterampilan menyimak dan berbicara sangat erat kaitannya, yaitu bersifat resiprokal. Dalam kehidupan sehari-hari, penyimak dan pembicara dapat berganti peran secara spontan, yaitu dari penyimak menjadi pembicara, dan dari pembicara menjadi penyimak. Sedangkan keterampilan berbahasa tulis terdiri atas keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan. Kedua keterampilan ini harus diajarkan pada siswa sejak dini karena keterampilan ini merupakan keterampilan dasar untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang lainnya.

### **3. Hakikat Pembelajaran**

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran yang maksudnya sama yaitu interaksi belajar dan pembelajaran. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara siswa dan

guru (Hamalik, 2011: 54). Di antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Guru mengajar di satu pihak dan siswa belajar di lain pihak. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja. Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai pengajar (informator) belaka, akan tetapi guru harus memiliki multiperan dalam pembelajaran. Agar pola pembelajaran yang diterapkan juga dapat bervariasi, maka bahan pembelajarannya pun harus dipersiapkan secara bervariasi juga.

Siddiq (2008:19) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang terjadi sebagai proses interaksi antara pengajar, pebelajar, dan lingkungan tempat terjadinya proses belajar

untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini lingkungan yang dimaksudkan adalah tempat, kondisi atau suasana, serta sarana dan prasarana yang mendukung.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Dalam Kamus Linguistik (2001 : 21) bahasa asing (*foreign language*) merupakan bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Selanjutnya Richard dan Schmit (2002: 206) berpendapat bahwa asing (*foreign language*) adalah.

*A language which is not the native language of large number of people in particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pendapat di atas dapat diartikan bahasa asing sebagai satu bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagaimana pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Brown (2007:8) menyatakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan

belajar, pengalaman, dan instruksi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2003:1) bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis untuk memahami, mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing bertujuan untuk berkomunikasi secara individu maupun kolektif dan mempelajari bahasa asing berarti mempelajari dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulis serta dapat mengungkapkan informasi, pikiran, dan perasaan di luar bahasa sehari-hari.

## **5. Hakikat Metode Pembelajaran Aktif**

Diungkapkan oleh Cole (1990: 4), Pengertian metode adalah

*methods are established teaching plans derived from principles and theories used to organise classroom practice. Methods are concerned with the step by step procedures necessary for instruction. Methods also deal with the organisation of instructional programs for the purpose of achieving principles curriculum goals.*

Pendapat di atas mengandung makna bahwa metode adalah menetapkan perencanaan pembelajaran dari prinsip-prinsip dan teori-teori yang digunakan untuk mengorganisasi kegiatan praktik di kelas. Metode mengatur langkah demi langkah prosedur yang dibutuhkan sebagai instruksi. Metode juga digunakan sebagai organisasi dari program instruksi untuk pencapaian tujuan kurikulum. Dari makna pendapat di atas memberikan

kesimpulan bahwa metode merupakan cara untuk merencanakan proses pembelajaran di kelas. Metode berupa langkah-langkah yang harus dilakukan guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah digariskan dalam kurikulum.

Dalam sebuah pembelajaran guru dapat menggunakan satu metode dengan diikuti beberapa teknik yang mendukung. Misalkan saja guru menggunakan metode aktif dan diikuti dengan teknik latihan, drill dan lain-lain. Suprijono (2009: xi) mengemukakan tentang pembelajaran aktif bahwa pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Peserta didik diperkenankan bekerja secara kooperatif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran PAIKEM yang berorientasi pada keaktifan peserta didik, inovatif, menumbuhkan kreatif, dan menjadikan pembelajaran efektif dan menyenangkan bisa dilakukan dengan bentuk pembelajaran kooperatif. Pada pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan struktur tugas yang teratur. Dalam

penelitian ini menggunakan teknik *concept sentence* dengan pengembangan dari metode aktif yang berpedoman pada pembelajaran kooperatif.

Hakikat metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan attensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya (Suprijono, 2009: 111). Selanjutnya Suprijono (2009: 111) menambahkan bahwa macam-macam dari metode pembelajaran aktif, yaitu: *learning stars with a question, planet question, team quiz, modeling the way, silent demontration, practise-rehearsal pairs, reflektif*, bermain jawaban, *group resume, index card match, guided teaching, cooperative script, picture and picture, concept sentence, time token arends 1998, dan student teams-achievement divisions.*

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik dan mengurangi peran guru yang terlalu dominan di kelas. Peserta didik diharapkan dapat menggali informasi dan pengetahuannya sendiri melalui peran aktifnya di kelas baik secara individu maupun kelompok dan guru berperan sebagai fasilitator. Dalam metode pembelajaran aktif terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan guru dalam mengajar, salah satunya adalah teknik *concept sentence*.

## **6. Hakikat Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau

mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Kegiatan menulis tersebut menyajikan secara runtut, menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Sedangkan Suparno (2010:1.3), definisi menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan sedangkan tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan (Santosa, 2008: 64). Tulisan tersebut digunakan penulis untuk menyampaikan suatu pesan kepada pembacanya. Oleh karena itu, agar pesan yang kita tulis dapat tersampaikan dengan baik maka penulis harus menyajikan tulisan yang baik. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan seseorang yang berupa tulisan. Tulisan tersebut ditulis dalam bentuk simbol atau lambang-lambang yang dipahami kelompok sosial sehingga orang lain dapat menerima pesan yang disampaikan penulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis untuk menyampaikan informasi suatu peristiwa sehingga timbul komunikasi.

Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam keterampilan menulis, yaitu : (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, antara lain meliputi kosakata, struktur

kalimat, paragraf, ejaan, dan pragmatik; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, atau makalah. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca yang bertujuan untuk dapat menyusun, dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunitatif. Beberapa manfaat menulis di antaranya dalam hal; a) peningkatan kecerdasan; b) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas; c) penumbuhan keberanian; dan d) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca yang bertujuan untuk dapat menyusun, dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar dan komunitatif. Beberapa manfaat menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan (Santosa, 2008: 64). Tulisan tersebut digunakan penulis untuk menyampaikan suatu pesan kepada pembacanya. Oleh karena itu, agar pesan yang kita tulis dapat tersampaikan dengan baik maka penulis harus menyajikan tulisan yang baik. Beberapa ahli telah mengungkapkan tentang pengertian keterampilan menulis.

Saleh abbas (2006: 125) dalam bukunya berpendapat Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Sementara menurut Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Selanjutnya Kurniawan (via Effendi 2008: 327) mengungkapkan menulis adalah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Burhan Nurgiyantoro (2001: 273) berpendapat menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Hampir sama dengan pendapat-pendapat diatas, Suparno (2008: 13) menjelaskan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur yang berupa tulisan atau karangan. Hakikat menulis pada dasarnya kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan tulisan dengan bahasa tulisan yang baik.

Menurut Tarigan dalam Resmini dan Juanda (2008:115-116), mengemukakan tentang pengertian menulis yaitu : menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan

suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif karena penulis harus terampil menggunakan grofologi, strukur bahasa dan kosa kata. Ketrampilan menulis ini tidak datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Mc. Roberts dalam Syamsuddin dan Damaianti (2006: 173) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan unik yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Tagliante (2004: 45) mengungkapkan pengertian menulis sebagai berikut.

*Écrire devient un acte de communication fonctionnelle un savoir et un savoir faire spécifique permettant à l'apprenant de s'exprimer et de communiquer au moyen d'un système de signe spécifique, les signes graphique.*

Pengertian tersebut mengandung arti bahwa menulis menjadi suatu kegiatan komunikasi fungsional, pengetahuan, dan keterampilan spesifik yang memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi melalui sistem lambang tertentu, lambang-lambang grafis.

Djibran (2008: 17) menyatakan bahwa menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur. Menurut Gie (2002: 3) menulis diistilahkan mengarang, yaitu segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Selanjutnya Iskandarwassid (2008: 248) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan dan

keterampilan berbahasa yang paling akhir dipelajari pembelajar bahasa setelah keterampilan mendengarkan, membaca, dan berbicara.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat bahwa dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik.

1. Pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik.
2. Pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis.
3. Memberikan umpan balik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya.
4. Menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur

kalimat saja dan tidak menilai unsur yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat nilai 100 dan temannya nilai 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Menurut The Liang Gie (2002:3 ), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dan merupakan keterampilan yang paling akhir dipelajari oleh pembelajar bahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dan perasaan melalui tulisan. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis saja, tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca.

### **b. Pembelajaran Menulis**

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain perlu dimiliki oleh siswa. Selanjutnya Soenardji (1998: 102) mengemukakan bahwa pembelajaran menulis jika dikaitkan dengan proses pendidikan secara makro termasuk salah satu komponen yang sengaja disiapkan dan dilaksanakan oleh pendidik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku

sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis merupakan hasil pengaruh kemampuan berpikir, berbuat, dan merasakan perihal apa yang disampaikan sebagai bahan pembelajaran menulis.

Bertumpu pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis merupakan upaya membantu dan mendorong siswa mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis, atau komponen yang disiapkan pendidik untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran.

### **c. Tujuan Pembelajaran Menulis**

Dalam aktifitas menulis, setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari setiap tulisan yang akan dibuatnya. Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan (Suriamiharja, 1997:10). Selanjutnya Tarigan (2008: 24) menjelaskan bahwa tujuan menulis adalah adanya respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca.

Suparno dan Mohamad Yunus (2008: 37) berpendapat, bahwa terdapat berbagai tujuan yang ingin dicapai penulis, seperti berikut.

1. Menjadikan pembaca mengerti.
2. Menjadikan pembaca beropini.
3. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
4. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.

5. Membuat pembaca ikut berpikir dan bernalar.
6. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengerti, mengetahui dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

#### **d. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis**

Menurut Sardiman (2012:19) aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini bukan hanya aktivitas fisik tetapi mencakup aktivitas mental. Pada kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut saling berkait. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang mempunyai aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal. Perilaku siswa dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas siswa.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses interaksi (guru dan siswa) pada pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Aktivitas siswa dalam

pembelajaran sangat penting, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif (Depdiknas, 2006:31).

Beberapa aktivitas siswa menurut Djamarah (2000:28) sebagai berikut :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang
- c. Meraba, membau, dan mencicipi/mengencap
- d. Menulis atau mencatat
- e. Membaca
- f. Membaca ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
- g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
- h. Menyusun paper atau kertas kerja
- i. Mengingat
- j. Berpikir
- k. Latihan atau praktik

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa yang mengakibatkan perubahan pada dirinya sehingga dapat menunjang prestasi belajar.

#### **e. Penilaian Terhadap Keterampilan Menulis**

Nurgiyantoro (2010: 7) berpendapat tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Djiwandono (2008: 15) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan

pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Dalam kemampuan penggunaan bahasa Prancis merujuk pada dua kemampuan, yaitu kemampuan penggunaan bahasa Prancis sesuai dengan tujuan berbahasa dan kemampuan pemahaman terhadap amanat, isi, dan pesan. Di dalam kegiatan evaluasi kita dapat menggunakan berbagai teknik evaluasi, di antaranya teknik penilaian.

Peneliti menggunakan penilaian keterampilan menulis menurut Breton dari *Grille D'evaluation Production Écrite DELF Niveau A1*. Menurut Breton (2005: 86) kriteria penilaian keterampilan menulis bahasa Prancis dirinci dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis DELF NIVEAU A1 menurut Breton.**

<b>Menanggapi Perintah</b>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi/ masalah yang diberikan. Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut.					
<b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana tentang aktifitas sehari-hari.					
<b>Leksikal/ Ortografi leksikal</b>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi-ekspresi sesuai dengan tingkatannya (Niveau					

A1). Dapat menulis ortografi yang benar dari kosakata yang telah dipelajari sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1)					
<b>Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal</b>  Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (Niveau A1)	0	0,5	1	1,5	2
<b>Koheren dan Kohesi</b>  Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et</i> , <i>alors</i> dan <i>etc.</i>	0	0,5	1	1,5	2

Penilaian keterampilan menulis merupakan suatu evaluasi yang mengukur keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan, menentukan teknik penyajiannya (dalam mengarang), dan menggunakan bahasa yang baik dan benar di dalam bahasa tulisan. Penekanan evaluasi menulis adalah kepekaan siswa terhadap penggunaan pola-pola kata yang tepat di dalam bahasa resmi tulisan.

## 7. Penilaian Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Semua proses pembelajaran peserta didik, mengandung unsur keaktifan, akan tetapi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, peserta didik harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar.

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan. Dalam menilai peserta didik yang tergolong aktif atau kurang aktif, maka disusunlah indikator keaktifan. Sudjana (2008: 61) mengungkapkan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal berikut. (1) Peserta didik turut serta dalam melaksanakan tugas, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik atau guru, (4) berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok, (6) menilai kemampuan diri, (7) melatih diri dalam memecahkan masalah, (8) menerapkan yang diperoleh dalam pembelajaran untuk menyelesaikan tugas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara garis besar peserta didik dikatakan aktif apabila turut serta melaksanakan tugas yang diberikan pendidik, mengajukan pertanyaan kepada pendidik maupun peserta didik, berusaha mencari informasi dalam upaya pemecahan suatu masalah, mampu bekerjasama dengan kelompok dan menerapkan segala input yang diterima dalam pembelajaran sebagai wujud output dalam pembelajaran.

Dari delapan indikator yang dikemukakan, peneliti hanya menggunakan tiga indikator yaitu (1) bertanya kepada peserta didik lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. Peserta didik yang bertanya kepada guru hanya satu kali, maka belum dikatakan bahwa

peserta didik aktif. Keaktifan peserta didik akan terlihat jika peserta didik bertanya pada guru lebih dari 3 kali bertanya dalam satu tatap muka dan tentunya pertanyaan yang sesuai dengan tema pembelajaran; (2) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Selain itu, keaktifan peserta didik juga akan nampak saat peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan soal latihan yang dikerjakan guru baik secara individu maupun kelompok; dan (3) menyampaikan informasi/ pendapat/ jawaban. Keaktifan peserta didik akan terlihat ketika guru bertanya dan peserta didik antusias menjawab.

## **8. Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik (Sudrajat, 2008: 1). Selanjutnya Hamzah B Uno (2009: 2) berpendapat teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Teknik pembelajaran merupakan cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam KBBI (2005: 1158) teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu.

Selanjutnya Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 66) berpendapat teknik adalah sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses yang sistematis yang terdapat dalam metode, oleh karena itu, teknik lebih bersifat tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Kemudian menurut Parera (1993: 148) teknik adalah usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di dalam kelas.

Definisi lain menyatakan bahwa teknik pembelajaran adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan untuk menyajikan pesan, misalnya teknik demonstrasi, kuliah, ceramah, tanya-jawab, pengajaran terprogram dan belajar sendiri. Dengan demikian, suatu teknik pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan pesan, dalam hal ini adalah materi pembelajaran, di mana dalam suatu teknik pembelajaran melibatkan alat, bahan, lingkungan beserta orang, yaitu peserta didik dan pendidik. Pengertian ini dikemukakan oleh Sadiman (2007: 5).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar yang telah disusun berdasarkan pendekatan yang dianut untuk memperoleh hasil yang optimal.

## **9. Hakikat Penggunaan Teknik Pembelajaran**

Keberhasilan proses belajar mengajar menurut Sudjana (2007: 17) antara lain ditentukan oleh metode atau teknik pembelajaran, yaitu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam metode atau teknik pembelajaran tidak hanya merencanakan uraian tentang proses kemudian dilanjutkan dengan

pembelajaran, tetapi juga mencakup instruksi atau petunjuk rencana pembelajaran dan perkembangan bahan pembelajaran.

Penggunaan teknik dalam pembelajaran sangat penting diterapkan di dalam kelas. Secara umum teknik merupakan suatu kemampuan atau pengalaman yang dinyatakan dalam suatu bentuk spesifik dari instruksi tindakan (Jonker dkk, 2011: 30). Pernyataan lain menyatakan bahwa, teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan untuk menyajikan pesan, misalnya teknik demonstrasi, kuliah, ceramah, tanya jawab, pengajaran terprogram dan belajar sendiri (Sardiman, 2007: 5). Dengan demikian suatu teknik pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan pesan, dalam hal ini adalah materi pembelajaran, dimana dalam suatu teknik pembelajaran melibatkan alat, bahan, lingkungan beserta orang, yaitu peserta didik dan pendidik. Dalam kaitannya dengan pengajaran, teknik merupakan jabaran dari metode sesuai dengan alat dan sifat alat yang dipakai (Huda, 2011: 111). Gerlach & Ely (dalam Aqib 2013: 70) mendefinisikan teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh pendidik untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Jadi teknik pembelajaran berfungsi sebagai jalan untuk menunjang pembelajaran agar pendidik dapat mengarahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

## **10. Teknik *Concept Sentence***

*Concept Sentence* merupakan salah satu bentuk pembelajaran konsep dengan menggunakan kata kunci. (Ngalimun, 2012) mengemukakan *Concept Sentence* merupakan teknik pembelajaran dimana siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Selanjutnya Suprijono (2009: 9) berpendapat bahwa konsep merupakan kata kunci. Akan tetapi jika itu bersifat umum dan abstrak maka tidak dapat dikatakan sebagai kata kunci. Pada dasarnya kata kunci diberikan kepada peserta didik sebagai acuan menulis kalimat dalam bahasa Prancis.

Arends (2008: 322) menjelaskan tentang pengertian model pembelajaran konsep seperti yang terdapat dalam kutipan berikut.

*Concept teaching models have been developed primarily to teach key concept that serve as foundation for student higher-level thinking and to provide a basis for mutual understanding and communication.*

Model pembelajaran konsep telah dikembangkan untuk mengajarkan konsep-konsep kunci yang berfungsi sebagai peserta didik untuk berfikir dengan tingkat lebih tinggi dan menjadi dasar bagi pemahaman bersama dan komunikasi.

Untuk peserta didik yang baru mempelajari bahasa asing dalam hal ini bahasa Prancis, akan lebih mudah dalam kegiatan menulis atau berbicara dalam bahasa Prancis jika peserta didik diberikan konsep berupa kata kunci terlebih dahulu. Suprijono (2009: 132) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan *Concept Sentence* sebagai berikut : (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi secukupnya, (3) guru membentuk kelompok murid dengan jumlah kurang

lebih 4 orang secara heterogen, (4) guru menyajikan kata-kata kunci sesuai materi yang disajikan, (5) tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci setiap paragraf, (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, (7) kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui teknik *Concept Sentence* dapat membantu pengembangan ide-ide peserta didik dalam menulis bahasa Prancis juga dapat melatih kerja sama antar kelompok. Dengan pemberian kata kunci tersebut diharap dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam berfikir lebih luas dan membuat kalimat-kalimat bahasa Prancis dengan lebih mudah. Teknik *concept sentence* dapat membuat peserta didik aktif dan memudahkan dalam menerima materi pelajaran yang diberikan.

## **11. Kelebihan Teknik *Concept Sentence***

Penggunaan teknik pembelajaran ini tentu tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Astrum (2009: 21) menjelaskan, terdapat beberapa kelebihan pada teknik *concept sentence*, yang meliputi :

1. Meningkatkan semangat belajar siswa
2. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
3. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif
4. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran
5. Memunculkan kesadaran untuk berinteraksi dengan orang lain
6. Peserta didik yang lebih pandai mengajari temannya yang kurang pandai

Dari pendapat di atas membuktikan bahwa penggunaan teknik *concept sentence* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan proses berpikir kreatif mereka.

## **12. Kelemahan Teknik *Concept Sentence***

Adapun beberapa kekurangan dari teknik *concept sentence*, menurut Huda (2013: 317), antara lain:

1. Untuk yang pasif mengambil jawaban dari temannya
2. Hanya untuk mata pelajaran tertentu

Oleh karena mata pelajaran dalam penelitian ini merupakan bahasa asing sehingga teknik ini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran. Dan perlunya fasilitator (guru) untuk memonitoring dan memberikan motivasi pada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran merupakan cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan teknik *Concept Sentence*.

Dari pendapat tersebut terlihat bahwa kekurangan dari teknik *concept sentence* adalah penggunaannya yang terbatas, hanya untuk mata pelajaran tertentu, khususnya pelajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing, karena teknik pembelajaran ini bekerja dengan kata kunci yang tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis kalimat/paragraf.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Devi Hariza selaku mahasiswi Universitas Negeri Medan dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi Pada Siswa Kelas XI SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa dalam menulis wacana narasi sebelum penerapan model pembelajaran *concept sentence* dan sesudah diterapkan model pembelajaran *concept sentence* kelas XI SMK Multi Karya Medan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 250 siswa kelas XI SMK Multi Karya Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan satu kelas yang dijadikan wakil populasi untuk diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan model desain penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* yang hanya dilaksanakan pada satu kelas (kelompok) saja. Di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pengukuran yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan pengukuran sesudah eksperimen disebut *post-test*.

Dari pengolahan data *pre-test* memiliki rata-rata 66,46, standar deviasi 10,95 dan siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 10%, kategori baik sebanyak 5 orang atau 16,66%, kategori cukup sebanyak 13

orang atau 43,33%, kategori kurang sebanyak 6 orang atau 20% dan kategori sangat kurang sebanyak 3 orang atau 10%. Kemudian pada hasil *post test* diperoleh nilai mean sebesar 78,43, standar deviasi sebesar 8,73 dan standar error sebesar 1,62. Adapun kategori pencapaian pada nilai *post test* adalah sebagai berikut : kategori sangat baik sebanyak 9 orang atau 30%, kategori baik sebanyak 14 orang atau 46,66%, kategori cukup sebanyak 5 orang atau 16,67%, kategori kurang sebanyak 2 orang atau 6,67% dan kategori sangat kurang tidak ada sama sekali atau 0%.

Berdasarkan uji normalitas *pre test* memperoleh harga Lo (Lhitung) = 0,15. Ternyata Lhitung <Ltabel yaitu  $0,15 < 0,161$ . Hal ini membuktikan bahwa data hasil pembelajaran menulis wacana narasi dengan model *Concept sentence* berdistribusi normal. *Post-test* memperoleh harga Lo (Lhitung) = 0,13. Ternyata Lhitung <L tabel yaitu  $0,13 < 0,161$ . Hal ini membuktikan bahwa data hasil pembelajaran menulis wacana narasi dengan model *Concept Sentence* berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas *pre-test* yang diteliti diperoleh Fhitung = 1,57 dan Ftabel = 1,86. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen. Hasil perhitungan uji "t" diperoleh to lebih besar dari ttabel yaitu  $4,61 > 2,04$ . Perhitungan uji hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model *Concept Sentence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis wacana narasi siswa kelas XI SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Yang relevan dari penelitian milik Sri Devi Hariza dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam

upaya meningkatkan keterampilan menulis berbahasa. Yang berbeda ialah dimana Sri Devi Hariza melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis Wacana Narasi pada peserta didik kelas X dan pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian ialah peserta didik kelas XI dan dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jadi tingkat penguasaan berbahasanya pun sudah berbeda.

### C. Kerangka Berpikir

Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran asing yang masih tampak baru bagi siswa SMA. Agar pembelajaran bahasa Prancis dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Teknik merupakan salah satu faktor dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena penggunaan teknik yang bervariasi dalam pengajaran sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dan tidak akan membosankan. Apabila pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menggunakan teknik yang bervariasi akan sangat memungkinkan hal tersebut dapat mengatasi kebosanan peserta didik sehingga akan memotivasi dan menarik peserta didik untuk belajar bahasa Prancis, khususnya keterampilan menulis.

Teknik *Concept Sentence* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang akan membantu peserta didik belajar memahami materi pelajaran keterampilan menulis dengan bentuk kelompok-kelompok kecil dalam struktur kerja sama dan *reward* yang teratur.

Teknik *concept sentence* mempunyai ciri khas dengan adanya pemberian kata kunci, di mana dalam prakteknya beberapa kata kunci yang diberikan harus ada dalam karangan peserta didik. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, kata kunci ini dapat memudahkan peserta didik dalam menulis karangan dan juga menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif dalam mengembangkan kata kunci ke dalam kalimat. Selain itu, dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dalam berkelompok, serta memacu rasa tanggung jawab peserta didik. Dengan demikian dari uraian di atas dapat diduga bahwa penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran bahasa Prancis akan dapat memotivasi dan menarik minat belajar peserta didik agar keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis menjadi meningkat. Dan penggunaan teknik *concept sentence* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis bahwa :

1. Diasumsikan bahwa penggunaan teknik *Concept Sentence* dapat meningkatkan Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK Wiyasa Magelang.
2. Pengajaran menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *Concept Sentence* lebih efektif dari pada tidak menggunakan teknik tersebut.

## **BAB III**

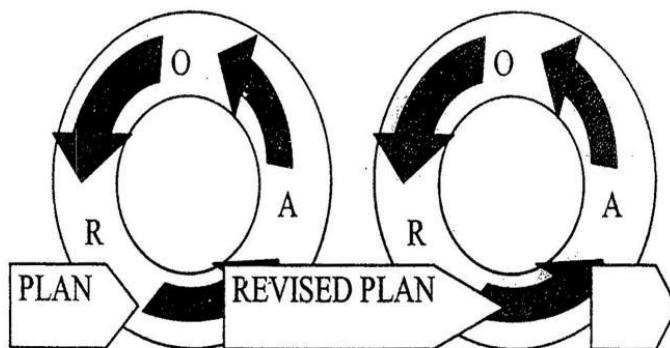
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pengkategorian penelitian ini ke dalam tindakan sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart (1992). Setiap siklus atau putaran terdiri empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Arikunto (2010: 130) berpendapat bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan kelas, suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Menurut Wardhani (2008:1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian PTK yang dikemukakan oleh Aqib (2011:3) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini menerapkan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi. Inti dari penelitian ini adalah adanya penentuan tindakan alternatif yang kemudian diujicobakan serta dievaluasi

apakah dapat memecahkan permasalahan yang dialami peserta didik maupun guru secara signifikan.



**Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan:

A: *Act* (Pelaksanaan Tindakan)

O: *Observe* (Observasi)

R: *Reflect* (Refleksi)

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMK Wiyasa Magelang yang beralamat di Jalan Tidar no. 36 Magelang. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut dikarenakan penelitian ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga menutup kemungkinan terulangnya penelitian sejenis. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada awal semester genap, yaitu pada bulan Februari-April 2015 dengan menyesuaikan jam pelajaran Bahasa Prancis kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang tahun ajaran 2014/2015.

**Tabel 2 : Jadwal Pra Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	Selasa, 3 Febuary 2015	10.15-11.45	Observasi Pertama	Kelas XI APH 4
2.	Senin, 16 Febuary 2015	08.00-10.00	Perizinan Penelitian	Ruang Tamu SMK Wiyasa
3.	Selasa, 17 Febuary 2015	10.15-12.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Kedua dan pengambilan nilai <i>Pre-test</i></li> <li>• Pesiapan Tindakan 1 Siklus 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI APH 4</li> <li>• Perpustakaan</li> </ul>
4.	Rabu, 18 Febuary 2015	07.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara Guru</li> <li>• Wawancara Peserta didik</li> <li>• Penyebaran Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpustakaan</li> <li>• Kelas XI APH 4</li> </ul>

**Tabel 3 : Jadwal Penelitian**

	Kegiatan	Materi	Hari/Tanggal	Waktu
Siklus I	Pertemuan 1	<i>Les activités quotidiennes</i>	Selasa, 24 Febuari 2015	2 x 45 Menit
	Pertemuan 2	<i>Les activités quotidiennes</i>	Selasa, 3 Maret 2015	2 x 45 Menit
	Pertemuan 3	<i>Les activités quotidiennes</i>	Selasa, 10 Maret 2015	2 x 45 Menit
	Evaluasi Siklus I dan Penyebaran Angket Refleksi I	<i>Les activités quotidiennes</i>	Selasa, 17 Maret 2015	10.15-11.45
	Refleksi Siklus I, Wawancara Guru, Peserta Didik	-	Rabu, 18 Maret 2015	08.30 - 09.45
Siklus 2	Pertemuan 6	<i>La Famille</i>	Selasa, 24 Maret 2015	2 x 45 Menit
	Pertemuan 7	<i>La Famille</i>	Selasa, 31 Maret 2015	2 x 45 Menit
	Pertemuan 8,	<i>La Famille</i>	Selasa, 7	2 x 45 Menit

	Refleksi Siklus II, Wawancara Guru.		April 2015	
	Evaluasi Siklus II dan Penyebaran Angket Refleksi II	<i>La Famille</i>	Selasa, 28 April 2015	10.15-11.45

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang. Pemilihan Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang yang masih kurang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik *Concept Sentence*.

## C. Prosedur Penelitian

Praktik pembelajaran dibagi menjadi dua siklus, yaitu 1) siklus I, dan 2) siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan: *Planning* ‘perencanaan’, *Action* ‘tindakan’, *Observation* ‘pengamatan’ dan *Reflection* ‘perenungan’ – disingkat PAOR (Prastowo 2011: 242). Keempat tahap terkait dalam satu kesatuan siklus.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Menurut Arikunto (2009:75), perencanaan adalah tahap penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan menelaah materi pembelajaran menulis.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran menulis melalui teknik *concept sentence*.
- c. Menyiapkan materi pembelajaran disertai kata kunci.
- d. Menyiapkan alat evaluasi
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas, wawancara yang dilakukan dengan pendidik pengampu mata pelajaran Bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang, serta angket yang diberikan kepada peserta didik, dapat ditentukan bahwa perencanaan pada siklus pertama adalah penerapan teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran bahasa Prancis. Dilanjutkan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi. RPP kemudian dikonsultkan terlebih dahulu kepada pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Prancis.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan ialah penerapan strategi dan skenario pembelajaran yang akan diterapkan (Arikunto, 2009:77). Selama pelaksanaan tindakan, guru sebagai pelaksana intervensi tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama. Peneliti akan menggunakan teknik pembelajaran *concept sentence*. Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan dalam dua siklus. Alokasi waktu tiap pertemuan dalam siklus I maupun II adalah 2x45 menit. Siklus pertama pertemuan pertama yaitu mengenalkan bagaimana menulis dengan menggunakan kata kunci yang sudah disiapkan. Dan pada siklus kedua pertemuan pertama, siswa akan mengerjakan materi pelajaran dengan menggunakan kata kunci yang sudah disiapkan seperti yang telah dipraktikkan pada siklus pertama. Siklus pertama terdiri dari 4 tindakan. Tindakan pertama, kedua dan ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan teknik *Concept Sentence*. Tindakan kempat adalah pelaksanaan evaluasi keterampilan menulis bahasa Prancis. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis mengacu pada RPP yang telah dikonsultasikan dengan pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang.

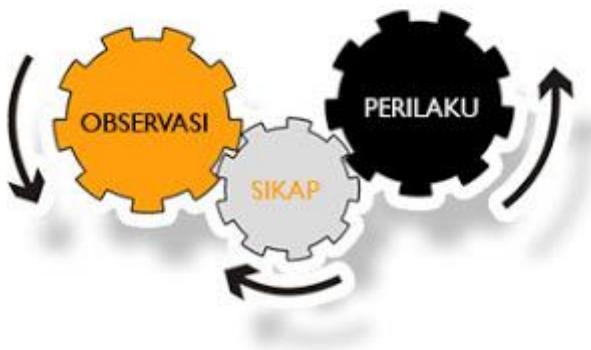
## **c. Observasi**

Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi

terhadap obyek. Adapun kriteria yang hendak diperhatikan oleh observeser antara lain:

- a. Memiliki pengetahuan yang cukup terhadap obyek yang hendak diteliti.
- b. Pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya.
- c. Penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.
- d. Penentuan kategori pendapat gejala yang diamati.
- e. Pengamatan dan pencatatan harus dilaksanakan secara cermat dan kritis.
- f. Pencatatan setiap gejala harus dilaksanakan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.
- g. Pemilikan pengetahuan dan keterampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).



Pengamatan pada siklus pertama menitikberatkan pada pengamatan proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Pada tahap observasi ini, hal-hal yang diamati tentu saja berkaitan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelum melaksanakan tindakan. Hasil dari observasi kemudian dideskripsikan dalam catatan lapangan yang mencakup pengamatan terhadap guru, peserta didik, proses belajar mengajar dan kondisi kelas. Observasi dilakukan selama tindakan dan digunakan sebagai pendukung keabsahan sebuah data.

#### **d. Refleksi**

Menurut Arikunto (2009:80), refleksi adalah kegiatan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Peneliti mengkaji proses pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi aktivitas siswa dan keterampilan menulis deskripsi serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja pada siklus pertama dan

kedua. Selain itu, juga mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan siklus pertama dan kedua. Peneliti bersama kolabolator berdiskusi, mengevaluasi dan mempertimbangkan tindakan yang telah dilakukan diberhentikan, dimodifikasi atau dilanjutkan ke siklus II. Penelitian dilanjukan ke siklus II apabila pada siklus I belum atau sedikit menunjukkan keberhasilan peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran keterampilan membaca peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang.

## **2. Siklus II**

Kegiatan pada siklus II merupakan perbaikan dari kegiatan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I menentukan perencanaan dan tindakan pada siklus II.

### **a. Perencanaan Kembali**

Hasil refleksi pada siklus I menentukan perencanaan pada siklus II. Hal ini bertujuan memperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan serta meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I. RPP dibuat kembali dan disesuaikan dengan materi, kemudian dikonsultkan terlebih dahulu kepada pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Prancis.

### **b. Tindakan**

Siklus kedua terdiri dari 4 tindakan. Sama seperti siklus satu, pada siklus kedua Tidakan pertama, kedua dan ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan teknik *Concept Sentence*.

Tindakan kempat adalah pelaksanaan evaluasi keterampilan menulis bahasa Prancis. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Prancis mengacu pada RPP yang telah dikonsultasikan dengan pendidik pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang.

#### **c. Observasi**

Pengamatan pada siklus kedua juga menitikberatkan pada pengamatan proses pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Pada tahap observasi ini, hal-hal yang diamati tentu saja berkaitan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelum melaksanakan tindakan. Hasil dari observasi kemudian dideskripsikan dalam catatan lapangan yang mencakup pengamatan terhadap guru, peserta didik, proses belajar mengajar dan kondisi kelas. Observasi dilakukan selama tindakan dan digunakan sebagai pendukung keabsahan sebuah data.

#### **d. Refleksi**

Refleksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran di kelas, dan memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti bersama kolabolator berdiskusi tentang hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi di siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditentukan apakah tujuan siklus II sudah tercapai. Apabila sudah tercapai, maka penelitian dianggap selesai dan tuntas sesuai dengan rencana. Apabila dalam siklus ke II belum tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka dicari penyebabnya dan dituliskan pada catatan khusus sebab-sebab mengapa tujuan pembelajaran tidak tercapai.

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan juga ditujukan kepada pendidik tentang bagaimana pendidik mengajar di dalam kelas serta pengamatan pada kondisi sarana prasarana penunjang pembelajaran. Hasil observasi digunakan untuk menentukan tindakan. Pengamatan terhadap peserta didik meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Sikap peserta didik.
- 2) Keaktifan peserta didik.
- 3) Interaksi antara peserta didik dan pendidik.
- 4) Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Pengamatan terhadap proses belajar mengajar meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Metode Pembelajaran.
- 2) Teknik Pembelajaran.
- 3) Media Pembelajaran.

#### 4) Buku Ajar Pembelajaran.

Pengamatan terhadap guru meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan pelajaran.
- 2) Membuka pelajaran.
- 3) Mengelola kegiatan pembelajaran.
- 4) Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas.
- 5) Menutup pelajaran.

Pengamatan terhadap kelas meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Situasi kelas pada pembelajaran bahasa Prancis
- 2) Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis.

## 2. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari pihak yang diwawancara. Arikunto (2010: 198) mengemukakan bahwa kegiatan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari responden. Kegiatan ini dilakukan sebelum adanya pemberian tindakan supaya dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari responden. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar bahasa Prancis di SMK Wiyasa Magelang dan juga kepada seluruh peserta didik

secara acak setiap minggunya. Adapun indikator wawancara kepada guru adalah sebagai berikut

- 1) Persiapan guru sebelum mengajar.
- 2) Proses belajar mengajar bahasa Prancis yang diterapkan guru.
- 3) Penggunaan teknik, metode, media dan buku ajar.
- 4) Situasi dan kondisi kelas saat pembelajaran bahasa Prancis.
- 5) Hambatan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
- 6) Penawaran teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Indikator wawancara kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Proses mengajar guru.
- 2) Peserta didik.
- 3) Sekolah dan kelas.
- 4) Pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Prancis.

### **3. Angket**

Angket digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan tertulis ditujukan kepada peserta didik. Data pada angket digunakan untuk menentukan rencana dan strategi tindakan. Angket yang digunakan berbentuk angket terbuka (essai) dan diberikan pada tiga tahap. Angket tahap pertama diberikan sebelum penelitian, Angket tahap kedua diberikan setelah penelitian pada siklus I dan angket tahap ketiga diberikan setelah penelitian siklus II.

#### **4. Tes atau Evaluasi**

Tes atau evaluasi dilaksanakan dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada pertemuan keempat siklus I, sedangkan tahap kedua dilakukan pada pertemuan keempat siklus II. Tes atau evaluasi tahap I dan II dilaksanakan pada pertemuan keempat masing-masing siklus untuk mengetahui akibat dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat diketahui keberhasilan tindakan. Hasilnya digunakan untuk membantu penyusunan rencana untuk tindakan berikutnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan harian lapangan dan pemberian tes keterampilan menulis bahasa Prancis dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung ketika tindakan dilaksanakan.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk menjaring data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari responden, dalam hal ini informasi yang berasal dari guru dan peserta didik.

## **3. Angket**

Angket akan diberikan kepada peserta didik sebanyak 3 kali yaitu sebelum diberi perlakuan atau tindakan, sesudah siklus I dan setelah siklus II. Angket pertama digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis, bagaimana pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini dilakukan oleh guru dan kesulitan apa saja yang dihadapi. Angket kedua diberikan guna mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran pada siklus I yakni dengan diterapkannya teknik *Concept Sentence*. Angket ketiga berisi pertanyaan guna mengetahui pendapat dari peserta didik mengenai pelaksanaan siklus II dan juga saran dari peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Prancis kedepannya.

Berdasarkan hasil angket pra tindakan, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Prancis masih menggunakan teknik konvensional. Teknik yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Peserta didik juga mengaku bahwa kesulitan belajar adalah pada pembelajaran keterampilan menulis dan mereka kurang aktif dalam pembelajaran disebabkan karena kesulitan dan kejemuhan saat belajar.

#### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kegiatan pada waktu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung, dari persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar dan seluruh kegiatan ketika penelitian dilaksanakan.

#### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan media elektronik seperti kamera dan *Handphone*. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang.

#### **F. Validitas Data dan Keabsahan Data**

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah dikumpulkan perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selama proses penelitian ada tiga kriteria validitas yang digunakan yaitu validitas demokratik, validitas proses, validitas dialogik (Madya, 2009: 37-45).

##### **1. Validitas Demokratik**

Validitas demokratik adalah kekolaboratifan antara peneliti dan pengamat. Dalam penelitian ini, guru dan peserta didik sebagai kolaborator

yang berperan sebagai pelaksana dari teknik yang digunakan oleh peneliti, dalam hal ini teknik *concept sentence* selama penelitian berlangsung.

## **2. Validitas Proses**

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *concept sentence* yang dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

## **3. Validitas Dialogik**

Validitas dialogik yang dimaksud adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian. Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi teman sejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat melibatkan peserta didik dan guru.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah hasil tes keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik, transkrip wawancara peserta didik dan guru, angket, lembar observasi dan catatan lapangan.

## **H. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Indikator dari keberhasilan tindakan yang telah dilakukan antara lain:

### **1. Indikator Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik itu perubahan keaktifan maupun perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Perubahan itu seperti sebelumnya jarang bertanya menjadi sering bertanya kepada guru atau teman, yang suka dating terlambat menjadi tidak terlambat lagi, dan lain-lain.

### **2. Indikator Keberhasilan Produk**

Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan prestasi bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis melalui teknik *concept sentence*. Perubahan nilai prestasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari ketercapaian 75% dari total siswa yang mencapai KKM.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang melalui teknik *Concept Sentence*. Penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 24 February 2015 hingga tanggal 28 April 2015 ini difokuskan pada upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik dengan menggunakan tema pembelajaran di kelas XI yakni tema keluarga (*La famille*) dan kegiatan sehari-hari (*Les activités quotidiennes*).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap tindakan pada masing-masing siklus menekankan pada keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Berikut hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasannya.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Masalah-masalah di lapangan diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang dilaksanakan dengan guru dan peserta didik, serta angket yang diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan observasi awal proses belajar mengajar di kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang bertujuan mengamati seluruh komponen yang berhubungan dengan proses pembelajaran bahasa Prancis sebelum diberi tindakan, antara lain pengamatan terhadap guru, meliputi (1) menyiapkan

pelajaran, (2) membuka pelajaran, (3) menyampaikan materi pembelajaran, (4) pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas, serta (5) menutup pelajaran. Pengamatan terhadap peserta didik, meliputi (1) sikap peserta didik, (2) keaktifan peserta didik, (3) interaksi antara peserta didik dan guru, serta (4) kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar, meliputi (1) metode pembelajaran, (2) teknik pembelajaran, (3) media pembelajaran serta (4) buku ajar pembelajaran. Pengamatan terhadap kelas, meliputi (1) situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Prancis dan (2) kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis.

Wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada guru adalah wawancara semi struktur, yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu agar peneliti dapat lebih fleksibel untuk menggali data sesuai dengan situasi dan kondisi guru sebagai responden/kolaborator. Kisi-kisi wawancara yang peneliti ajukan pada umumnya adalah persiapan (RPP), proses belajar mengajar bahasa Prancis, penggunaan teknik, metode, media dan buku ajar, kelas, serta wawancara yang peneliti ajukan secara khusus adalah hambatan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, dan penawaran teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik juga dilaksanakan semi struktur. Kisi-kisi wawancara yang peneliti ajukan pada

umumnya adalah proses mengajar guru, peserta didik, sekolah dan kelas serta proses belajar mengajar bahasa Prancis.

Pemberian angket tidak dilakukan secara tertutup dan terbuka, namun hanya angket terbuka saja kepada peserta didik yang diberikan sebanyak 3 kali dengan waktu yang sudah dijadwalkan. Pemberian angket terbuka kepada peserta didik bertujuan mengetahui pendapat peserta didik tentang proses pembelajaran atau informasi mengenai kondisi peserta didik sebelum tindakan dan peserta didik bebas memberikan alasan atas pernyataan yang diajukan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak terungkap ketika pelaksanaan wawancara. Kisi-kisi pertanyaan pada angket terbuka antara lain (1) pemberlakuan teknik *Concept Sentence* di sekolah, (2) teknik pembelajaran yang berlaku pada pembelajaran bahasa Prancis, (3) persepsi dan kesulitan peserta didik pada pembelajaran bahasa Prancis, (4) penawaran teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran bahasa Prancis serta (5) harapan peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

### **C. Deskripsi Data Observasi**

Observasi dilaksanakan dua kali dan berlangsung di kelas XI APH 4, di mana observasi pertama pada hari Selasa, tanggal 3 Februari 2015 mulai pukul 10.15 sampai 12.00 WIB. Observasi kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Februari 2015 mulai pukul 10.15 sampai 11.45 WIB. Berikut penjabaran hasil observasi.

### **1) Observasi Guru**

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik menggunakan bahasa Prancis, kemudian guru mengabsen peserta didik. Guru kemudian menyampaikan persepsi berhubungan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Guru mengajar berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya, dimana materi pada pertemuan tersebut adalah *La famille*. Selama proses pembelajaran berlangsung guru sering melibatkan peserta didik misalnya memberi pertanyaan-pertanyaan kecil untuk memancing kreatifitas peserta didik dan guru membimbing jawaban peserta didik karena sebagian besar peserta didik kesulitan menjawab menggunakan bahasa Prancis.

Peserta didik juga terkadang sulit menangkap maksud pertanyaan guru saat guru bertanya dengan menggunakan bahasa Prancis dan guru dengan sabar membantu peserta didik. Guru juga terkadang memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru selalu menegur jika ada jawaban peserta didik yang belum tepat dengan cara membenarkan. Hal ini dilakukan supaya kesalahan peserta didik dapat langsung diatasi. Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia, dan bahasa Prancis. Penggunaan bahasa Indonesia adalah untuk memudahkan peserta didik memahami penjelasan guru sedangkan penggunaan bahasa Prancis adalah untuk melatihkan kemampuan bahasa Prancis peserta didik. Pengkoordinasian kelas terkadang kurang baik. Guru tidak memperhatikan semua peserta didik, pada waktu menyampaikan

materi guru hanya bergerak di sekitar papan tulis dikarenakan materi yang disampaikan selalu di tulis di papan tulis. Guru juga tidak segan-segan menghukum peserta didik yang selalu membuat gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hukuman guru bersifat mendidik dan berkaitan dengan pembelajaran.

Pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak dimengerti dari materi yang telah dibahas. Guru membuka kesempatan bertanya dari mulai guru memberikan materi. Sehingga ketidak pahaman peserta didik dapat langsung diatasi. Guru juga selalu memberikan evaluasi berupa latihan soal untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menerima materi dan terdapat juga pekerjaan rumah sebagai pemantapan pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup “*Au Revoir*”. Secara keseluruhan guru dapat mengelola waktu dan mengorganisasikan

kelas dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan guru selalu mengalokasikan waktu ketika peserta didik mencatat, mengerjakan tugas maupun ketika guru membuka, menerangkan dan menutup pelajaran. Berikut adalah hasil dari rangkuman observasi guru pada tanggal 3 Februari 2015

**Tabel 4 : Hasil Observasi Pendidik.**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
<b>1.</b>	<b>Menyiapkan Pelajaran</b>	
	a. Guru melakukan persiapan sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis	Ya, guru menyiapkan tujuan pembelajaran.
	b. Guru menyiapkan materi pembelajaran.	Ya, guru menyiapkan materi pembelajaran
<b>2.</b>	<b>Membuka dan Mengawali Pelajaran</b>	
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam	Setelah berada di tengah dan depan papan tulis, guru kembali mengucapkan salam dan peserta didik menjawab “ <i>Bonjour</i> ”.
	b. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik	Guru menanyakan kabar setelah memberikan salam dengan mngatakan “ <i>Comment ça va?</i> ” lalu peserta didik menjawab “ <i>ça va bien, merci</i> ”. Peserta didik tidak menanyakan kembali kabar guru. Guru tersenyum kepada peserta didik dan juga kepada peneliti.
	c. Guru bertanya kehadiran peserta didik	Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat di daftar presensi siswa sambil duduk dan beberapa saat kemudian guru berdiri, berjalan menuju tengah kelas karena pembelajaran akan segera dimulai.
	d. Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan mengenalkan peneliti kepada peserta didik dan menceritakan sedikit tentang keuntungan mempelajari bahasa Prancis adalah menjadikan diri lebih percaya diri menghadapi era yang serba modern dan global ini.
	e. Guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan kepada peserta didik	Guru berjalan kembali menuju depan kelas dan memberikan apersepsi dengan cara menanyakan kepada peserta didik kegiatan mereka sehari-hari dengan bahasa Indonesia, Kemudian guru menanyakan bahasa Prancis dari pertanyaan guru namun peserta didik tidak paham dan hanya

		diam. Guru menunjukkan pada peserta didik bahasa Prancisnya. Guru mengambil spidol dan berjalan menuju papan tulis untuk menuliskan di <i>whiteboard</i> . Setelah itu guru berjalan mendekati peserta didik yang duduk berhadapan dengan meja guru dan bertanya, kemudian peserta didik berusaha menjawab dengan dibantu guru. Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari tentang <i>La Famille</i> . Setelah itu guru mengambil buku di meja dan kembali berdiri di depan untuk memulai materi pembelajaran tentang <i>La Famille</i> .
<b>3.</b>	<b>Mengelola Kegiatan Pembelajaran</b>	
	a. Guru mengulangi materi pelajaran yang sebelumnya	Guru berjalan ke meja dan mengambil satu bendel fotocopy tentang yang berisi daftar nama-nama kekerabatan keluarga berupa tabel. Guru membagikan kepada peserta didik yang duduk dibangku paling depan pada masing-masing baris untuk membagikan kepada teman-temannya ke belakang secara estafet, dan melewatkannya minggu lalu.
	b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang serius	Guru berjalan ke bagian tengah barisan peserta didik dan membacakan isi tabel kekerabatan dalam keluarga. Guru menyuruh peserta didik untuk menirukan tiap kali guru membacakan satu kata. Tiba-tiba guru menghentikan membacanya karena ada 2 anak yang sedang asyik bercerita. Guru berjalan menghampiri bangku pojok belakang dan menanyakan perihal kegaduhan yang mereka sebabkan. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dahulu dan mengancam akan memberikan hukuman jika tidak menurut.
	c. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang	Setelah memberi teguran guru berjalan kembali ke depan kelas dan

	santai dan komunikatif	melanjutkan membaca. Kemudian terdengar suara gaduh lagi. Kali ini guru hanya menyindir peserta didik dengan mengatakan kembali ancaman guru sambil tersenyum. Peserta didik ketawa dan kembali serius.
	d. Guru memperhatikan seluruh peserta didik yang ada di dalam kelas	Di bagian belakang terlihat ada satu peserta didik perempuan yang mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan guru selama akhir pembelajaran. Guru menegur dan meminta peserta didik tersebut ke kamar mandi untuk mencuci muka agar tidak mengantuk.
	e. Guru menerangkan materi baru dengan jelas dan mudah dipahami	Setelah guru selesai membacakan materi pada photocopy, guru berjalan kembali ke meja dan mengambil buku. Guru membuka-buka buku dan kemudian kembali berdiri ke depan kelas dan menerangkan materi tersebut.
	f. Guru menyampaikan materi dengan runtut, dan logis	Guru langsung menuliskan di papan tulis beberapa kosa kata tentang keluarga yang tidak ada di photocopyan dan kemudian menerangkan kepada peserta setelah menjelaskan, guru duduk dan meletakkan buku.
	g. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru juga memanggil nama peserta didik yang sempat berbicara sendiri barangkali belum paham. Namun peserta didik semua diam.
	h. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik mencatat materi yang telah diterangkan	Guru duduk di kursi guru dan meminta peserta didik untuk mencatat materi yang ada di papan tulis. Setelah itu guru berjalan keliling kelas untuk mengecheck catatan peserta didik dan mengantisipasi adanya kegaduhan yang ditimbulkan peserta didik.
	i. Guru memberikan stimulan-stimulant untuk membangkitkan keterlibatan peserta didik	Saat guru berkeliling, tiba-tiba ada peserta didik yang bertanya, akan tetapi guru tidak langsung menjawab. Guru menjawab dengan menggunakan

		istilah dalam bahasa Indonesia. Guru mengibaratkan dengan pengalaman guru dan melibatkan peserta didik lain untuk menjawab.
	j. Guru menegur peserta didik ketika salah dalam menyampaikan hasil pekerjaannya	Saat salah satu peserta didik menjawab dengan jawaban yang salah, guru langsung memberi teguran dan membenarkan dengan cara memberitahukan jawaban yang benar
	k. Guru memberikan nasihat-nasihat/ pesan kepada peserta didik	Peserta didik mengerti penjelasan dari guru dan setelah itu guru berdiri ke depan kelas lalu menasihati peserta didik supaya lebih fokus dalam belajar. Kemudian guru menyudahi waktu mencatat.
	l. Guru memberi motivasi/ pujian terhadap pekerjaan peserta didik	Guru mengucapkan <i>tres bien</i> saat salah satu peserta didik menjawab dengan benar.
	m. Guru memberikan latihan/ pekerjaan rumah pada peserta didik	Guru kembali ke meja dan mengambil buku. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi. Namun tidak terasa bel berbunyi dan guru meminta untuk dijadikan pekerjaan rumah.
<b>4.</b>	<b>Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas</b>	
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu	Guru menyuruh peserta didik mencatat selama 5 menit dan mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit.
	b. Guru dapat mengendalikan kelas	Suara guru yang cukup keras membantu untuk mengkondisikan kelas menjadi tenang.
	c. Guru membuka dan menutup pelajaran tepat waktu	Guru menyelesaikan pelajaran pada saat bel berbunyi.
	d. Guru mengatur penataan tempat duduk peserta didik	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok saat mengerjakan latihan soal. Guru menyuruh untuk berkelompok dengan teman bangku yang di belakangnya supaya tidak merubah tata ruang di dalam kelas.
	e. Guru menggunakan papan	guru sudah siap dengan spidol

	tulis dan perlengkapannya	sehingga guru langsung menulis di papan tulis pada saat ada pertanyaan dari peserta didik, supaya bisa dicatat oleh peserta didik.
<b>5.</b>	<b>Menutup Pelajaran</b>	
	a. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pemelajaran	Saat bel berbunyi, peserta didik masih mengerjakan soal latihan dan belum selesai. Kemudian guru memerintahkan untuk dikerjakan di rumah. Guru berjalan kembali ke depan kelas untuk mengajak peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
	b. Guru memberi evaluasi Pembelajaran	Karena waktu yang diperlukan tidak mencukupi untuk evaluasi di dalam kelas dan akhirnya guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan evaluasi di rumah masing-masing sebagai pekerjaan rumah
	c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	Guru mengucapkan salam perpisahan, Kemudian guru berjalan menuju meja. Guru merapikan tempat duduk guru dan meja lalu mengambil buku, dan berjalan keluar kelas bersama dengan peneliti.

## 2) Observasi Peserta Didik

Jumlah peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang adalah 31 peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terlihat sangat kurang. Peserta didik mengabaikan perintah guru untuk bertanya, untuk maju, untuk menjawab. Peserta didik tidak percaya diri dan cenderung tidak siap. Peserta didik lebih nyaman mendengarkan pesintah guru dan terlihat pasif dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung terdapat pula peserta didik yang acuh dengan perintah guru, mereka terlihat

diam memperhatikan namun sebenarnya mereka tidak konsentrasi penuh dengan pelajaran. Ketika ditanya oleh guru peserta didik tersebut terlihat kaget belum siap dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran belum tinggi. Interaksi yang terjalin antara peserta didik dengan guru sudah baik. Peserta didik tetap menghargai guru meskipun malas jika mendapat tugas guru untuk maju.

Biasanya peserta didik menawarkan diri untuk membacanya saja di tempat duduk. Hal tersebut dilakukan karena mematuhi perintah dari guru. Terkait dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik masih mengalami kesulitan. Peserta didik kurang bisa menyusun kalimat sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Pemilihan struktur kosakata juga kurang kreatif dan kurang dapat mengembangkan ide tulisan. Peserta didik masih sering membuka buku untuk menuliskan kata.

**Tabel 5 : Hasil Observasi Peserta Didik**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Sikap Peserta Didik</b>	
	a. Peserta didik memulai pelajaran dengan tertib	Saat guru memasuki ruangan, peserta didik masih dalam kondisi belum siap. Ada peserta didik yang masih bersantai karena capek baru selesai pelajaran olahraga. Ada juga peserta didik yang baru saja masuk kelas, mengobrol atau bergurau dengan teman satu bangku. Bahkan ketika pelajaran sudah dimulai

		ada 2 orang peserta didik yang baru masuk kelas
	b. Peserta didik memperhatikan dan berkonsentrasi penuh dalam pelajaran	Peserta didik yang duduk di barisan depan dan tengah fokus berkonsentrasi dalam pelajaran.
	c. Peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi Pembelajaran	Sebagian besar peserta didik laki-laki yang duduk di barisan belakang selalu membuat kegaduhan. Terlihat juga peserta didik yang terlihat ngantuk dan tidak bersemangat belajar.
	d. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat	Peserta didik bersedia saat menjawab pertanyaan salam dari guru, menanggapi apersepsi dari guru dan bersedia mencatat saat guru memerintahkan. meskipun sebagian besar mengeluh karena bosan dan malas.
	e. Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan	Saat guru sedang berkeliling melihat catatan peserta didik, ada satu peserta didik yang bertanya
	f. Peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik ketika mengalami kesulitan	Terlihat beberapa peserta didik yang terlihat kebingungan namun enggan bertanya kepada guru. Dan mereka hanya berani menanyakan kepada teman sebangku.
	g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan	Saat guru bertanya kepada peserta didik, tidak ada satu pun peserta didik yang mengangkat tangan. Mereka menjawab secara bersama-sama dan jika guru menegaskan jawaban mereka dengan mendekat pada salah satu peserta didik, peserta didik akan diam dan tersenyum malu-malu untuk menjawab sambil sesekali terlihat membuka-buka buku catatannya.
	h. Peserta didik mencatat penjelasan guru	Setelah materi diberikan, guru meminta peserta didik untuk mencatat. Peserta didik membuka buku catatan dan mulai mencatat.
	i. Peserta didik mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama guru	Karena waktu tidak mencukupi, guru tidak mengoreksi evaluasi peserta didik. Guru hanya berkeliling melihat proses peserta didik dalam mencatat dan mengawasi supaya tidak ribut sendiri.

	j. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran	Di akhir pembelajaran, guru menyudahi pembelajaran. Kemudian mereka bersama-sama dengan panduan dari guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari
	k. Peserta didik menutup pembelajaran dengan tertib	Peserta didik dengan semangat menjawab salam dari guru sambil menat buku paket dan memasukan ke dalam tas. Setelah menjawab salam, peserta didik bergegas keluar kelas. Namun ada yang tetap duduk, ada yang melanjutkan mengobrol
<b>2.</b>	<b>Keaktifan peserta didik</b>	
	a. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Mayoritas peserta didik cenderung hanya mau mendengarkan dan mencatat. Hanya beberapa peserta didik yang mau bertanya.
	b. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru	Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik secara bersama-sama.
	c. Peserta didik yang aktif mengeluarkan pendapat menggunakan bahasa Prancis	Peserta didik yang aktif hanya berpendapat dengan menggunakan bahasa Indonesia.
	d. Terdapat peserta didik yang pasif dan cenderung diam dalam pembelajaran bahasa Prancis	Kebanyakan peserta didik sangat pasif dan hanya diam ketika pembelajaran. Mereka hanya berani berpendapat secara bersama-sama.
<b>3.</b>	<b>Interaksi antara peserta didik dan pendidik</b>	
	a. Interaksi peserta didik dengan pendidik terjalin dengan baik	Dalam setiap tindakan, guru selalu melibatkan peserta didik. Namun beberapa peserta didik kurang kurang begitu antusias memperhatikan guru.
	b. Peserta didik berinteraksi negative dengan pendidik	Peserta didik tetap sopan dalam berinteraksi dengan guru meskipun guru mengajak bergurau, peserta didik membala candaan guru dengan tetap bersikap sopan.
<b>4.</b>	<b>Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis</b>	
	a. Peserta didik berani menulis menggunakan bahasa	Peserta didik terlihat mencatat saat guru menyuruh mencatat. Peserta didik

	Prancis	menghabiskan waktu untuk mencatat hingga 10 menit dan mereka banyak mengeluh karena merasa susah dalam menulis.
	b. Peserta didik membantu peserta didik lain ketika terdapat kesulitan dalam menulis bahasa Prancis	Peserta didik menanyakan kesulitannya pada teman sebangku. Peserta didik berdiskusi dan saling membantu satu sama lain saat menemukan kesulitan
	c. Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis bahasa Prancis	Peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis
	d. Peserta didik aktif dalam kegiatan menulis bahasa Prancis	Semua peserta didik menulis saat disuruh mencatat namun peserta didik yang duduk ditaras belakang tidak menulis sehingga guru menegur peserta didik dengan keras supaya menurut.

teman sebangku, (2) turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, dan (3) menyampaikan informasi/pendapat/jawaban. Berikut adalah tabel observasi keaktifan peserta didik kelas XI APH 4.

**Tabel 6 : Frekuensi Kemunculan Indikator Keaktifan Peserta Didik sebelum tindakan**

Res	Pra Tindakan Observasi I			Mean
	A	B	C	
1	1	0	1	1
2	0	1	0	0
3	0	1	0	0
4	1	1	1	1
5	0	0	0	0
6	0	1	0	0
7	1	2	1	1
8	1	0	1	1
9	-	-	-	-
10	1	1	0	1
11	0	0	1	0
12	0	0	0	0

13	0	1	0	0
14	1	0	0	0
15	-	-	-	-
16	1	1	1	1
17	1	2	0	1
18	0	1	1	1
19	0	1	2	1
20	1	0	1	1
21	1	1	0	1
22	0	1	0	0
23	-	-	-	-
24	0	0	1	0
25	1	1	0	1
26	0	0	1	0
27	2	0	0	1
28	-	-	-	-
29	0	0	1	0
30	0	0	0	0
31	1	0	1	1
32	0	1	0	0
33	1	2	0	1
34	0	1	0	0
35	0	0	0	0
Mean	0	1	0	1
Keterangan	Tidak Pernah	Jarang	Tidak Pernah	Jarang

Keterangan Skor:

- (2) Sering
- (1) Jarang
- (0) Tidak pernah
- (x) Peserta didik yang tidak hadir

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis. Peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan guru hanya beberapa orang dan duduk di barisan depan. Peserta didik yang duduk di belakang sangat pasif dan sibuk melakukan aktivitas lain. Peserta didik hanya mau mencatat apa yang dijelaskan guru, namun tidak mau memberi pendapat sebagai wujud timbal balik terhadap

penyampaian materi oleh guru. Kendala lain peserta didik dalam menulis dapat dilihat dari penggunaan grammatik saat menulis dan kurangnya ketelitian dalam menulis sehingga terjadi kelasahan dalam menulis yang kurang disadari oleh peserta didik.

Setelah pelaksanaan observasi, peneliti mengadakan *pre-test* untuk mengukur sejauh mana kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4. Berikut adalah daftar nilai keterampilan menulis peserta didik.

**Tabel 7 : Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik sebelum Tindakan (*Pre-test*)**

<b>Nomor Responden</b>	<b>Nilai Keterampilan Menulis</b>
1	60
2	67
3	61
4	76
5	65
6	60
7	65
8	78
9	-
10	65
11	75
12	73
13	65
14	75
15	-
16	67
17	67
18	60
19	65
20	75
21	67

22	69
23	-
24	65
25	69
26	75
27	55
28	-
29	69
30	75
31	70
32	66
33	70
34	69
35	59
Rerata	67.65

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70

### 3) Observasi Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar menggunakan metode berdiskusi, pemberian tugas, latihan, bertanya jawab, *problem solving* dan ceramah. Teknik yang diterapkan oleh guru hanyalah teknik konvensional dimana peserta didik diminta untuk mencatat materi ataupun hasil dari diskusi dan guru memeriksa hasil catatan peserta didik secara bergilir dengan cara guru berkeliling.

Media yang digunakan pada pertemuan hari tersebut adalah papan tulis yang digunakan guru untuk mencatat. Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Le Mag*. Sebagian besar peserta didik tidak mempunyai kamus. Jika memerlukan kamus, peserta didik biasa meminjam dari perpustakaan sekolah.

#### **4) Observasi Kelas**

Kelas XI APH 4 terletak berdampingan dengan kelas XI APH 2.

Situasi dan kondisi kelas cukup kondisif saat pelajaran bahasa Prancis dan cukup tenang karena kelas berada jauh dari keramaian jalan raya. Di SMK Wiyasa Magelang terdapat laboratorium yang memiliki fasilitas lengkap namun guru tidak pernah memanfaatkan. Hal ini disebabkan fasilitas ruang kelas sudah cukup lengkap 2 papan tulis dan perangkat LCD sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik tanpa harus ke laboratorium bahasa.

#### **D. Deskripsi Data Wawancara**

Wawancara dengan guru dan peserta didik bahasa Prancis SMK Wiyasa Magelang dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Februari 2015. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Jerman. Pada wawancara tersebut, diperoleh permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Prancis.

#### **E. Deskripsi Data Angket**

Angket yang disebarluaskan kepada peserta didik berbentuk angket terbuka. Angket berbentuk terbuka agar tidak membatasi diri peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga berdasarkan angket tersebut dapat teridentifikasi permasalahan atau hambatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran secara luas. Angket pertama sebagai angket pra penelitian dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI APH 4 SMK

Wiyasa Magelang pada hari Rabu 18 Februari 2015. Seluruh peserta didik dengan jumlah 31 peserta didik hadir, sehingga diperoleh 31 angket yang telah diisi oleh peserta didik.

#### **F. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Wiyasa Magelang dengan subjek penelitian dalam tindakan ini yaitu peserta didik kelas XI APH 4 yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Jumlah peserta didik dalam satu kelas adalah 31 orang. Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket pratiadakan penelitian terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang, sebagian besar peserta didik masih terlihat tidak merespon pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari masih adanya peserta didik yang asyik bermain *handphone* dan mengobrol bersama teman sebangkunya. Peserta didik juga kurang aktif ketika guru meminta beberapa peserta didik untuk menulis kalimat dalam bahasa Prancis. Guru harus berulang kali menunjuk peserta didik agar mereka mau menulis kalimat dalam bahasa perancis seperti yang diperintahkan oleh guru. Masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam membuat kalimat dalam bahasa Prancis. Mereka bingung untuk mengawali sebuah tulisan, dan takut melakukan kesalahan dalam menulis karangan dalam bahasa Prancis dikarenakan lemahnya penguasaan struktur gramatikal dan kosakata bahasa Prancis.

Hasil angket pra-tindakan mengenai pendapat peserta didik tentang pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini, sebagian besar peserta didik juga mengaku bahwa mereka menyukai bahasa Prancis. Hanya saja pembelajaran bahasa prancis selama ini jarang menggunakan teknik pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sehingga masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran dan cenderung acuh. Menurut siswa, penulisan kalimat bahasa Prancis sangat berbeda jauh dengan pengucapan kalimat tersebut sehingga tidak jarang siswa banyak yang mengalami kesulitan untuk menulis ataupun mengucapkannya. Menulis merupakan keterampilan yang rumit, karena dalam keterampilan menulis dibutuhkan penguasaan struktur gramatikal dan kosakata yang baik. Struktur gramatikal yang tepat dalam sebuah kalimat sangat menentukan apakah sebuah tulisan dapat berterima atau tidak. Selain struktur gramatikal, ketepatan bentuk kata dan pemakaian kata juga sangat berpengaruh dalam sebuah tulisan. Apabila susunan gramatikalnya baik, namun pemilihan kata tidak sesuai maka sebuah tulisan itu tidak dapat berterima atau tidak bermakna.

Berdasarkan uraian kondisi peserta didik di atas, perlu adanya penggunaan teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Teknik *Concept Sentence* ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut akan mengurangi sikap acuh peserta didik menjadi

lebih fokus dalam pembelajaran, karena tidak hanya guru saja yang aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi peserta didik juga ikut aktif dalam menyampaikan gagasannya terutama dalam bentuk tulisan yang sesuai struktur gramatikal dan dengan kosakata yang baik.

## A. SIKLUS I

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dalam penelitian ini yakni peneliti melakukan observasi kelas, wawancara guru, penyebaran angket terhadap peserta didik terlebih dahulu. Kegiatan tersebut dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2015, 16 Februari 2015, 17 Februari 2015 dan 18 Februari 2015.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu observasi kelas dengan cara melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa perancis dan mengobservasi bagaimana sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis guna menjaring informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang. Peneliti juga melakukan penyebaran angket kepada peserta didik untuk menggali informasi mengenai bagaimana pendapat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini dan media pengajaran apa saja yang sudah digunakan oleh guru selama ini. Setelah melakukan observasi

kelas, wawancara, dan penyebaran angket, peneliti kemudian berdiskusi dengan guru sebagai kolaborator 1 mengenai materi dan pelaksanaan *pre-test*.

Guru menyerahkan seluruh pelaksanaan *pre-test* kepada peneliti, akan tetapi materinya tetap harus disesuaikan dengan materi yang sudah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Setelah instrumen *pre-test* siap digunakan, peneliti dibantu oleh kolaborator 2 atau pembantu penelitian melakukan *pre-test*. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengukur sejauh mana keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang. *Pre-test* dilaksanakan dengan memberikan tugas untuk menulis karangan dalam bahasa perancis tentang keluarga mereka.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui 10 orang peserta didik mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan guru, yaitu 70. Sedangkan 21 orang peserta didik mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil *pre-test* (pra tindakan penelitian) yang telah dilakukan dapat diketahui ketuntasan pembelajaran bahasa Prancis yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 8 : Persentase ketuntasan pembelajaran bahasa Prancis pra tindakan**

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 7,0	Belum Tuntas	21	67,7%
2	$\geq 7,0$	Tuntas	10	32,3%
Jumlah			32	100,0%

Hasil *pre-test* di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa (32,3%) yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 70. Sedangkan 21 siswa (67,7%) lainnya mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 9 : Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis dalam skala 100**

55-60	5
61-65	7
66-70	11
71-75	6
76-78	2

Dalam tabel di atas dapat diketahui, terdapat 2 orang peserta didik yang mendapat nilai tertinggi, yakni nilai 78 dan 5 orang peserta didik yang mendapatkan nilai paling rendah, yakni 55 pada skala 100. Dari skor-skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang tergolong rendah. Hal ini dikarenakan, nilai rata-rata pada kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang, sebesar 67,65 yang masih dibawah standar nilai KKM.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada siklus I dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis melalui teknik *Concept Sentence*. Tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* dengan pelaksanaan tindakan tiap-tiap pertemuan dijelaskan sebagai berikut.

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015 dengan durasi waktu 2x45 menit. Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru adalah tentang keluarga (*La Famille*) yaitu melanjutkan materi yang telah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu dalam bahasa Prancis kepada peserta didik. Kemudian, guru melakukan presensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak masuk pada hari itu.

Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang *La Famille*. Yakni, menjelaskan bagaimana menulis karangan tentang keluarga dalam bahasa Prancis. Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 peserta didik. Kemudian guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci yang membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya. Durasi waktu yang diberikan

guru adalah 30 menit. Setelah semua kelompok sudah selesai, guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan secara terbuka dan dipandu oleh guru. Terakhir guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.

### **b. Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua, peneliti melanjutkan kembali materi lalu yang belum selesai. Pertemuan kedua dilaksanakan pada, tanggal 3 Maret 2015 dengan durasi 2 x 45 menit. Berikut ini adalah runtutan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua. Seperti biasanya, sebelum memulai pelajaran, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu kepada peserta didik dalam bahasa Prancis, “*Bonjour! Comment ça va ?*”. Kemudian, dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik “*Qui est absent aujourd’hui ?*”. Guru mengabsen dan terdapat 4 siswa tidak masuk karena sedang Praktek Industri di Malaysia. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru mengulas sedikit kosakata dan mengaitkan dengan materi pembelajaran pada hari ini.

Selanjutnya, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Guru membagi menjadi kelompok kecil yang berisi 4 peserta didik. Setelah terbentuk kelompok, guru mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat karangan dengan kata kunci yang diberikan dilembar kerja. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah mengerti

dengan tugas yang diberikan. Peserta didik pun mengerti dengan tugas yang diberikan. Setiap kelompok terlihat saling berdiskusi. Setelah selesai, setiap kelompok mendiskusikan secara terbuka dan dipandu oleh guru.

### c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2015 dengan durasi 2x45 menit. Berikut ini adalah runtutan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ketiga. Guru mengucapkan salam "*Bonjour*", dengan serentak peserta didik menjawab "*Bonjour, Madame*". Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan semua peserta didik yang hadir berjumlah 31. Guru memberikan apersepsi dan kembali mengulas materi yang terdahulu. Materi masih sama yaitu tentang keluarga. Kemudian guru menuliskan satu kata pemicu yaitu *La Famille*. Kemudian peserta didik maju dan menuliskan kata-kata yang berhubungan dengan tema tersebut. Guru memperhatikan dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya guru meminta peserta didik membuat kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 peserta didik. Peserta didik diminta untuk melengkapi kata kunci yang diberikan pada lembar soal. Guru sedikit menjelaskan untuk menggiring peserta didik agar bisa mengerjakan. Kemudian peserta didik mulai mengerjakan latihan dan diberi waktu sekitar 30 menit. Terlihat semua peserta didik berdiskusi, ada juga yang membuka kamus. Setelah selesai, guru bersama-sama mendiskusikannya secara terbuka. Guru menyudahi pembelajaran karena waktu sudah selesai. Guru dan peserta

didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari tadi. Guru meninggalkan kelas dengan mengatakan “*Au revoir*”

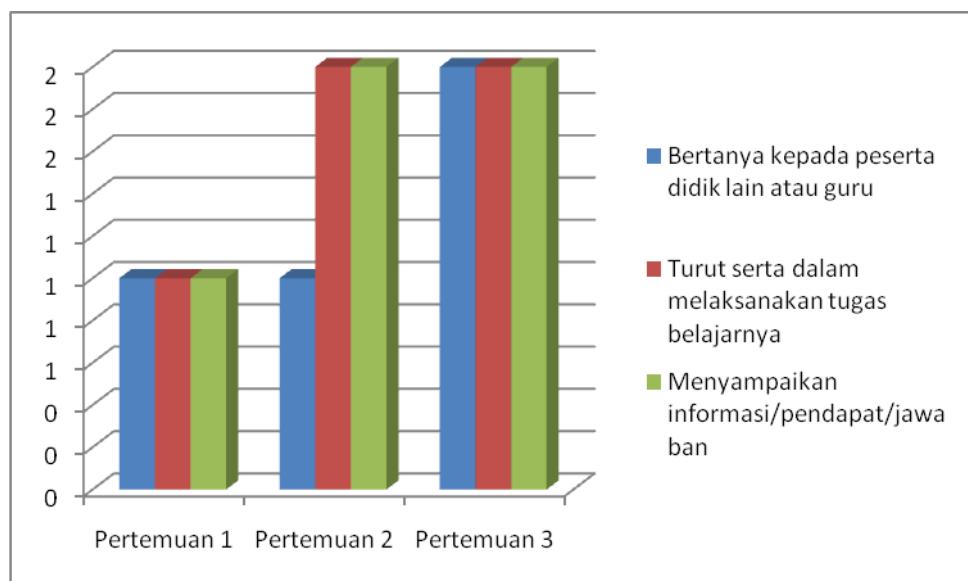
### **3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Prancis pada Siklus I**

#### **a. Keberhasilan Proses (Observasi Tindakan I)**

Keberhasilan proses ditinjau dari hasil observasi tindakan yang dilakukan selama pembelajaran pada siklus pertama, yakni melalui tiga kali pertemuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Observasi dilakukan dengan cara memberi skor individu pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara pemberian skor pada setiap peserta didik karena jumlah peserta didik dalam satu kelas tergolong banyak sehingga diusahakan se-efektif mungkin untuk diamati dan diberi skor pada setiap individu dengan cara mencatat dan meminta kolaborator 2 men-*shoot* keadaan kelas selama pembelajaran di kelas.

Terdapat 3 indikator sikap dalam penilaian keaktifan peserta didik yaitu bertanya kepada peserta didik lain atau guru, turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya dan menyampaikan informasi/pendapat/jawaban. Kriteria skor dalam penilaian keaktifan peserta didik yaitu skor 2 sering, 1 jarang dan 0 tidak pernah. Berikut ini adalah grafik peningkatan skor individu pada keaktifan peserta didik selama proses

pembelajaran yang diadaptasi dari skor rata-rata peserta didik pada setiap indikator sikap.



**Grafik 1. Grafik peningkatan keaktifan peserta didik selama pembelajaran**

1) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan pertama indikator bertanya kepada peserta didik lain atau guru memiliki skor rata-rata 1 dikategorikan jarang. Hal ini dikarenakan pada pertemuan pertama hanya 9 peserta didik dari 31 peserta didik yang sering bertanya kepada peserta didik lain atau guru. Pada pertemuan kedua, keaktifan siswa dalam bertanya mulai mengalami peningkatan menjadi 10 peserta didik yang berani bertanya kepada peserta didik lain atau guru. Pada pertemuan ketiga, keaktifan siswa dalam bertanya kepada peserta didik lain atau guru meningkat pada skor rata-rata menjadi 2 dikategorikan sering.

2) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

Pada indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya memperoleh skor rata-rata 1 dikategorikan jarang. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang terlihat ramai sendiri dan belum bisa mengikuti pembelajaran dengan teknik *Concept Sentence*. Selanjutnya pada pertemuan kedua, skor yang dicapai dalam indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya menjadi 2 yang dikategorikan sering, karena peserta didik mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan teknik *Concept Sentence*. Siswa mulai banyak yang antusias dalam menulis kosakata yang baru mereka dengar. Kemudian pada pertemuan ketiga, skor rata-rata yang dicapai siswa juga dikategorikan sering. Siswa tampak berperan serta dalam melaksanakan tugas belajar menulis bahasa Prancis.

3) Menyampaikan informasi/pendapat/jawaban

Indikator menyampaikan informasi/pendapat/jawaban pada pertemuan pertama memperoleh skor rata-rata 1 dikategorikan jarang. Hal ini dikarenakan siswa tampak belum berani dan malu untuk menyampaikan pendapat/jawaban. Pada pertemuan kedua, siswa mulai aktif menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan ketiga skor rata-rata meningkat menjadi 2 dikategorikan sering karena sebagian besar siswa sudah berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan.

## b. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian dilakukan evaluasi *post-test I* dengan pemberian kata kunci untuk membuat karangan tentang keluarga. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama tiga kali pertemuan dan satu kali pertemuan *post-test I*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Pada *post-test I*, peserta didik yang hanya mencapai nilai KKM berjumlah 20 orang dan yang belum tuntas 11 orang. Hasil *Post-test I* (Siklus I) yang telah dilakukan dapat terangkum pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10 : Kategori penilaian *posttest I***

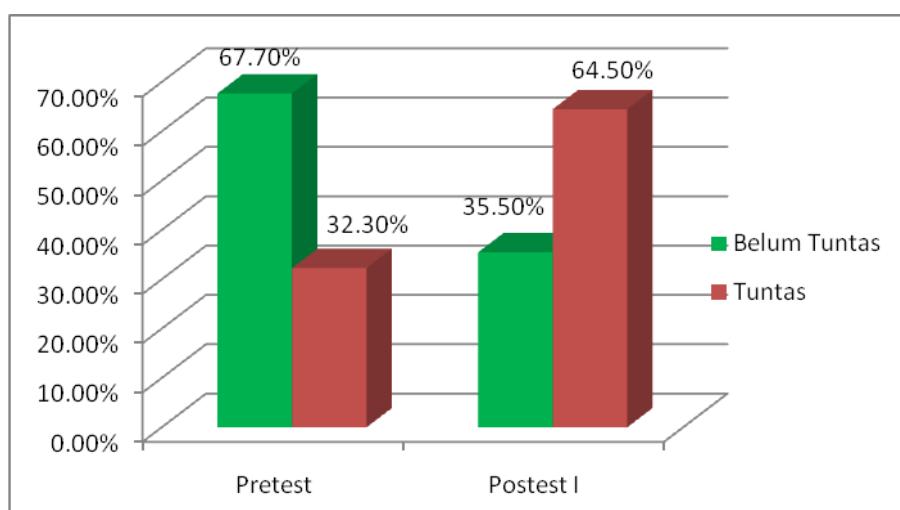
No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 7,0	Belum Tuntas	11	35,5%
2	≥ 7,0	Tuntas	20	64,5%
Jumlah			32	100,0%

Hasil *post-test I* di atas menunjukkan bahwa terdapat 20 peserta didik (64,5%) yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 70. Sedangkan 11 peserta didik (35,5%) yang mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Distribusi nilai *post-test I* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11 : Distribusi nilai *posttest* kemampuan menulis dalam skala 100**

60-65	2
66-70	9
71-75	9
76-80	10
81-85	1

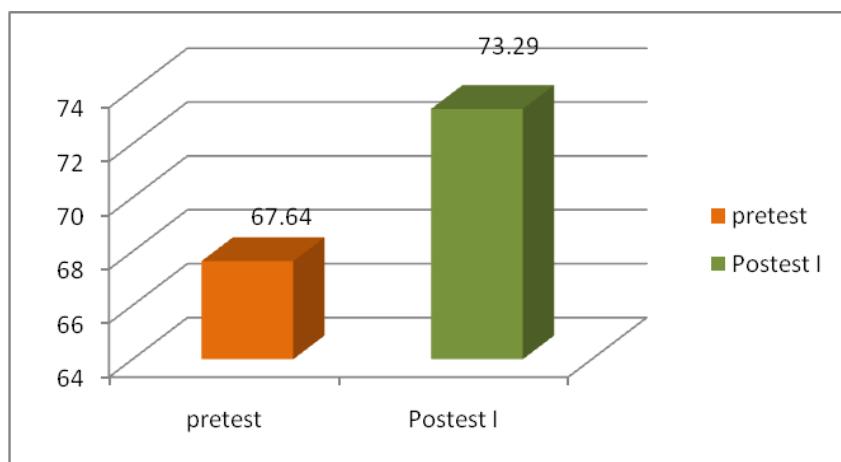
Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik pada *post-test I*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat yakni sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran 75-80. Peningkatan hasil tes juga dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Grafik 2: Grafik Peningkatan Jumlah Peserta pada Siklus**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 32,30% orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 64,5% peserta didik sudah mencapai nilai KKM, tetapi 35,5% peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Selain itu,

peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis juga dapat dilihat pada nilai rata-rata yang disajikan pada grafik berikut ini.



**Grafik 3: Grafik Peningkatan Jumlah Peserta Didik pada siklus I Berdasarkan Nilai Rata-Rata**

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pada *pre-test*, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 67,64. Sementara pada *post-test* 1 meningkat menjadi 73,29. Dengan demikian, keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang pada siklus I telah terjadi peningkatan baik peningkatan nilai rata-rata maupun peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM.

#### 4. Refleksi Tindakan Siklus I

Tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I berupa pemberian materi pembelajaran, latihan-latihan mendeskripsikan tentang keluarga dan evaluasi. Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi refleksi I terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan siklus I bersama dengan

guru kolaborator. Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus I.

- a. Berdasarkan hasil data observasi yang diperoleh keaktifan yang ditunjukkan peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis cukup baik, karena terjadi peningkatan skor rata-rata individu pada setiap indikator keaktifan peserta didik. Namun demikian masih terdapat beberapa siswa yang keaktifannya masih dalam kategori jarang.
- b. Penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pelajaran bahasa Prancis, membuat mereka merasa terbantu untuk menulis karangan dalam bahasa Perancis. Namun ada beberapa siswa yang belum dapat mengikuti teknik *Concept Sentence* karena sebelumnya tidak pernah menggunakan teknik tersebut, sehingga belum terbiasa.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan siklus I dengan peserta didik. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik pada refleksi tindakan siklus I.

- a. Penggunaan teknik *Concept Sentence* pada keterampilan menulis bahasa Perancis sangat menarik karena sebelumnya guru tidak pernah menggunakan teknik tersebut.
- b. Penggunaan teknik *Concept Sentence* pada keterampilan menulis bahasa Perancis dapat mempermudah siswa dalam membuat karangan.

Hal ini dikarenakan siswa diberi kata kunci, sehingga memudahkan dalam membuat kalimat.

Dari refleksi tindakan siklus I, maka peneliti dan guru kolaborator mengusahakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara memberikan pembelajaran pada siklus II. Materi pelajaran yang akan digunakan pada siklus II, yakni materi pelajaran bahasa Prancis dengan tema *Les Activités Quotidiennes*. Peserta didik dituntut untuk membuat kalimat sederhana dengan berdiskusi bersama kelompoknya, kemudian dapat menuliskan karangan tentang kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II bermaksud agar tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan, setidaknya persentase di siklus II dapat naik dibanding persentase pada siklus I. Selain itu, keterampilan menulis peserta didik juga dapat meningkat dengan ditunjukkan adanya peningkatan nilai individu peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

## b. SIKLUS II

### 1. Hipotesis Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah “Dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* dan pembentukan kelompok pada pembelajaran bahasa

Prancis, akan meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis peserta didik dan kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif.

## **2. Perencanaan Tindakan**

Sesudah dilaksanakannya refleksi tindakan siklus I, peneliti dan guru kolaborator kemudian merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus II.

Peneliti dan guru kolaborator bersepakat agar peserta didik membentuk kelompok diskusi sesuai nomor urut absen dengan ketentuan jumlah orang dalam setiap kelompok adalah 4 orang. Kemudian, guru membagikan fotocopi materi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar pada photocopyan tersebut dan diminta menyebutkan aktivitas yang ada di gambar dengan bahasa Indonesia. Guru menulis di papan tulis sebanyak mungkin kosakata yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. Peserta didik memperhatikan dengan seksama lalu mencatatnya. Selanjutnya, pembelajaran pada tindakan siklus II tetap akan dilaksanakan di ruang kelas biasanya, pada saat evaluasi *post-test II* yang akan dilakukan, guru meminta peserta didik untuk merapikan dan membersihkan kelas agar tidak terkesan kumuh seperti pada *post-test I*, lalu semua peserta didik dapat mempersiapkan diri lebih baik.

### **3. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pada siklus II dilakukan untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan teknik *Concept Sentence*. Tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test II* seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap pertemuan pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan siklus II.

a. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada 24 Maret 2015 dengan durasi waktu 2x45 menit. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah *Les Activités Quotidiennes*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat siklus II yaitu sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik “*Bonjour! Comment ça va ?*”. Guru membagikan fotocopy materi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar pada fotocopyan tersebut dan diminta menyebutkan aktivitas yang ada di gambar dengan bahasa Indonesia. Guru menulis di papan tulis sebanyak mungkin kosakata yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. Peserta didik memperhatikan dengan seksama lalu mencatatnya.

Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal latihan bergambar tentang kegiatan sehari-hari. Peserta didik

diberi waktu untuk mengerjakan selama 30 menit Kemudian peserta didik mengerjakan dengan respon yang positif. Peserta didik terlihat lebih aktif meskipun masih ada yang bermalas-malasan namun sudah lebih baik jika dibandingkan siklus I. Kemudian, guru berkeliling karena peserta didik mulai berani bertanya. Guru dengan sabar membimbing peserta didik yang masih kesulitan.

Setelah kurang lebih 30 menit beberapa kelompok sudah selesai dengan tugasnya dan guru meminta perwakilan salah satu kelompok untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru mengoreksi bersama peserta didik lainnya. Setelah itu guru meminta pekerjaan peserta didik untuk dikumpulkan. Meskipun masih terdapat kekeliruan, namun secara Grammatik sudah baik hanya saja penulisan terkadang kurang teliti. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis “*Merci beaucoup pour votre attention. Au revoir!*”.

b. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015. Durasi waktu sama dengan durasi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, yakni 2x45menit. Materi pembelajaran pada pertemuan keempat melanjutkan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang *Les Activités Quotidiennes*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan kelima yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak siswa menjawab “*Bonjour, Madame*”. Guru mulai mengabsen dan hari ini yang hadir berjumlah 31 anak. Guru

mengulangi lagi pembelajaran minggu lalu untuk mengetes peserta didik. Kemudian guru membagikan fotocopian materi kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan apersepsi terhadap peserta didik tentang materi yang akan diberikan. Guru mengatakan kepada peserta didik bahwa hari ini akan mempelajari tentang kegiatan sehari-hari.

Setelah menerangkan kepada peserta didik, guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah terbentuk kelompok guru mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberi instruksi kepada peserta didik untuk melengkapi dialog dengan kata kunci yang diberikan di lembar kerja. Tak lupa guru memberi perintah bahwa setiap kelompok diharap berdiskusi dalam kelompoknya. Setiap kelompok terlihat berdiskusi satu sama lain, tak jarang juga kelompok tertentu ada yang menanyakan tentang tulisannya kepada guru dan guru memberikan pengarahan dan bantuan. Selesai berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta setiap kelompok menuliskan 1 kalimat yang telah mereka buat. Kemudian guru bersama peserta didik lain mengoreksi apabila masih ada kesalahan penulisan. Guru menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

c. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 7 April 2015. Durasi waktu sama dengan durasi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, yakni

2x45 menit. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan keenam yaitu sebelumnya guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik *menjawab* “*Bonjour Madame*”. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan semua peserta didik yang hadir berjumlah 31. Guru memberikan apersepsi dan kembali mengulas materi yang terdahulu. Materi masih sama yaitu kegiatan sehari-hari. Guru mengingatkan peserta didik dengan bertanya materi minggu lalu dan Peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengingat.

Kemudian guru memberikan peserta didik fotocopyan materi, setelah itu guru mempersilakan peserta didik untuk membaca materi tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta menyimak dan menggarisi kata yang tidak dimengerti. Guru menjelaskan kata yang tidak dipahami oleh peserta didik. Guru kemudian membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah terbentuk kelompok guru mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberi instruksi kepada peserta didik untuk melengkapi dialog dengan kata kunci yang diberikan di lembar kerja. Tak lupa guru memberi perintah bahwa setiap kelompok diharap berdiskusi dalam kelompoknya

Setelah peserta didik selesai berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta setiap kelompok menuliskan 1 kalimat yang telah mereka buat. Selanjutnya guru beserta peserta didik mulai menyimpulkan apa

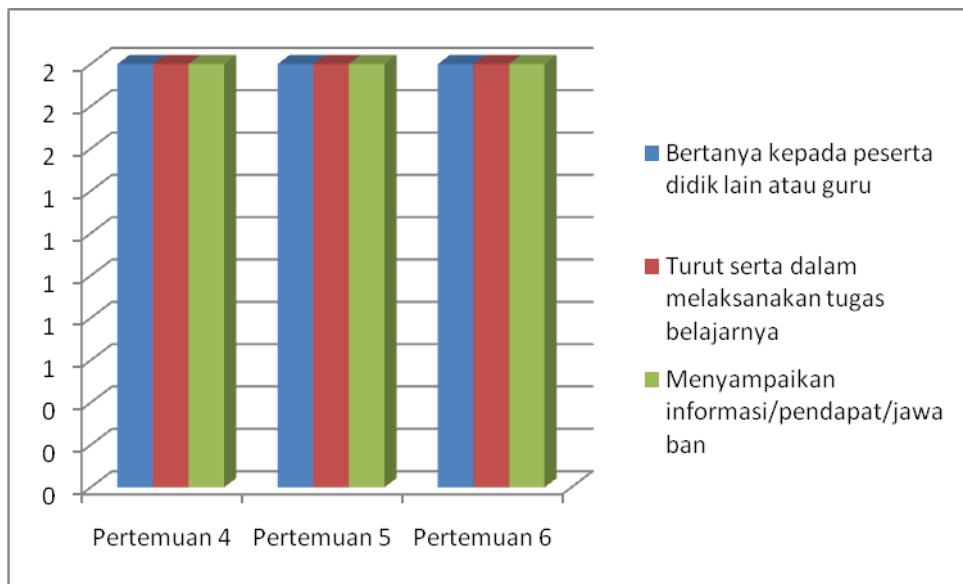
yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berlatih, agar semakin menguasai bahasa Prancis. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

#### **4. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada siklus II**

##### **a. Keberhasilan Proses (Observasi Siklus II)**

Keberhasilan proses ditinjau dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus II yakni sama dengan kegiatan observasi yang dilakukan pada saat siklus I, yakni dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran pada siklus II. Observasi dilakukan dengan cara memberi skor individu pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat 3 indikator sikap dalam penilaian keaktifan peserta didik dengan kriteria skor 2 sering, 1 jarang dan 0 tidak pernah. Di bawah ini adalah grafik peningkatan skor individu pada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran pada tindakan siklus II yang diadaptasi dari skor rata-rata seluruh peserta didik pada setiap indikator sikap.



**Grafik 4. Grafik peningkatan keaktifan peserta didik selama pembelajaran pada siklus II**

1) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan keempat, kelima dan keenam pada indikator bertanya kepada peserta didik lain atau guru memiliki skor rata-rata 2 dikategorikan sering. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa terlihat sudah berani untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran baik kepada peserta didik lain maupun guru. Dibandingkan pertemuan pertama, kedua dan ketiga indikator bertanya kepada peserta didik lain atau guru mengalami peningkatan yang sebelumnya dikategorikan jarang menjadi kategori sering.

2) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

Indikator turut serta dalam melaksanakan tugas belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata 2

dikategorikan sering. Hal ini dikarenakan siswa menyukai dan sudah mulai terbiasa menggunakan teknik *Concept Sentence*, sehingga siswa terlibat aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.

3) Menyampaikan informasi/pendapat/jawaban

Pada siklus I untuk indikator menyampaikan informasi/pendapat/jawaban juga mengalami peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata 2 yang dikategorikan sering. Hal ini tampak dari sebagian besar siswa yang antusias dan berani dalam menyampaikan pendapat/jawaban.

**b. Keberhasilan Produk**

Keberhasilan produk dapat dilihat dari adanya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Setelah pembelajaran pada siklus II berakhir, kemudian peneliti melaksanakan evaluasi *post-test II*. Usai dilaksanakannya pembelajaran selama tiga kali pertemuan dan satu kali pertemuan evaluasi *post-test II*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

**Tabel 12 : Kategori penilaian *posttest II***

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 7,0	Belum Tuntas	0	0,0%
2	≥ 7,0	Tuntas	31	100%
Jumlah			31	100,0%

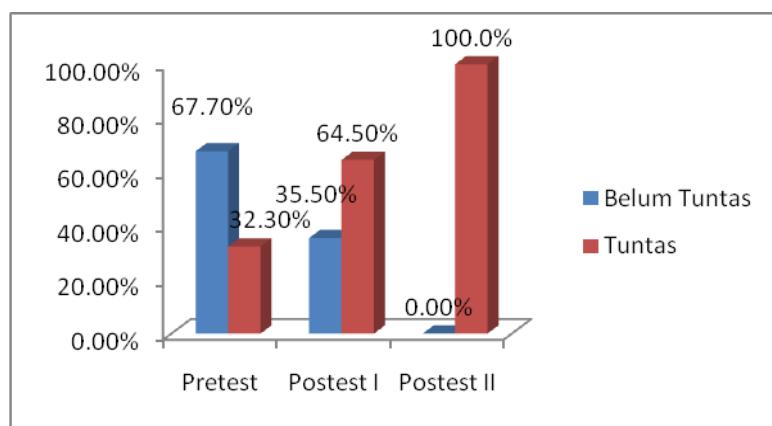
Hasil *post-test I* di atas menunjukkan bahwa seluruh peserta didik (100%) telah mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 70. Distribusi nilai *post-test I* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13 : Distribusi nilai *posttest II* kemampuan menulis dalam skala 100**

75-80	12
81-85	14
86-90	3
91-95	1
96-100	1

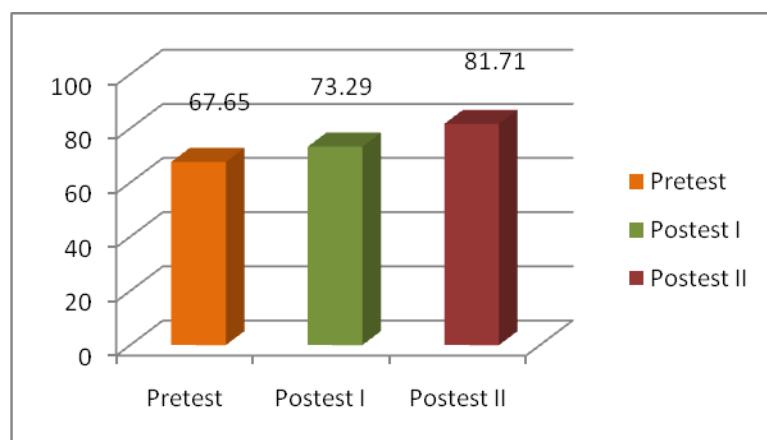
Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik pada *post-test I*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat yakni sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kisaran 81-85. Peningkatan hasil tes juga dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Grafik 5: Grafik Peningkatan Jumlah Peserta pada Siklus II**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 32,30% orang dan pada *post-test I*

meningkat menjadi 64,5% peserta didik sudah mencapai nilai KKM. Selanjutnya pada *post-test* II menjadi 100% peserta didik yang mencapai nilai KKM. Selain itu, peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis juga dapat dilihat pada nilai rata-rata yang disajikan pada grafik berikut ini.



**Grafik 6: Peningkatan Jumlah Peserta Didik pada siklus II Berdasarkan Nilai Rata-Rata**

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pada *pre-test*, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 67,64. Sementara pada *post-test* 1 meningkat menjadi 73,29 dan pada *post-test* 1 meningkat lagi menjadi 81,71. Dengan demikian, keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang pada siklus I telah terjadi peningkatan baik peningkatan nilai rata-rata maupun peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM.

## **5. Refleksi Tindakan Siklus II**

Refleksi tindakan siklus II dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator setelah pembelajaran dan evaluasi *post-test II* selesai dilaksanakan. Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus II.

- a. Hasil data observasi yang diperoleh keaktifan yang ditunjukkan peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dikategorikan sering, karena terjadi peningkatan skor rata-rata individu pada setiap indikator keaktifan peserta didik.
- b. Hasil data tes keterampilan menulis bahasa Prancis menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan seluruh peserta didik telah mencapai nilai KKM.
- c. Penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pelajaran bahasa Prancis menjadikan peserta didik merasa sangat terbantu untuk menulis karangan dalam bahasa perancis.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan siklus II dengan peserta didik. Berdasarkan keterangan dari peserta didik, penggunaan teknik *Concept Sentence* sangat menarik, tidak membosankan dan mudah memahami dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **G. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti bersama dengan kolaborator pada tindakan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran

tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Namun, di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Diantaranya adalah kesulitan dalam mencari jadwal pelajaran. Hal ini dikarenakan pihak sekolah sedang menyiapkan IOSA (akreditasi sekolah). Adanya libur sekolah bagi kelas X dan XI untuk persiapan menempuh Ujian Nasional (UN) kelas XII juga menjadi kendala. Selain itu, peserta didik perlu dipandu lebih intens dalam penerapan teknik *Concept Sentence* karena teknik ini merupakan sesuatu hal yang baru dan belum pernah digunakan peserta dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru bahasa Prancis kelas XI APH SMK Wiyasa Magelang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence* setiap siklus mengalami peningkatan yang dapat terlihat dari skor rata-rata yang sebelumnya skor rata-rata 1 dikategorikan jarang. Setelah menggunakan teknik *Concept Sentence* skor rata-rata menjadi 2 yang dikategorikan sering yang ditandari dari 3 indikator yaitu bertanya kepada peserta didik lain atau guru, turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, dan menyampaikan informasi/pendapat/jawaban.
2. Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik SMK Wiyasa Magelang melalui penggunaan teknik *Concept Sentence* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada *pre-test* sebesar 67,64. Sementara pada *post-test* 1 meningkat menjadi 73,29 dan pada *post-test* II meningkat lagi menjadi 81,71. Selain itu, peningkatan dapat terlihat dari perolehan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM yakni. pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 32,30% orang dan pada *post-test* 1

meningkat menjadi 64,5% peserta didik, kemudian pada *post-test* II menjadi 100% peserta didik yang mencapai nilai KKM.

## B. Implikasi

Dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis bahasa Prancis secara berkesinambungan, guru dapat menggunakan tahapan dan penggunaan teknik pembelajaran yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dalam penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan teknik *Conceps Sentence* dan perlu dipandu secara lebih intens, sehingga keterampilan menulis peserta didik akan menjadi lebih baik dan meningkat, serta peserta didik juga akan mendapat pengalaman baru dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, peserta didik juga akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan teknik *Conceps Sentence* terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini mengoptimalkan bahwa tindakan tersebut dapat berpotensi menjadi alternatif variasi metode pembelajaran bagi guru bahasa Prancis atau dapat juga dikembangkan atau disebarluaskan kepada guru-guru di bidang studi yang sama. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan teknik lain selain dari teknik yang digunakan dalam tindakan tersebut, yakni teknik *Conceps Sentence*. Teknik

yang dimaksud adalah teknik yang berpotensi digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Prancis atau pada guru-guru pada bidang studi tertentu sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

### C. Saran

Penelitian yang dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

- a. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan teknik-teknik pembelajaran terbaru dan teruji, serta menambah fasilitas yang mendukung dalam menunjang penggunaan teknik tersebut sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
- b. Guru diharapkan mampu untuk melanjutkan penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran bahasa Prancis sehingga keterampilan menulis bahasa Prancis serta keaktifan peserta didik akan terus meningkat selama pembelajaran.
- c. Bagi calon pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam rangka menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar guna meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis, terutama bahasa Prancis.

- d. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis serta meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Breton, Gilles. 2005. *DELF: Niveau A1*. France: Didier
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education..
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid & Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Kemmis, S. and McTaggart, R. 1992. *The Action Research Planner*. Australia: Deaken University Press.
- Kiranawati. 2008. *Kegiatan Pembelajaran Dan Pemilihan Media Pembelajaran*. Tersedia; <http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/17/kegiatan-pembelajaran-dan-pemilihan-media-pembelajaran/> diakses tanggal 17 November 2012 pukul 09.40 WIB.
- Nuryantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pendidikan Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pringgawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penggunaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rosdiana, Yusi, dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Santosa, Puji, dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparno, Yunus Mohamad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning-Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

# **LAMPIRAN**

## INSTRUMEN *Pre-test* PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS

Buatlah karangan sederhana dengan tema *La Famille* dalam bahasa Prancis dengan menggunakan beberapa bantuan dibawah ini!

Grand-père – Grand mère – père – mère – Tante – Oncle - Frère – Soeur

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## INSTRUMEN TES PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS

### Instrumen Tes Penelitian Siklus I

Buatlah karangan sederhana dengan tema *La famille* dalam bahasa Prancis dengan menggunakan beberapa bantuan dibawah ini!

- a. Celine – 15 ans – Mince – Intelligent
- b. Raymond – 45 ans – Sympathique – Louise – 40 ans – Belle
- c. Lucas – 75 ans – Nina – 72 ans
- d. Carla – 7 ans – Mince – Belle – Cavin – 12 ans - Intelligent

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

### Kunci Jawaban

Bonjour, Je m'appelle Celine. J'ai dix ans. Je suis mince, belle et intelligent. Mon père s'appelle Raymond. Il a 45 ans et il est sympathique. Ma mère s'appelle Louise elle est belle. Les parents s'appelle Lucas et Nina. Ma sœur s'appelle Carla elle a sept ans. Elle est mince et belle. Mon frère s'appelle cavin. Il a douze ans.

## INSTRUMEN TES PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS

## Instrumen Tes Penelitian Siklus II

Buatlah karangan sederhana dengan tema *Les activités quotidiennes* dalam bahasa Prancis dengan menggunakan beberapa bantuan dibawah ini!

- a. Se réveiller – Se douche – S’habiller – Petit-déjeuner
  - b. Midi – Déjeuner – Regarder la télévision
  - c. Le soir – Dîner – Se coucher

### Kunci Jawaban

Je me réveille à 5 heures. Je prends le petit-déjeuner, puis je prends une douche et je pars à l'école. Je rentre à 13h30, je lis un peu et je regarde la télé. Après je dîne et je me couche à 10 heures.

**NILAI KETERAMPILAN MENULIS  
PESERTA DIDIK KELAS XI APH 4  
SMK Wiyasa Magelang**

**PRATINDAKAN**

<b>No Responden</b>	<b>Nilai Keterampilan Menulis</b>
1	60
2	67
3	61
4	76
5	65
6	60
7	65
8	78
9	-
10	65
11	75
12	73
13	65
14	75
15	-
16	67
17	67
18	60
19	65
20	75
21	67
22	69
23	-
24	65
25	69
26	75
27	55
28	-
29	69
30	75
31	70
32	66
33	70
34	69
35	59
Rerata	67.65

### SIKLUS I

No Responden	Penilai 1	Penilai 2	Rerata Skor	Nilai
1	65	67	66	66
2	76	76	76	76
3	69	70	69.5	69.5
4	74	76	75	75
5	67	69	68	68
6	61	60	60.5	60.5
7	76	77	76.5	76.5
8	74	76	75	75
9	-	-	-	-
10	69	70	69.5	69.5
11	78	77	77.5	77.5
12	75	76	75.5	75.5
13	70	69	69.5	69.5
14	80	80	80	80
15	-	-	-	-
16	73	75	74	74
17	80	77	78.5	78.5
18	65	70	67.5	67.5
19	75	75	75	75
20	75	78	76.5	76.5
21	75	70	72.5	72.5
22	75	76	75.5	75.5
23	-	-	-	-
24	70	69	69.5	69.5
25	79	78	78.5	78.5
26	80	85	82.5	82.5
27	65	65	65	65
28	-	-	-	-
29	76	75	75.5	75.5
30	77	75	76	76
31	80	77	78.5	78.5
32	70	69	69.5	69.5
33	76	77	76.5	76.5
34	75	76	75.5	75.5
35	65	69	67	67
Rerata	73	74	73,3	73,3

## SIKLUS II

No Responden	Penilai 1	Penilai 2	Rerata Skor	Nilai
1	79	82	80.5	80.5
2	86	85	85.5	85.5
3	83	80	81.5	81.5
4	79	83	81	81
5	78	80	79	79
6	75	77	76	76
7	83	80	81.5	81.5
8	80	80	80	80
9	-	-	-	-
10	78	79	78.5	78.5
11	85	87	86	86
12	82	80	81	81
13	76	75	75.5	75.5
14	93	92	92.5	92.5
15	-	-	-	-
16	79	80	79.5	79.5
17	83	79	81	81
18	82	80	81	81
19	83	78	80.5	80.5
20	82	81	81.5	81.5
21	80	84	82	82
22	85	84	84.5	84.5
23	-	-	-	-
24	79	78	78.5	78.5
25	88	85	86.5	86.5
26	96	95	95.5	95.5
27	78	76	77	77
28	-	-	-	-
29	80	81	80.5	80.5
30	80	80	80	80
31	79	80	79.5	79.5
32	78	81	79.5	79.5
33	85	83	84	84
34	85	83	84	84
35	80	79	79.5	79.5
Rerata	82	82	81,7	81,7

**Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Peserta Didik  
Peningkatan Prestasi Belajar**

No. Absen	Perbandingan			Nilai Siklus II		
	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Perbandingan
1	60	66	10.0%	66	80.5	22.0%
2	67	76	13.4%	76	85.5	12.5%
3	61	69.5	13.9%	69.5	81.5	17.3%
4	76	75	-1.3%	75	81	8.0%
5	65	68	4.6%	68	79	16.2%
6	60	60.5	0.8%	60.5	76	25.6%
7	65	76.5	17.7%	76.5	81.5	6.5%
8	78	75	-3.8%	75	80	6.7%
9	-	-	-	-	-	-
10	65	69.5	6.9%	69.5	78.5	12.9%
11	75	77.5	3.3%	77.5	86	11.0%
12	73	75.5	3.4%	75.5	81	7.3%
13	65	69.5	6.9%	69.5	75.5	8.6%
14	75	80	6.7%	80	92.5	15.6%
15	-	-	-	-	-	-
16	67	74	10.4%	74	79.5	7.4%
17	67	78.5	17.2%	78.5	81	3.2%
18	60	67.5	12.5%	67.5	81	20.0%
19	65	75	15.4%	75	80.5	7.3%
20	75	76.5	2.0%	76.5	81.5	6.5%
21	67	72.5	8.2%	72.5	82	13.1%
22	69	75.5	9.4%	75.5	84.5	11.9%
23	-	-	-	-	-	-
24	65	69.5	6.9%	69.5	78.5	12.9%
25	69	78.5	13.8%	78.5	86.5	10.2%
26	75	82.5	10.0%	82.5	95.5	15.8%
27	55	65	18.25	65	77	18.5%
28	-	-	-	-	-	-
29	69	75.5	9.4%	75.5	80.5	6.6%
30	75	76	1.3%	76	80	5.3%
31	70	78.5	12.1%	78.5	79.5	1.3%
32	66	69.5	5.3%	69.5	79.5	14.4%
33	70	76.5	9.3%	76.5	84	9.8%
34	69	75.5	9.4%	75.5	84	11.3%
35	59	67	13.6%	67	79.5	18.7%
Rerata	67.65	73.29	8.62%	73.29	81.71	11.75%

### Daftar Nilai Keaktifan Peserta Didik Observasi I

Res	Pra Tindakan Obs I			Rerata
	A	B	C	
1	1	0	1	1
2	0	1	0	0
3	0	1	0	0
4	1	1	1	1
5	0	0	0	0
6	0	1	0	0
7	1	2	1	1
8	1	0	1	1
9	-	-	-	-
10	0	0	1	0
11	0	0	0	0
12	0	1	0	0
13	1	0	0	0
14	1	1	1	1
15	-	-	-	-
16	0	1	1	1
17	0	1	2	1
18	1	0	1	1
19	1	1	0	1
20	0	1	0	0
21	0	0	1	0
22	1	1	0	1
23	-	-	-	-
24	2	0	0	1
25	0	0	1	0
26	0	0	0	0
27	1	0	1	1
28	-	-	-	-
29	1	2	0	1
30	0	1	0	0
31	0	0	0	0
32	1	1	0	1
33	1	2	0	1
34	0	0	1	0
35	0	1	0	0
Mean	0	1	0	1
KTG	Tidak Pernah	Jarang	Tidak Pernah	Jarang

## Nilai Keaktifan Peserta Didik Observasi II

Res	Pra Tindakan Obs II				Rerata
	INDIKATOR KEAKTIFAN				
	A	B	C		
1	1	0	1	1	
2	0	0	0	0	
3	0	0	0	0	
4	0	1	0	0	
5	0	0	0	0	
6	0	1	1	1	
7	1	2	0	1	
8	0	0	1	0	
9	-	-	-	-	
10	0	0	1	0	
11	0	0	1	0	
12	1	0	0	0	
13	0	1	1	1	
14	1	1	0	1	
15	-	-	-	-	
16	1	0	1	1	
17	0	1	0	0	
18	1	1	1	1	
19	1	1	0	1	
20	0	0	0	0	
21	0	1	0	0	
22	0	0	0	0	
23	-	-	-	-	
24	2	0	0	1	
25	0	2	0	1	
26	2	0	2	1	
27	1	1	1	1	
28	0	2	0	1	
29	1	2	0	1	
30	0	0	0	0	
31	1	1	0	1	
32	0	0	0	0	
33	0	2	1	1	
34	1	0	0	0	
35	0	2	0	1	
Mean	0	1	0	1	
KTG	Tidak Pernah	Jarang	Tidak Pernah	Jarang	

### Nilai Keaktifan Peserta Didik Siklus I

Res	Indikator Keaktifan Pertemuan 1-3 (Siklus I)											
	A1	A2	A3	Rerata	B1	B2	B3	Rerata	C1	C2	C3	Rerata
1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
2	1	1	0	1	1	2	1	1	1	2	2	2
3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
6	1	1	0	1	2	2	2	2	1	2	2	2
7	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2
11	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
12	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
13	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
14	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
17	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
18	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1

19	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
20	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
21	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
22	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
25	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
26	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2
27	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
30	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1
31	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2
32	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
33	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1
34	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1
35	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2
Mean	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2
KTG	Jarang	Jarang	Sering	Jarang	Jarang	Sering	Sering	Jarang	Jarang	Sering	Sering	Sering	Sering

## **Nilai Keaktifan Peserta Didik Siklus II**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Guruan : SMK Wiyasa Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
Tema : *La Famille*  
Pertemuan ke : Tindakan I dan II Siklus I  
Kelas : XI APH 4  
Alokasi Waktu : 45 Menit x 2  
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Februari 2015

### **1. STANDAR KOMPETENSI**

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### **2. KOMPETENSI DASAR**

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### **3. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### **4. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Peserta didik dapat menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### **5. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tema : *La Famille*
2. Buku : *Le Mag*

### **6. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Teknik *Concept Sentence*

## 7. LANGKAH PROSES PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>10 menit</b>
1.	Membuka Pelajaran  Guru menyapa para siswa, “ <i>Bonjour à Tous! Ça va?</i> ” Guru melakukan absensi.	
2.	Apersepsi  Mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan.	
3.	Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.  Guru berkata, ” <i>Hari ini kita akan belajar tentang la famille</i>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
1.	Guru memberikan informasi mengenai keluarga dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan fotokopian materi bergambar tentang keluarga.	
3.	Guru menjelaskan isi materi yaitu mengenai keluarga.	
4.	Guru memberikan contoh cara pengucapan anggota keluarga dalam bahasa Prancis.	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi tersebut.	

6.	Guru meminta peserta didik secara individu untuk membuat tugas yang diberikan oleh guru.	
7.	Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru mengecek hasil pekerjaan mereka dengan berdiskusi secara menyeluruh.	
8.	Setelah tidak ada pertanyaan guru mulai menerapkan teknik <i>Concept Sentence</i> dalam kegiatan pembelajaran.	
9.	Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 orang.	
10.	Guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci/kata bantu yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya	
11.	Lalu setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab untuk menuliskan minimal 1 kalimat dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok sehingga mereka tahu benar mengenai karangan yang mereka buat.	
12.	Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugasnya, kemudian hasil pekerjaan yang telah dikerjakan masing-masing kelompok didiskusikan secara terbuka yang dipandu oleh guru.	
13.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu dengan tugas membuat karangan sederhana mengenai tema yang telah dijelaskan.	
	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>10 menit</b>

1.	Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah baik mempresentasikan hasil karangannya.	
2.	Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada kelompok yang masih belum terlihat aktif dan masih banyak kesalahan. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini.  Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam. <i>Au revoir.</i>	

## 8. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media: Alat tulis, Whiteboard, Kertas.
- Sumber Bahan Pembelajaran: *français facile.com*

## 9. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

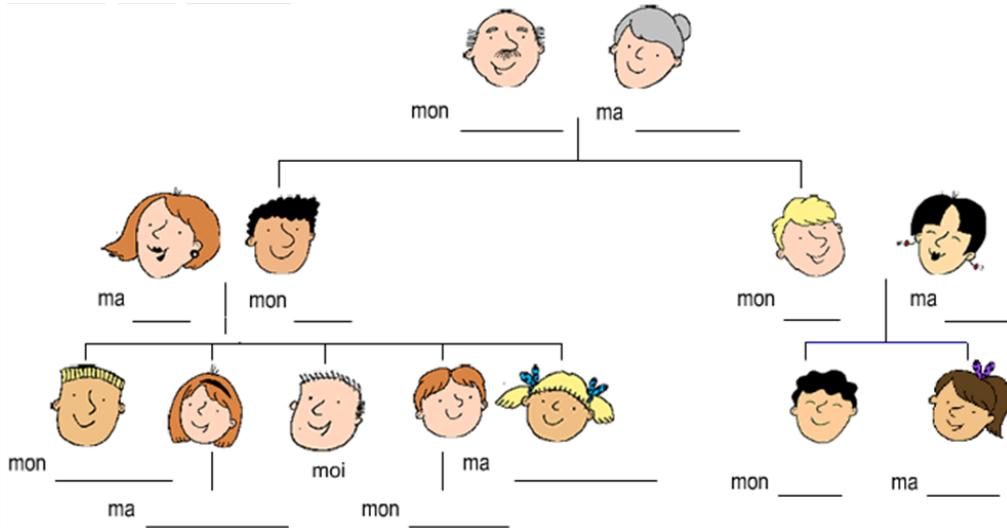
### Penilaian Keterampilan menulis DELF Niveau A1 menurut Breton

No.	Unsur yang Dinilai	Skor				
1.	Menanggapi Perintah	0	0,5	1	1,5	2
2.	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	0	0,5	1	1,5	2
3.	Leksikal/ Ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2
4.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0	0,5	1	1,5	2
					2,5	3

5.	Koheren dan Kohesi	0	0,5	1	1,5	2
----	--------------------	---	-----	---	-----	---

## Soal Evaluasi Tindakan I:

Lengkapi pohon keluarga dibawah ini!



## Soal Evaluasi Tindakan II :

Buatlah karangan sederhana tentang keluargamu dengan menggunakan bahasa Prancis.

Yogyakarta, 24 February 2015

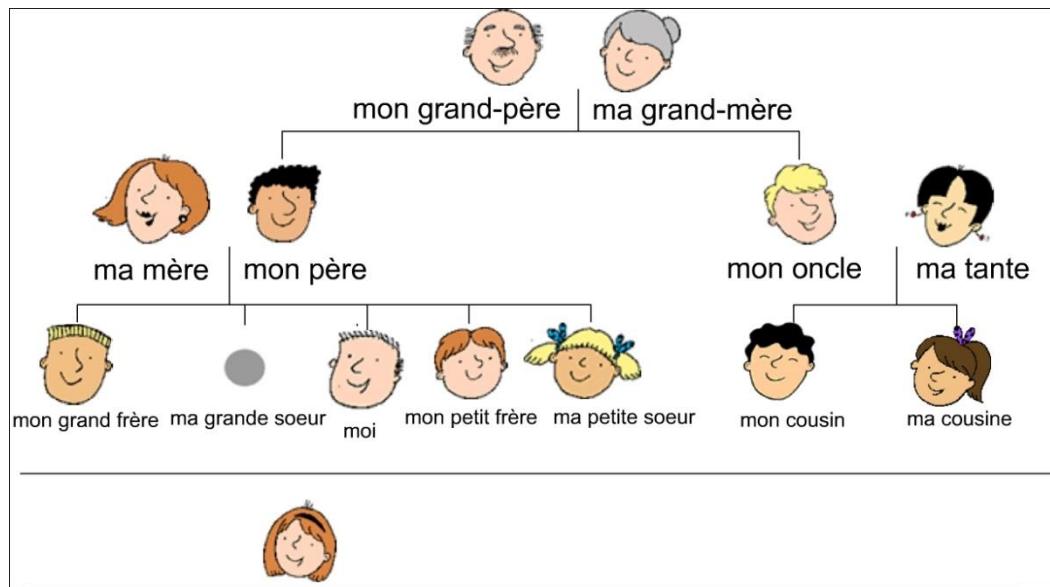
Menyetujui,  
Guru Bahasa Prancis,

Peneliti,

Maria Christina, S.Pd

Elisabeth Retno  
NIM. 08204244020

## Jawaban Evaluasi



## Jawaban Evaluasi Tindakan II

Bonjour je m'appelle Clara. J'ai 15 ans. Ma mère s'appelle Monica et Mon père s'appelle Jacob. Ma soeur s'appelle Carina. Mon Frère s'appelle Timothy. Il a 20 ans. Mon grand père s'appelle Paul et ma grande mère s'appelle Julie.

## Tindakan I

## Teknik *Concept Sentence*

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini!

## **-La famille de Julien-**

Julien – 15 ans

Père – Jacob – mère – Clara

Soeur – Celine – Frère – Leonard

Grand père – Alex – Grande mère – Florence.

## Tindakan II

## Teknik *Concept Sentence*

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini!

-La Famille de Maggie-

Carlos – 75 ans – Merry – 70 ans

Jack – 45 ans – Angel – 43 ans

Maggie – 15 ans – Frank – 17 ans – Celine 20 ans

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Guruan	:	SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Prancis
Tema	:	<i>La Famille</i>
Pertemuan ke	:	Tindakan 3 Siklus I
Kelas	:	XI APH 4
Alokasi Waktu	:	45 Menit x 2
Hari/ Tanggal	:	Selasa, 10 Maret 2015

### **3. STANDAR KOMPETENSI**

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

### **4. KOMPETENSI DASAR**

4. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
5. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

## **6. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **4. TUJUAN PEMBELAJARAN**

6. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
7. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
8. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
9. Peserta didik dapat menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
10. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **5. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tema : *La Famille*
2. Buku : *Le Mag*

## **6. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Teknik *Concept Sentence*

## 7. LANGKAH PROSES PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>10 menit</b>
1.	Membuka Pelajaran  Guru menyapa para siswa, “ <i>Bonjour à Tous! Ça va?</i> ” Guru melakukan absensi.	
2.	Apersepsi  Mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan konteks kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan.	
3.	Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.  Guru berkata, ” <i>Hari ini kita akan belajar tentang la famille</i>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
1.	Guru memberikan informasi mengenai keluarga dalam bahasa Prancis.	
2.	Guru memberikan fotokopian materi tentang keluarga.	
3.	Guru menjelaskan isi materi yaitu mengenai keluarga.	
4.	Guru memberikan contoh cara pengucapan anggota keluarga dalam bahasa Prancis.	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi tersebut.	

6.	Guru meminta peserta didik secara individu untuk membuat tugas yang diberikan oleh guru.	
7.	Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru mengecek hasil pekerjaan mereka dengan berdiskusi secara menyeluruh.	
8.	Setelah tidak ada pertanyaan guru mulai menerapkan teknik <i>Concept Sentence</i> dalam kegiatan pembelajaran.	
9.	Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 orang.	
10.	<p>Guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci/kata bantu yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya</p> <p>Josh – 15 ans – Intelligent –Mince</p> <p>Père – Darwin – 50 ans – Sympathique</p> <p>Mère – Sophie – 47 ans – Belle</p> <p>Grand père – Carlos – 75 ans – Vieux</p> <p>Grand mère – 72 ans – Vielle</p> <p>Soeur – Carla – 12 ans – Mince</p> <p>Frère – Mark – 17 ans – Intelligent</p>	
11.	Lalu setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab untuk menuliskan minimal 1 kalimat dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok sehingga mereka tahu benar mengenai karangan yang mereka buat.	
12.	Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugasnya, kemudian hasil pekerjaan yang telah dikerjakan masing-masing kelompok didiskusikan secara terbuka yang dipandu oleh guru.	
13.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu dengan tugas membuat karangan sederhana mengenai tema yang telah dijelaskan.	

	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>10 menit</b>
1.	Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah baik mempresentasikan hasil karangannya.	
2.	Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada kelompok yang masih belum terlihat aktif dan masih banyak kesalahan. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam. <i>Au revoir.</i>	

## **8. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media: Alat tulis, Whiteboard, Kertas.
- Sumber Bahan Pembelajaran: *français facile.com*

## **9. PENILAIAN**

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

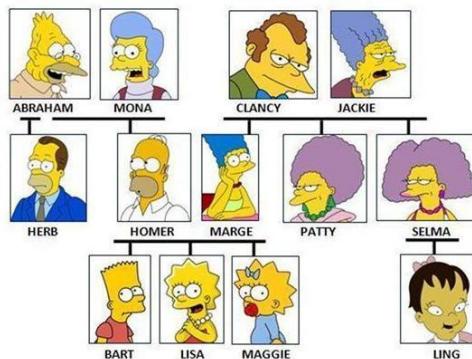
**Penilaian Keterampilan menulis DELF Niveau A1 menurut Breton**

No.	Unsur yang Dinilai	Skor					
		0	0,5	1	1,5	2	
1.	Menanggapi Perintah	0	0,5	1	1,5	2	
2.	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	0	0,5	1	1,5	2	
3.	Leksikal/ Ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2	
4.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5
5.	Koheren dan Kohesi	0	0,5	1	1,5	2	3

Soal Evaluasi:

# La Famille

• Qui c'est?



1. Mona c'est .....de Lisa
2. Homer c'est .....de Bart, Lisa et Maggie
3. Herb c'est .....de Homer
4. Lisa c'est..... de Maggie
5. Abraham c'est .....de Bart
6. Ling c'est .....de Bart, Lisa et Maggie
7. Jackie c'est .....de Marge
8. Bart c'est .....de Lisa et Maggie
9. Herb c'est .....de Bart, Lisa et Maggie
10. Clancy c'est .....de Ling

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Prancis,

Peneliti,

Maria Christina, S.Pd

Elisabeth Retno

NIM. 08204244020

### Jawaban Evaluasi

1. La grand-mère	6. La cousine
2. Le père	7. La mère
3. Le frère	8. Le frère
4. La soeur	9. L'oncle
5. Le grand-Père	10. Les parents

## Teknik *Concept Sentence*

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini!

Josh – 15 ans – Intelligent –Mince

Père – Darwin – 50 ans – Sympathique

Mère – Sophie – 47 ans – Belle

Grand père – Carlos – 75 ans – Vieux

## Grand mère – 72 ans – Vielle

Soeur – Carla – 12 ans – Mince

Frère – Mark – 17 ans – Intelligent

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Guruan	:	SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Prancis
Tema	:	<i>Les activités quotidiennes</i>
Pertemuan ke	:	Tindakan I dan II Siklus II
Kelas	:	XI APH 4
Alokasi Waktu	:	45 Menit x 2
Hari/ Tanggal	:	Selasa, 24 Maret 2015

### **5. STANDAR KOMPETENSI**

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### **6. KOMPETENSI DASAR**

7. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
8. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

## **9. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **4. TUJUAN PEMBELAJARAN**

11. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
12. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
13. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
14. Peserta didik dapat menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
15. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **5. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tema : *Les activités quotidiennes*
2. Buku *Le Mag*

## **6. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Teknik *Concept Sentence*

## 7. LANGKAH PROSES PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>10 menit</b>
1.	<p>Membuka Pelajaran</p> <p>Guru menyapa siswa. “<i>Bonjour à Tous! Ça va?</i>”</p> <p>Dilanjutkan dengan mengabsen siswa “<i>Qui est absent aujourd’hui?</i>”</p>	
2.	<p>Apersepsi</p> <p>Guru mengingat kembali materi yang telah diajarkan minggu lalu dengan bertanya kepada siswa.</p>	
3.	<p>Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>Guru berkata, ”<i>Hari ini kita akan belajar tentang ujaran sederhana yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.</i></p>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
1.	Guru memberikan informasi tentang cara ungkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.	
2.	Guru memberikan fotokopian materi wacana bergambar tentang kegiatan sehari-hari.	
3.	Guru menjelaskan isi materi yaitu mengenai aktivitas sehari-hari.	
4.	Guru memberikan contoh cara pengucapan kegiatan sehari-hari dalam bahasa Prancis.	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi tersebut.	

6.	Guru meminta peserta didik secara individu untuk membuat tugas yang diberikan oleh guru.	
7.	Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas, guru mengecek hasil pekerjaan mereka dengan berdiskusi secara menyeluruh.	
8.	Setelah tidak ada pertanyaan guru mulai menerapkan teknik <i>Concept Sentence</i> dalam kegiatan pembelajaran.	
9.	Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 orang.	
10.	Guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci/kata bantu yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya.	
11.	Lalu setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab untuk menuliskan minimal 1 kalimat dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok sehingga mereka tahu benar mengenai karangan yang mereka buat.	
12.	Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugasnya, kemudian hasil pekerjaan yang telah dikerjakan masing-masing kelompok didiskusikan secara terbuka yang dipandu oleh guru.	
13.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu dengan tugas membuat karangan sederhana mengenai tema yang telah dijelaskan.	
	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>10 menit</b>
1.	Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah baik mempresentasikan hasil karangannya.	

<p>2. Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada kelompok yang masih belum terlihat aktif dan masih banyak kesalahan. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini.</p> <p>Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam. <i>Au revoir.</i></p>	
---	--

## **8. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media: Alat tulis, Whiteboard, Kertas.
- Sumber Bahan Pembelajaran: Buku *Le Mag*

## **9. PENILAIAN**

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

### **Penilaian Keterampilan menulis DELF Niveau A1 menurut Breton**

No.	Unsur yang Dinilai	Skor					
		0	0,5	1	1,5	2	
1.	Menanggapi Perintah	0	0,5	1	1,5	2	
2.	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	0	0,5	1	1,5	2	
3.	Leksikal/ Ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2	
4.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5   3
5.	Koheren dan Kohesi	0	0,5	1	1,5	2	

Soal Evaluasi Tindakan I:

**LA CONJUGAISON AU PRÉSENT**  
**CONJUGAISON**



Qu'est-ce que tu fais avant d'aller au collège?

Conjuguez les verbes au présent:

Le réveil sonne à sept heures et demie.  
Je \_\_\_\_\_ (se réveiller) mais je \_\_\_\_\_ (se lever) à huit heures moins le quart.

Je \_\_\_\_\_ (se laver) et je \_\_\_\_\_ (se brosser) les dents.  
Je \_\_\_\_\_ (s'habiller).

Je \_\_\_\_\_ (prendre) mon petit déjeuner dans la cuisine avec ma famille.  
Je \_\_\_\_\_ (manger) des céréales et je \_\_\_\_\_ (boire) un thé.

Je \_\_\_\_\_ (ranger) mes affaires dans mon sac puis je \_\_\_\_\_ (quitter) la maison à huit heures vingt-cinq.  
Je \_\_\_\_\_ (aller) au collège en autobus avec les copains, c'\_\_\_\_\_ (être) rapide.

J' \_\_\_\_\_ (arriver) au collège à neuf heures moins le quart et les cours \_\_\_\_\_ (commencer) à neuf heures moins dix avec l'appel.

Ensuite, j' \_\_\_\_\_ (avoir) les maths à neuf heures et quart et la récréation c'est, à dix heures et quart et dure un quart d'heure.

Le français \_\_\_\_\_ (commencer) à dix heures et demie puis j'ai le dessin.

Pendant la pause déjeuner, je \_\_\_\_\_ (manger) mes sandwichs, je \_\_\_\_\_ (boire) du coca et je discute avec mes amis.

Je \_\_\_\_\_ (rentrer) à la maison à quatre heures et j' \_\_\_\_\_ (aider) mon père à faire le repas du soir.

Je \_\_\_\_\_ (faire) mes devoirs, je \_\_\_\_\_ (sortir) avec mon copain et je \_\_\_\_\_ (jouer) sur l'ordinateur.

Je \_\_\_\_\_ (se doucher) et je \_\_\_\_\_ (se coucher) à environ dix heures.

Je suis, J'ai ...  
Je confonds tout  
Toi aussi ?



**iSLCollective.com**

## Soal Evaluasi Tindakan II

Buatlah karangan sederhana tentang kegiatan sehari-harimu dengan menggunakan bahasa Prancis.

Yogyakarta, 24 Maret 2015

Menyetujui,  
Guru Bahasa Prancis,

Peneliti,

Maria Christina, S.Pd

Elisabeth Retno  
NIM. 08204244020

## Tindakan I

## Teknik Concept Sentence

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini!

Le matin	Se couche	Petit déjeuner	Le soir
Midi	déjeuner	Se Lever	Dîner

---

---

---

---

---

## Tindakan II

## Teknik Concept Sentence

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini

Le matin – Cinq heures – Se lever – Se laver  
Midi – Dejeuner – Regarder la télévision  
Le soir – Dîner – Se coucher

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Guruan	:	SMK Wiyasa Magelang
Mata Pelajaran	:	Bahasa Prancis
Tema	:	<i>Les activités quotidiennes</i>
Pertemuan ke	:	Tindakan III Siklus II
Kelas	:	XI APH 4
Alokasi Waktu	:	45 Menit x 2
Hari/ Tanggal	:	Selasa, 7 April 2015

### **7. STANDAR KOMPETENSI**

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### **8. KOMPETENSI DASAR**

10. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

11. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

## **12. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
4. Menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
5. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **4. TUJUAN PEMBELAJARAN**

16. Peserta didik dapat menulis kata dengan tepat.
17. Peserta didik dapat menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
18. Peserta didik dapat menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
19. Peserta didik dapat menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana.
20. Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

## **5. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Tema : *Les activités quotidiennes*
2. Buku : *Le Mag*

## **6. METODE PEMBELAJARAN**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Teknik *Concept Sentence*

## 7. LANGKAH PROSES PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>10 menit</b>
1.	Membuka Pelajaran  Guru menyapa siswa. " <i>Bonjour à Tous! Ça va?</i> "  Dilanjutkan dengan mengabsen siswa " <i>Qui est absent aujourd'hui?</i> "	
2.	Apersepsi  Guru mengingat kembali materi yang telah diajarkan minggu lalu dengan bertanya kepada siswa.	
3.	Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini.  Guru berkata, " <i>Hari ini kita akan melanjutkan belajar tentang ujaran sederhana yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.</i>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
1.	Guru memberikan informasi tentang cara ungkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.	
2.	Guru memberikan fotokopian materi tentang kegiatan sehari-hari.	
3.	Guru menjelaskan isi materi yaitu mengenai aktivitas sehari-hari.	
4.	Guru memberikan contoh cara pengucapan kegiatan sehari-hari dalam bahasa Prancis.	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi tersebut yang belum dimengerti.	

6.	Setelah tidak ada pertanyaan guru mulai menerapkan teknik <i>Concept Sentence</i> dalam kegiatan pembelajaran.	
7.	Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 orang.	
8.	Guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci/kata bantu yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya.  Le matin – Se lever – S’habiller – Petit déjeuner – Midi – déjeuner  Le soir – Regarder de television – dîner – Se coucher	
9.	Lalu setiap anggota kelompok diberi tanggung jawab untuk menuliskan minimal 1 kalimat dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok sehingga mereka tahu benar mengenai karangan yang mereka buat.	
10.	Jika semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugasnya, kemudian hasil pekerjaan yang telah dikerjakan masing-masing kelompok didiskusikan secara terbuka yang dipandu oleh guru.	
11.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu dengan tugas membuat karangan sederhana mengenai tema yang telah dijelaskan.	
	<b>Kegiatan Akhir</b>	<b>10 menit</b>
1.	Guru memberikan penguatan berupa tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah baik mempresentasikan hasil karangannya.	

<p>2. Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada kelompok yang masih belum terlihat aktif dan masih banyak kesalahan. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini.</p> <p>Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam. <i>Au revoir.</i></p>	
---	--

## 8. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media: Alat tulis, Whiteboard, Kertas.
- Sumber Bahan Pembelajaran: Buku *Le Mag*

## 9. PENILAIAN

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

### Penilaian Keterampilan menulis DELF Niveau A1 menurut Breton

No.	Unsur yang Dinilai	Skor					
		0	0,5	1	1,5	2	
1.	Menanggapi Perintah	0	0,5	1	1,5	2	
2.	Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran	0	0,5	1	1,5	2	
3.	Leksikal/ Ortografi leksikal	0	0,5	1	1,5	2	
4.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0	0,5	1	1,5	2	2,5
5.	Koheren dan Kohesi	0	0,5	1	1,5	2	3

Soal evaluasi:

Ceritakan kegiatanmu di hari minggu secara singkat dengan menggunakan bahasa Prancis.

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Menyetujui,

Guru Bahasa Prancis,

Peneliti,

Maria Christina, S.Pd

Elisabeth Retno

NIM. 08204244020

## Teknik Concept Sentence

Buatlah karangan sederhana dengan bantuan beberapa kata kunci dibawah ini!

Le matin – Se lever – Se laver – S’habiller – Petit déjeuner – Midi – déjeuner

Le soir – Regarder de television – dîner – Se coucher.

1. Angket Pra Penelitian
  - a. Format Angket

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

## ANGKET I

### PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas  
XI APH SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung selama ini?

.....

2. Ketika kalian menerima pelajaran bahasa Prancis, apa teknik yang digunakan oleh guru saat mengajar? Bagaimana menurut kalian teknik tersebut?

.....

3. Apakah sebelumnya kalian pernah diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*?

.....

4. a. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada pelajaran apa?

.....

- b. Jika belum, mengapa?

.....

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan?

.....

## 2. Angket Refleksi Siklus I

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

### ANGKET II

#### PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI APH SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*

Jawablah pertanyaan berikut dan berikat penjelasan!

1. Apakah penerapan teknik *Concept Sentence* menarik? Jelaskan!

.....

2. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan!

.....

3. Apakah teknik *Concept Sentence* dapat membantu kalian mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan!

.....

4. Apakah setelah diterapkannya teknik Concept Sentence dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis prestasi/nilai keterampilan menulis bahasa Prancis kalian mengalami peningkatan?

.....

## Angket Refleksi Siklus II

### a. Format Angket

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

## ANGKET III

### PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI APH SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*

Jawablah pertanyaan berikut dan berikan penjelasan!

1. Apakah penerapan teknik *Concept Sentence* dapat meningkatkan keaktifan kalian dalam pembelajaran bahasa Prancis?

.....

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan teknik *Concept Sentence*?

.....

3. Masih adakah kesulitan yang kalian alami pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

.....

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

.....

## **Hasil Pengisian Angket I**

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung selama ini.

No.	No Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Cukup lumayan menyenangkan.
2	2	Menurut pendapat saya pembelajaran bahasa Prancis agak sulit karena penulisan dan pengucapan berbeda sehingga pembelajaran bahasa Prancis agak sulit tetapi juga menyenangkan.
3	3	Sangat menarik untuk dipelajari, tapi sulit dimengerti..
4	4	Pembelajaran bahasa Prancis sangat sulit karena penulisan dan pengucapannya berbeda.
5	5	Menurut saya gampang-gampang susah, kadang ada yang bikin bingung, kadang ada yang mudah dan langsung bisa mudeng.
6	6	Menurut saya sangat susah.
7	7	Lumayan agak membosankan.
8	8	Pembelajarannya berlangsung baik, tapi agak tegang.
9	9	-
10	10	Membosankan sekali.
11	11	Ngebosenin.. gurunya galak..
12	12	Kadang menyenangkan, kadang ngebosenin..
13	13	Biasa aja.
14	14	Ngebosenin banget
15	15	-
16	16	Biasa aja
17	17	Mbosenin banget
18	18	Ya gitu deh

19	19	Flat banget
20	20	Malesin gurunya galak
21	21	Lumayan lah
22	22	Not bad lah
23	23	-
24	24	Biasa aja
25	25	Biasa aja
26	26	Pelajarannya susah
27	27	Gak mudeng bahasanya
28	28	-
29	29	Kadang ngebosenin
30	30	Bahasanya susah
31	31	Ra mudeng blas bu.
32	32	Asik, tapi kadang susah juga
33	33	Lumayan, jadi ngerti bahasa lain.
34	34	Susah2 gampang.
35	35	Lumayan mudeng.

2. . Ketika kalian menerima pelajaran bahasa Prancis, apa teknik yang digunakan oleh guru saat mengajar? Bagaimana menurut kalian teknik tersebut?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Yaitu dengan mencatat dan menerangkan. Menurut saya kurang asik, karena bisa membuat bosan. Harusnya bisa diselingi dengan permainan.
2	2	Kurang dimengerti.
3	3	Teknik cukup kreatif, tapi masih kreatif saya.. :D
4	4	Tidak ada teknik yang digunakan, karena saat mengajar seperti mata pelajaran lain.
5	5	Teknik pembelajaran agak menyenangkan karena diselingi dengan permainan tetapi juga membosankan karena guru prancis SMK Wiyasa agak sedikit galak.

6	6	Teknik belajar menyenangkan karena ada permainan dan nonton film.
7	7	Memaksa dan menekan gaes.
8	8	Mencari jawaban dikamus, lumayan agak paham karena mencari sendiri.
9	9	-
10	10	Diterangin, dicatat terus ngasih tugas.
11	11	gak ada teknik.
12	12	Cuma nyatet, latihan soal, gitu2 doang.
13	13	Sama kayak pelajaran lain, ga pake teknik
14	14	Tekniknya nyatet.
15	15	-
16	16	Ga pake teknik apapun.
17	17	Cuma nyatet terus.
18	18	Ga teknik apapun
19	19	Gak tau
20	20	Kayaknya gak pake teknik deh
21	21	Gak pake teknik.
22	22	Teknik nyatet
23	23	-
24	24	Ga pake teknik
25	25	Gak ada teknik
26	26	Gak ngerti
27	27	Gak tau deh
28	28	-
29	29	Gak mudeng pake teknik apa
30	30	Teknik mencatat
31	31	Tidak ada teknik yang digunakan
32	32	Teknik mencatat dan mengerjakan latihan
33	33	Paling disuruh nyari dikamus
34	34	Teknik mencatat
35	35	Teknik nyatet

3. Apakah sebelumnya kalian pernah diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Belum pernah
2	2	Belum
3	3	Belum pernah diajarkan.
4	4	Gak pernah.
5	5	Belum pernah, opo kui?
6	6	Belum
7	7	Belum pernah.
8	8	Belum
9	9	-
10	10	Gak pernah
11	11	Belum
12	12	Belum
13	13	Belum pernah
14	14	Belum pernah
15	15	-
16	16	Belum
17	17	Belum pernah
18	18	Gak pernah
19	19	Gak tau kayaknya sih belum pernah
20	20	Belum pernah
21	21	Belum
22	22	Belum pernah
23	23	-
24	24	Belum
25	25	Belum
26	26	Gak pernah
27	27	Belum pernah
28	28	-
29	29	Gak pernah, nyatet terus tekniknya hahahaa
30	30	Belum pernah
31	31	Gak pernah

32	32	Belum pernah
33	33	Belum
34	34	Belum
35	35	Belum pernah

4. . a. Jika sudah, kapan dilakukan dan pada pelajaran apa?

b. Jika belum, mengapa?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Ya karna belum diajarkan
2	2	Karena gurunya suka marah dan emosi.
3	3	Belum diajarkan oleh ibu guru
4	4	Gak tau.
5	5	Gak mudeng
6	6	Gak tau
7	7	Karna gurunya kalo sudah marah tidak mau mengajar lagi.
8	8	Belum diajarin
9	9	-
10	10	Gak tau
11	11	Gak tau
12	12	Karna belum diajarin
13	13	Mungkin belum sempet
14	14	Gatau
15	15	-
16	16	Gak ngerti
17	17	Belum pernah
18	18	Gak pernah
19	19	Gak tau kayaknya sih belum pernah
20	20	Belum pernah
21	21	Belum
22	22	Belum pernah
23	23	-
24	24	Belum

25	25	Belum
26	26	Gak pernah
27	27	Belum pernah
28	28	-
29	29	Gak pernah, nyatet terus tekniknya hahahaa
30	30	Belum pernah
31	31	Gak pernah
32	32	Belum diajarkan
33	33	Belum
34	34	Belum
35	35	Belum pernah

5. Apa kesulitan yang kalian alami dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Penulisan dan pengucapannya berbeda
2	2	Cara penulisan
3	3	Hurufnya agak berbeda
4	4	Sulit untuk menulis dan terkadang lupa tulisannya
5	5	Cara menulis dan membacanya berbeda
6	6	Penulisan dan cara membacanya sangat berbeda
7	7	Banyak tanda-tanda yang bikin bingung
8	8	Penulisan bahasa Prancis lebih susah dari bahasa Inggris
9	9	-
10	10	Penulisan menyimpang dari lisan
11	11	Tulisan yang ditulis tidak sesuai dengan yang dibaca
12	12	Kadang ada garis miring diatas, kadang enggak.
13	13	Tulisan dan bacaannya berbeda
14	14	Kadang bingung bedain masculin dan feminine
15	15	-
16	16	Penulisan dan kata-katanya agak berbeda

17	17	Tanda bacanya susah, cara bacanya juga.
18	18	Susah banyak huruf
19	19	Susah banget lah pokoknya
20	20	Sangat sulit menulisnya
21	21	Cara menulisnya agak susah dan cara membacanya berbeda
22	22	Penulisan sama pengucapannya beda jauh
23	23	-
24	24	Tanda bacanya susah
25	25	Penulisannya sulit, banyak tanda-tandanya jadi gak bikin bingung
26	26	Penulisannya sama cara bacanya beda banget
27	27	Yang ditulis sama yang dibaca beda
28	28	-
29	29	Sulit banget penulisannya banyak tanda-tandanya
30	30	Penulisan sama cara bacanya bikin bingung
31	31	Penulisan sm cara bacanya beda
32	32	Cara bacanya berbeda dengan tulisannya
33	33	Banyak tandanya bikin bingung
34	34	Cara penulisannya
35	35	Penulisannya beda sama cara bacanya

## **Hasil Pengisian Angket II**

1. Apakah penerapan teknik *Concept Sentence* menarik? Jelaskan!

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Sangat menarik
2	2	Iya
3	3	Iya
4	4	Ya, lumayan
5	5	Ya, dapat lebih mengerti
6	6	Kurang begitu menarik
7	7	Iya, Lumayan
8	8	Lumayan lah.
9	9	-
10	10	Menarik
11	11	Sangat menarik,
12	12	Ya
13	13	Lumayan menarik
14	14	Ya, gampang ngerti
15	15	-
16	16	Iya
17	17	Lumayan
18	18	Ya
19	19	Kurang tertarik
20	20	Biasa aja
21	21	Kurang tertarik
22	22	Menarik, mudah memahami
23	23	-
24	24	Ya
25	25	Ya, gampang dipahami.
26	26	Iya
27	27	Lumayan deh
28	28	-

29	29	Iya
30	30	Ya gitu deh
31	31	Lumayan
32	32	Biasa aja
33	33	Lumayan dari pada nyatet terus
34	34	Iya
35	35	Biasa aja

2. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan!

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Menyenangkan
2	2	Tidak terlalu membosankan
3	3	Sedikit bingung, tapi menyenangkan
4	4	Menarik
5	5	Asik
6	6	Menarik, besok2 beda teknik lagi biar gak bosen.
7	7	Menarik
8	8	Gampang ngerti
9	9	-
10	10	Menarik
11	11	Gampang dipahami
12	12	Menyenangkan
13	13	Tidak terlalu membosankan
14	14	Bagus
15	15	-
16	16	Menarik
17	17	Masih agak bingung, tapi lumayan lah
18	18	Cepet paham
19	19	Menyenangkan
20	20	Nyenengin.. sering2 ajah biar gak bosen.
21	21	Asik lah
22	22	Seru, jadi cepet mudeng.
23	23	-

24	24	Seru
25	25	Kurang begitu memahami
26	26	Sedikit membingungkan
27	27	Asik, tapi mumet..hahahaa piss bu..
28	28	-
29	29	Asik tapi mumet..
30	30	Biasa aja
31	31	Menyenangkan
32	32	Gampang mudeng
33	33	Masih gak terlalu mudeng
34	34	Gak terlalu ngebosenin
35	35	menarik tapi agak bingung.

3. Apakah teknik *Concept Sentence* dapat membantu kalian mengatasi kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis?  
Jelaskan!

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Iya
2	2	Iya
3	3	Iya
4	4	Lumayan
5	5	Iya
6	6	Sedikit membantu
7	7	Lumayan membantu
8	8	Iya
9	9	-
10	10	Iya
11	11	Lumayan
12	12	Lumayan membantu
13	13	Iya
14	14	Iya
15	15	-
16	16	Biasa aja tuh
17	17	Iya

18	18	Iya
19	19	Lumayan
20	20	Cuma sedikit
21	21	Iya
22	22	Lumayan
23	23	-
24	24	Lumayan
25	25	Iya, sangat membantu
26	26	Iya, sangat membantu
27	27	Iya
28	28	-
29	29	Sedikit membantu
30	30	Iya
31	31	Iya
32	32	Agak membantu
33	33	Iya, lumayan.
34	34	Iya
35	35	Lumayan

4. Apakah setelah diterapkannya teknik Concept Sentence dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis prestasi/nilai keterampilan menulis bahasa Prancis kalian mengalami peningkatan?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Ya, saya jadi semangat belajar bahasa Prancis.
2	2	Kayaknya sih iya.
3	3	Iya
4	4	Iya, jadi lumayan..hehehee
5	5	Ya jadi lumayan semangat
6	6	Ya, jadi lumayan menguasai.
7	7	Kayaknya sih iya
8	8	Iya, jadi lebih cepet mudeng.
9	9	-
10	10	Ya sedikit-sedikit
11	11	Sudah lebih baik dari kemarin

12	12	Ya
13	13	Iya, jadi lumayan.
14	14	Ya
15	15	-
16	16	Ya
17	17	Masih kurang menguasai
18	18	Sedikit-sedikit udah lebih mudeng
19	19	Ya
20	20	Ya
21	21	Lumayan lah dari pada kemarin2.hehehe
22	22	Ya lebih memahami
23	23	-
24	24	Ya cukup menguasai
25	25	Ya lumayan
26	26	Masih gak terlalu menguasai
27	27	Ya
28	28	-
29	29	Ya
30	30	Ya
31	31	Biasa aja
32	32	Ya
33	33	Ya
34	34	Ya
35	35	Ya

### **Hasil Pengisian Angket III**

1. Apakah penerapan teknik *Concept Sentence* dapat meningkatkan keaktifan kalian dalam pembelajaran bahasa Prancis?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Insya Allah dapat
2	2	Iya
3	3	Iya
4	4	Iya
5	5	Dapat, jika kita dapat memahami semua
6	6	Tidak
7	7	Iya
8	8	Iya
9	9	-
10	10	Lumayanlah
11	11	Kayaknya sih iya
12	12	Ya
13	13	Iya
14	14	Ya, gampang ngerti
15	15	-
16	16	Iya
17	17	Lumayan
18	18	Ya
19	19	Kurang tertarik
20	20	Biasa aja
21	21	Kurang tertarik
22	22	Menarik, mudah memahami
23	23	-
24	24	Ya
25	25	Ya, gampang dipahami.
26	26	Iya
27	27	Lumayan deh
28	28	-
29	29	Iya
30	30	Lumayan

31	31	Lumayan
32	32	Biasa aja
33	33	Lumayan dari pada nyatet terus
34	34	Iya
35	35	Biasa aja

2. Apakah kalian bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis selama menggunakan teknik *Concept Sentence*?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Bisa
2	2	Bisa
3	3	Gak terlalu
4	4	Lumayan
5	5	Sedikit-sedikit bisa
6	6	Enggak
7	7	Bisa
8	8	Bisa
9	9	-
10	10	Lumayanlah
11	11	Gak terlalu
12	12	Bisa
13	13	Sedikit bisa
14	14	Bisa
15	15	-
16	16	Bisa ngikutin
17	17	Lumayan
18	18	Bisa
19	19	Gak, bingung
20	20	Biasa aja
21	21	Bisa
22	22	Bisa
23	23	-
24	24	Ya, bisa
25	25	Ya, lumayan

26	26	Iya, bisa
27	27	Lumayan bisa
28	28	-
29	29	Bisa
30	30	Bisa
31	31	Lumayan lah
32	32	Bisa
33	33	Kadang bisa, kadang gak
34	34	bisa
35	35	Lumayan

3. Masih adakah kesulitan yang kalian alami pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Ya, masih ada.
2	2	Ya
3	3	Ada
4	4	Sedikit, Grammatik dan kosakatanya.
5	5	Masih ada
6	6	Ada kata-kata bahasa Prancis yang sulit dipahami
7	7	Ya, masih ada
8	8	Masih, menulis bahasa Prancisnya belum lancar
9	9	-
10	10	Ya masih.. masih sulit nyusun kata jadi kalimat
11	11	Masih ada
12	12	Ya sedikit
13	13	Masih kesulitan menguasai kosakata
14	14	Masih kesulitan dalam menulis
15	15	-
16	16	Masih, kata-katanya susah diinget
17	17	Ya, kosakatanya masih sedikit jadi menghambat dalam membuat kalimat
18	18	Ada, sulit dalam merangkai kalimat

19	19	Ya, masih
20	20	Masih sulit dalam menghafal kosakata
21	21	Ya
22	22	Ya masih, beberapa katanya masih asing.
23	23	-
24	24	Ya, kosakatanya.
25	25	Ya, kata-katanya susah diinget
26	26	Kosakatanya masih sedikit, jadi masih susah buat kalimatnya.
27	27	Masih sulit merangkai kalimat
28	28	-
29	29	Ya, masih ada kesulitan
30	30	Sedikit, belum terlalu banyak hafal kosakata
31	31	Ada
32	32	Sedikit, masih susah merangkai kalimat
33	33	Ya, masih ada.
34	34	Ya, masih sulit merangkai kata jadi kalimat
35	35	Masih sedikit.

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

No.	No. Responden	Jawaban / Pendapat
1	1	Lanjutkan supaya lebih paham
2	2	Tekniknya diperbanyak agar lebih menarik
3	3	Lebih sering diterapkan supaya terbiasa
4	4	Jangan terlalu cepat dalam mengajar
5	5	Tekniknya diperbanyak biar makin mudeng
6	6	Lanjutkan dan lebih dipandu lagi dalam pembelajaran menulis
7	7	Lebih dipermudah lagi tekniknya
8	8	Jangan terlalu cepat ngajarnya
9	9	-
10	10	Lanjutkan dan lebih dikembangkan lagi
11	11	Lebih sering supaya makin paham

12	12	Teruskan
13	13	Saya masih sulit menggunakan teknik cs sebaiknya dilanjutkan
14	14	Teknik pembelajaran ini harus dilanjutkan
15	15	-
16	16	Lebih dipermudah lagi tekniknya
17	17	Lanjutkan dan lebih dipandu lagi dalam pembelajaran menulis
18	18	Lanjutkan
19	19	Guru harus membuat pelajaran lebih menarik
20	20	Lebih sering diterapkan
21	21	Lanjutkan supaya lebih paham dan mengerti
22	22	Butuh proses lagi
23	23	-
24	24	Di buat lebih menarik lagi
25	25	Waktu pembelajaran kurang lama
26	26	Teknik pembelajaran perlu ditingkatkan lagi
27	27	Perlu adanya variasi pembelajaran, agar tidak bosen
28	28	-
29	29	Pembelajaran dilakukan secara berulang agar lebih paham
30	30	Jangan terlalu cepat mengajarnya
31	31	Lebih sabar menghadapi murid
32	32	Perlu komunikasi antara murid dan guru supaya pembelajaran berjalan lancar
33	33	Lanjutkan
34	34	Lebih sering diajarkan, agar murid semakin paham
35	35	Jam mengajarnya ditambah, agar semakin paham

## **Hasil Observasi**

### **LEMBAR OBSERVASI KE 1**

#### **A. Observasi Pendidik**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
<b>1.</b>	<b>Menyiapkan Pelajaran</b>	
	a. Guru melakukan persiapan sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis	Ya, guru menyiapkan tujuan pembelajaran.
	b. Guru menyiapkan materi pembelajaran.	Ya, guru menyiapkan materi pembelajaran
<b>2.</b>	<b>Membuka dan Mengawali Pelajaran</b>	
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam	Setelah berada di tengah dan depan papan tulis, guru kembali mengucapkan salam dan peserta didik menjawab “ <i>Bonjour</i> ”.
	b. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik	Guru menanyakan kabar setelah memberikan salam dengan mengatakan “ <i>Comment ça va?</i> ” lalu peserta didik menjawab “ <i>ça va bien, merci</i> ”. Peserta didik tidak menanyakan kembali kabar guru. Guru tersenyum kepada peserta didik dan juga kepada peneliti.
	c. Guru bertanya kehadiran peserta didik	Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat di daftar presensi siswa sambil duduk dan beberapa saat kemudian guru berdiri, berjalan menuju tengah kelas karena pembelajaran akan segera dimulai.
	d. Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan mengenalkan peneliti kepada peserta didik dan menceritakan sedikit tentang keuntungan mempelajari bahasa Prancis adalah menjadikan diri lebih percaya diri menghadapi era yang serba modern dan global ini.
	e. Guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan kepada peserta didik	Guru berjalan kembali menuju depan kelas dan memberikan apersepsi dengan cara menanyakan kepada peserta didik

		<p>kegiatan mereka sehari-hari dengan bahasa Indonesia, Kemudian guru menanyakan bahasa Prancis dari pertanyaan guru namun peserta didik tidak paham dan hanya diam. Guru menunjukkan pada peserta didik bahasa Prancisnya. Guru mengambil spidol dan berjalan menuju papan tulis untuk menuliskan di <i>whiteboard</i>. Setelah itu guru berjalan mendekati peserta didik yang duduk berhadapan dengan meja guru dan bertanya, kemudian peserta didik berusaha menjawab dengan dibantu guru. Guru mengajak peserta didik untuk mempelajari tentang <i>La Famille</i>. Setelah itu guru mengambil buku di meja dan kembali berdiri di depan untuk memulai materi pembelajaran tentang <i>La Famille</i>.</p>
<b>3.</b>	<b>Mengelola Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<p>a. Guru mengulangi materi pelajaran yang sebelumnya</p> <p>b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang serius</p>	<p>Guru berjalan ke meja dan mengambil satu bendel fotocopy tentang yang berisi daftar nama-nama kekerabatan keluarga berupa tabel. Guru membagikan kepada peserta didik yang duduk dibangku paling depan pada masing-masing baris untuk membagikan kepada teman-temannya ke belakang secara estafet, dan melewatkannya minggu lalu.</p> <p>Guru berjalan ke bagian tengah barisan peserta didik dan membacakan isi tabel kekerabatan dalam keluarga. Guru menyuruh peserta didik untuk menirukan tiap kali guru membacakan satu kata. Tiba-tiba guru menghentikan membacanya karena ada 2 anak yang sedang asyik bercerita. Guru berjalan menghampiri bangku pojok belakang dan menanyakan perihal kegaduhan yang mereka sebabkan. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dahulu dan mengancam akan memberikan hukuman</p>

		jika tidak menurut.
	c. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan komunikatif	Setelah memberi teguran guru berjalan kembali ke depan kelas dan melanjutkan membaca. Kemudian terdengar suara gaduh lagi. Kali ini guru hanya menyindir peserta didik dengan mengatakan kembali ancaman guru sambil tersenyum. Peserta didik ketawa dan kembali serius.
	d. Guru memperhatikan seluruh peserta didik yang ada di dalam kelas	Di bagian belakang terlihat ada satu peserta didik perempuan yang mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan guru selama akhir pembelajaran. Guru menegur dan meminta peserta didik tersebut ke kamar mandi untuk mencuci muka agar tidak mengantuk.
	e. Guru menerangkan materi baru dengan jelas dan mudah dipahami	Setelah guru selesai membacakan materi pada photocopy, guru berjalan kembali ke meja dan mengambil buku. Guru membuka-buka buku dan kemudian kembali berdiri ke depan kelas dan menerangkan materi tersebut.
	f. Guru menyampaikan materi dengan runtut, dan logis	Guru langsung menuliskan di papan tulis beberapa kosa kata tentang keluarga yang tidak ada di photocopyan dan kemudian menerangkan kepada peserta. Setelah menjelaskan, guru duduk dan meletakkan buku.
	g. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru juga memanggil nama peserta didik yang sempat berbicara sendiri barangkali belum paham. Namun peserta didik semua diam.
	h. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik mencatat materi yang telah diterangkan	Guru duduk di kursi guru dan meminta peserta didik untuk mencatat materi yang ada di papan tulis. Setelah itu guru berjalan keliling kelas untuk mengecheck catatan peserta didik dan mengantisipasi adanya kegaduhan yang ditimbulkan

		<b>peserta didik.</b>
	i. Guru memberikan stimulan-stimulant untuk membangkitkan keterlibatan peserta didik	Saat guru berkeliling, tiba-tiba ada peserta didik yang bertanya, akan tetapi guru tidak langsung menjawab. Guru menjawab dengan menggunakan istilah dalam bahasa Indonesia. Guru mengibaratkan dengan pengalaman guru dan melibatkan peserta didik lain untuk menjawab.
	j. Guru menegur peserta didik ketika salah dalam menyampaikan hasil pekerjaannya	Saat salah satu peserta didik menjawab dengan jawaban yang salah, guru langsung memberi teguran dan Membenarkan dengan cara memberitahukan jawaban yang benar
	k. Guru memberikan nasihat-nasihat/ pesan kepada peserta didik	Peserta didik mengerti penjelasan dari guru dan setelah itu guru berdiri ke depan kelas lalu menasihati peserta didik supaya lebih fokus dalam belajar. Kemudian guru menyudahi waktu mencatat.
	l. Guru memberi motivasi/ pujian terhadap pekerjaan peserta didik	Guru mengucapkan <i>tres bien</i> saat salah satu peserta didik menjawab dengan benar.
	m. Guru memberikan latihan/ pekerjaan rumah pada peserta didik	Guru kembali ke meja dan mengambil buku. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi. Namun tidak terasa bel berbunyi dan guru meminta untuk dijadikan pekerjaan rumah.
<b>4.</b>	<b>Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas</b>	
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu	Guru menyuruh peserta didik mencatat selama 5 menit dan mengerjakan soal evaluasi selama 10 menit.
	b. Guru dapat mengendalikan kelas	Suara guru yang cukup keras membantu untuk mengkondisikan kelas menjadi tenang.
	c. Guru membuka dan menutup pelajaran tepat waktu	Guru menyelesaikan pelajaran pada saat bel berbunyi.
	d. Guru mengatur penataan tempat duduk peserta didik	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok saat mengerjakan

		latihan soal. Guru menyuruh untuk berkelompok dengan teman bangku yang di belakangnya supaya tidak merubah tata ruang di dalam kelas.
	e. Guru menggunakan papan tulis dan perlengkapannya	guru sudah siap dengan spidol sehingga guru langsung menulis di papan tulis pada saat ada pertanyaan dari peserta didik, supaya bisa dicatat oleh peserta didik.
<b>5.</b>	<b>Menutup Pelajaran</b>	
	a. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	Saat bel berbunyi, peserta didik masih mengerjakan soal latihan dan belum selesai. Kemudian guru memerintahkan untuk dikerjakan di rumah. Guru berjalan kembali ke depan kelas untuk mengajak peserta didik bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
	b. Guru memberi evaluasi pembelajaran	Karena waktu yang diperlukan tidak mencukupi untuk evaluasi di dalam kelas dan akhirnya guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan evaluasi di rumah masing-masing sebagai pekerjaan rumah
	c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	Guru mengucapkan salam perpisahan, Kemudian guru berjalan menuju meja. Guru merapikan tempat duduk guru dan meja lalu mengambil buku, dan berjalan keluar kelas bersama dengan peneliti.

## B. Observasi Proses Belajar Mengajar

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi	Peserta didik membentuk kelompok diskusi sebanyak 4 anak dalam satu kelompok. Kelompok terbentuk berdasarkan tempat duduk peserta didik. Kemudian peserta didik mendiskusikan tugas yang diperintahkan oleh guru.
	b. Proses belajar mengajar	Guru memberikan tugas latihan.

	menggunakan metode tugas	Pemberian tugas dilakukan karena soal latihan yang dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok belum selesai saat bel akhir berbunyi.
	c. Proses belajar mengajar menggunakan metode latihan	Pemberian latihan dilakukan setelah guru menyampaikan materi. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan
	d. Proses belajar mengajar menggunakan metode tanya jawab	Dari awal pembelajaran guru sudah menerapkan metode tanya jawab mulai saat guru melakukan apersepsi kepada peserta didik. Setelah menerangkan materi guru menawarkan untuk bertanya meskipun belum ada pertanyaan. Namun saat mengerjakan mencatat materi dan mengerjakan soal latihan, peserta didik ada yang bertanya.
	e. Proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah	Guru menerangkan dengan metode ceramah. Menjelaskan materi di depan kelas dan di selingi dengan metode tanya jawab.
	f. Proses belajar mengajar menggunakan metode <i>problem solving</i>	Tidak
	g. Proses belajar mengajar menggunakan metode lain dalam pembelajaran bahasa Prancis	Tidak
<b>2.</b>	<b>Media pembelajaran</b>	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan media papan tulis.	Setiap kali ada materi baru atau kata-kata dalam bahasa Prancis yang ditanyakan peserta didik, guru sudah siap dengan spidol sehingga guru langsung menulis di papan tulis supaya bisa dicatat oleh peserta didik.
	b. Proses belajar mengajar menggunakan media visual.	Tidak
	c. Proses belajar mengajar menggunakan media proyeksi.	Tidak
	d. Proses belajar mengajar	Tidak

	menggunakan media audiovisual.	
	e. Proses belajar mengajar menggunakan perangkat multimedia misalnya komputer dan LCD.	Tidak
	f. Proses belajar mengajar menggunakan media lain dalam pembelajaran	Tidak
<b>3.</b>	<b>Teknik Pembelajaran</b>	
	a. Guru menggunakan teknik tertentu dalam pembelajaran	Guru hanya menggunakan teknik konvensional. Cara mengajar guru biasa dan tidak menggunakan permainan atau teknik lain yang mendukung pembelajaran.
	b Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keterlibatan peserta didik	Tidak. Terlihat saat pembelajaran berlangsung tidak ada kegiatan yang memaksa peserta di untuk bergerak dan berkreativitas seperti permainan atau kuis. Peserta didik pasif berfikir di tempat duduk masing-masing dan berdiskusi dengan teman satu bangku.
	c. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan keaktifan peserta didik.	Tidak. Peserta didik kurang aktif karena pembelajaran hanya berlangsung di tempat duduk masing-masing.
	d. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat pengembangan kosakata peserta didik	Teknik yang digunakan pada proses belajar mengajar mengupayakan pengembangan kosakata dan struktur peserta didik namun sedikit. Karena guru cenderung sedikit memberikan kosakata.
	e. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik	Teknik yang digunakan pada proses belajar mengajar mengupayakan pengembangan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik. Karena selalu diisi dengan kegiatan mencatat. Dengan mencatat, peserta didik akan terlatih menuliskan kata dalam bahasa Prancis.

	f. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar bervariasi	Guru hanya menggunakan teknik yang sama dan biasa sehingga disebut dengan teknik konvensional.
<b>4.</b>	<b>Buku ajar</b>	
	a. Terdapat buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar adalah <i>Le mag</i>
	b. Terdapat buku penunjang yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak ada
	c. Terdapat LKS yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak ada
	d. Terdapat kamus yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Terdapat beberapa kamus inventaris sekolah yang biasa dipakai ketika pelajaran bahasa Prancis

### C. Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Sikap Peserta Didik</b>	
	a. Peserta didik memulai pelajaran dengan tertib	Saat guru memasuki ruangan, peserta didik masih dalam kondisi belum siap. Ada peserta didik yang masih bersantai karena capek baru selesai pelajaran olahraga. Ada juga peserta didik yang baru saja masuk kelas, mengobrol atau bergurau dengan teman satu bangku. Bahkan ketika pelajaran sudah dimulai ada 2 orang peserta didik yang baru masuk kelas
	b. Peserta didik memperhatikan dan berkonsentrasi penuh dalam pelajaran	Peserta didik yang duduk di barisan depan dan tengah fokus berkonsentrasi dalam pelajaran.
	c. Peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran	Sebagian besar peserta didik laki-laki yang duduk di barisan belakang selalu membuat kegaduhan. Terlihat juga peserta didik yang terlihat ngantuk dan tidak bersemangat belajar.
	d. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat	Peserta didik bersedia saat menjawab pertanyaan salam dari guru, menanggapi apersepsi dari guru dan bersedia

		mencatat saat guru memerintahkan. meskipun sebagian besar mengeluh karena bosan dan malas.
	e. Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan	Saat guru sedang berkeliling melihat catatan peserta didik, ada satu peserta didik yang bertanya
	f. Peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik ketika mengalami kesulitan	Terlihat beberapa peserta didik yang terlihat kebingungan namun enggan bertanya kepada guru. Dan mereka hanya berani menanyakan kepada teman sebangku.
	g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan	Saat guru bertanya kepada peserta didik, tidak ada satu pun peserta didik yang mengangkat tangan. Mereka menjawab secara bersama-sama dan jika guru menegaskan jawaban mereka dengan mendekat pada salah satu peserta didik, peserta didik akan diam dan tersenyum malu-malu untuk menjawab sambil sesekali terlihat membuka-buka buku catatannya.
	h. Peserta didik mencatat penjelasan guru	Setelah materi diberikan, guru meminta peserta didik untuk mencatat. Peserta didik membuka buku catatan dan mulai mencatat.
	i. Peserta didik mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama guru	Karena waktu tidak mencukupi, guru tidak mengoreksi evaluasi peserta didik. Guru hanya berkeliling melihat proses peserta didik dalam mencatat dan mengawasi supaya tidak ribut sendiri.
	j. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran	Di akhir pembelajaran, guru menyudahi pembelajaran. Kemudian mereka bersama-sama dengan panduan dari guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari
	k. Peserta didik menutup pembelajaran dengan tertib	Peserta didik dengan semangat menjawab salam dari guru sambil menata buku paket dan memasukan ke dalam tas. Setelah menjawab salam, peserta didik

		bergegas keluar kelas. Namun ada yang tetap duduk, ada yang melanjutkan mengobrol
<b>2.</b>	<b>Keaktifan peserta didik</b>	
	a. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Mayoritas peserta didik cenderung hanya mau mendengarkan dan mencatat. Hanya beberapa peserta didik yang mau bertanya.
	b. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru	Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik secara bersama-sama.
	c. Peserta didik yang aktif mengeluarkan pendapat menggunakan bahasa Prancis	Peserta didik yang aktif hanya berpendapat dengan menggunakan bahasa Indonesia.
	d. Terdapat peserta didik yang pasif dan cenderung diam dalam pembelajaran bahasa Prancis	Kebanyakan peserta didik sangat pasif dan hanya diam ketika pembelajaran. Mereka hanya berani berpendapat secara bersama-sama.
<b>3.</b>	<b>Interaksi antara peserta didik dan pendidik</b>	
	a. Interaksi peserta didik dengan pendidik terjalin dengan baik	Dalam setiap tindakan, guru selalu melibatkan peserta didik. Namun beberapa peserta didik kurang kurang begitu antusias memperhatikan guru.
	b. Peserta didik berinteraksi negative dengan pendidik	Peserta didik tetap sopan dalam berinteraksi dengan guru meskipun guru mengajak bergurau, peserta didik membalas candaan guru dengan tetap bersikap sopan.
<b>4.</b>	<b>Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis</b>	
	a. Peserta didik berani menulis menggunakan bahasa Prancis	Peserta didik terlihat mencatat saat guru menyuruh mencatat. Peserta didik menghabiskan waktu untuk mencatat hingga 10 menit dan mereka banyak mengeluh karena merasa susah dalam menulis.
	b. Peserta didik membantu peserta didik lain ketika terdapat kesulitan dalam menulis bahasa Prancis	Peserta didik menanyakan kesulitannya pada teman sebangku. Peserta didik berdiskusi dan saling membantu satu sama lain saat menemukan kesulitan
	c. Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis bahasa	Peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis

	Prancis	
	d. Peserta didik aktif dalam kegiatan menulis bahasa Prancis	Semua peserta didik menulis saat disuruh mencatat namun peserta didik yang duduk di barisan belakang tidak menulis sehingga guru menegur peserta didik dengan keras supaya menurut.

#### D. Observasi Kelas

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	<b>Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Prancis</b>	
	a. Situasi dan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran bahasa Prancis	Kelas terletak di lantai dua, kondisi kelas terang dan nyaman untuk proses belajar.
	b. Kelas dalam kondisi siap sewaktu guru memulai pelajaran	Setiap hari peserta didik membersihkan kelas secara bergantian sesuai jadwal piket masing-masing sehingga kelas dalam keadaan bersih.
2.	<b>Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis</b>	
	a. Inventaris penunjang pembelajaran bahasa Prancis	Ada. Inventaris berupa LCD dan Speaker. Namun saat itu guru tidak menggunakannya untuk keberlangsungan Proses Belajar Mengajar.
	b. Laboratorium Bahasa	Proses Belajar Mengajar berlangsung di dalam kelas meskipun terdapat laboratorium, namun guru tidak pernah menggunakan.

## LEMBAR OBSERVASI KE 2

### A. Observasi Pendidik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
<b>1.</b>	<b>Menyiapkan Pelajaran</b>	
	a. Guru melakukan persiapan sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis	Ya, guru menyiapkan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menyebutkan anggota keluarga dalam bahasa Prancis
	b. Guru menyiapkan materi pembelajaran.	Ya, guru menyiapkan materi pembelajaran yaitu mengenai <i>La Famille</i>
<b>2.</b>	<b>Membuka dan Mengawali Pelajaran</b>	
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam	Setelah berada di tengah dan depan papan tulis, guru kembali mengucapkan salam dan peserta didik menjawab " <i>Bonjour</i> ".
	b. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik	Guru menanyakan kabar setelah memberikan salam dengan mengatakan " <i>Comment ça va?</i> " lalu peserta didik menjawab " <i>ça va bien, merci</i> ". Peserta didik tidak menanyakan kembali kabar guru. Guru tersenyum kepada peserta didik dan juga kepada peneliti.
	c. Guru bertanya kehadiran peserta didik	Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat di daftar presensi siswa sambil duduk dan beberapa saat kemudian guru berdiri, berjalan menuju tengah kelas karena pembelajaran akan segera dimulai.
	d. Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi peserta didik	Ya, guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan nilai tambahan bagi peserta didik yang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.
	e. Guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan kepada peserta didik	Ya, guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik mengenai anggota keluarga dalam bahasa Prancis.
<b>3.</b>	<b>Mengelola Kegiatan Pembelajaran</b>	
	a. Guru mengulangi materi pelajaran yang sebelumnya	Guru mengulangi materi serta menanyakan kembali kosakata-kosakata yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya

	b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang serius	Guru berjalan ke bagian tengah barisan peserta didik dan kembali mengulas materi minggu lalu. Saat guru sedang menanggapi pertanyaan peserta didik, suasana kelas sangat ramai, guru menegur dengan kurang tegas. Guru hanya meminta peserta didik untuk tertib. Kemudian guru melanjutkan kembali materi.
	c. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan komunikatif	Setelah memberi teguran guru berjalan kembali ke depan kelas dan melanjutkan membaca. Kemudian terdengar suara gaduh lagi. Kali ini guru hanya menyindir peserta didik dengan mengatakan kembali ancaman guru sambil tersenyum. Peserta didik ketawa dan kembali serius.
	d. Guru memperhatikan seluruh peserta didik yang ada di dalam kelas	Di bagian belakang terlihat ada satu peserta didik perempuan yang mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan guru selama akhir pembelajaran. Guru menegur dan meminta peserta didik tersebut ke kamar mandi untuk mencuci muka agar tidak mengantuk.
	e. Guru menerangkan materi baru dengan jelas dan mudah dipahami	Guru menjelaskan kurang jelas. Kondisi kelas sedang tidak kondusif sehingga suara guru kurang bisa didengar peserta didik.
	f. Guru menyampaikan materi dengan runtut, dan logis	Guru sudah menyampaikan materi dengan lancar, runtut dan logis, namun masih agak cepat dalam menyampaikan materi.
	g. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru juga memanggil nama peserta didik yang sempat berbicara sendiri barangkali belum paham. Namun peserta didik semua diam.
	h. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik mencatat materi yang	Guru duduk di kursi guru dan meminta peserta didik untuk mencatat materi yang ada di papan tulis. Setelah itu guru

	telah diterangkan	berjalan keliling kelas untuk mengecheck catatan peserta didik dan mengantisipasi adanya kegaduhan yang ditimbulkan peserta didik.
	i. Guru memberikan stimulan-stimulant untuk membangkitkan keterlibatan peserta didik	Saat guru berkeliling, tiba-tiba ada peserta didik yang bertanya, akan tetapi guru tidak langsung menjawab. Guru menjawab dengan menggunakan istilah dalam bahasa Indonesia. Guru mengibaratkan dengan pengalaman guru dan melibatkan peserta didik lain untuk menjawab.
	j. Guru menegur peserta didik ketika salah dalam menyampaikan hasil pekerjaannya	Saat salah satu peserta didik menjawab dengan jawaban yang salah, guru langsung memberi teguran dan Membenarkan dengan cara memberitahukan jawaban yang benar
	k. Guru memberikan nasihat-nasihat/ pesan kepada peserta didik	Peserta didik mengerti penjelasan dari guru dan setelah itu guru berdiri ke depan kelas lalu menasihati peserta didik supaya lebih fokus dalam belajar. Kemudian guru menyudahi waktu mencatat.
	l. Guru memberi motivasi/ pujian terhadap pekerjaan peserta didik	Guru mengucapkan <i>tres bien</i> saat salah satu peserta didik menjawab dengan benar.
<b>4.</b>	<b>Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas</b>	
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu	Ya, guru menentukan alokasi penggunaan waktu untuk kegiatan pembelajaran bahasa Prancis yaitu 2x45 menit.
	b. Guru dapat mengendalikan kelas	Ya, guru berusaha mengendalikan kelas dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat ramai sendiri.
	c. Guru membuka dan menutup pelajaran tepat waktu	Ya, guru membuka dan menutup pelajaran tepat waktu.
	d. Guru mengatur penataan tempat duduk peserta didik	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok saat mengerjakan latihan soal. Guru menyuruh untuk berkelompok dengan teman sebangku supaya tidak merubah tata ruang di dalam kelas.

	e. Guru menggunakan papan tulis dan perlengkapannya	guru sudah siap dengan spidol sehingga guru langsung menulis di papan tulis pada saat ada pertanyaan dari peserta didik, supaya bisa dicatat oleh peserta didik.
<b>5.</b>	<b>Menutup Pelajaran</b>	
	a. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	Tidak, guru tidak meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.
	b. Guru memberi evaluasi pembelajaran	Karena waktu yang diperlukan tidak mencukupi untuk evaluasi di dalam kelas dan akhirnya guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan evaluasi di rumah masing-masing sebagai pekerjaan rumah
	c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	Guru mengucapkan salam perpisahan, Kemudian guru berjalan menuju meja. Guru merapikan tempat duduk guru dan meja lalu mengambil buku, dan berjalan keluar kelas bersama dengan peneliti.

### B. Observasi Proses Belajar Mengajar

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
<b>1.</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi	Peserta didik membentuk kelompok diskusi sebanyak 2 anak dalam satu kelompok. Kelompok terbentuk berdasarkan tempat duduk peserta didik. Kemudian peserta didik mendiskusikan tugas yang diperintahkan oleh guru.
	b. Proses belajar mengajar menggunakan metode tugas	Guru memberikan tugas menulis dialog sesuai materi. Pemberian tugas dilakukan karena soal latihan yang dikerjakan oleh peserta didik secara berkelompok belum selesai saat bel akhir berbunyi.
	c. Proses belajar mengajar menggunakan metode latihan	Pemberian latihan dilakukan setelah guru menyampaikan materi. Peserta didik diminta berkelompok untuk membuat dialog sesuai dengan materi.
	d. Proses belajar mengajar menggunakan metode tanya	Dari awal pembelajaran guru sudah menerapkan metode tanya jawab mulai

	<b>jawab</b>	saat guru melakukan apersepsi kepada peserta didik. Setelah menerangkan materi juga guru menawarkan untuk bertanya meskipun belum ada pertanyaan. Namun saat mengerjakan mencatat materi dan mengerjakan soal latihan, peserta didik ada yang bertanya.
	e. Proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah	Guru menerangkan dengan metode ceramah. Menjelaskan materi di depan kelas dan di selingi dengan metode tanya jawab.
	f. Proses belajar mengajar menggunakan metode <i>problem solving</i>	Tidak
	g. Proses belajar mengajar menggunakan metode lain dalam pembelajaran bahasa Prancis	Tidak
<b>2.</b>	<b>Media pembelajaran</b>	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan media papan tulis.	Setiap kali ada materi baru atau kata-kata dalam bahasa Prancis yang ditanyakan peserta didik, guru sudah siap dengan spidol sehingga guru langsung menulis di papan tulis supaya bisa dicatat oleh peserta didik.
	b. Proses belajar mengajar menggunakan media visual.	Tidak
	c. Proses belajar mengajar menggunakan media proyeksi.	Tidak
	d. Proses belajar mengajar menggunakan media audiovisual.	Tidak
	e. Proses belajar mengajar menggunakan perangkat multimedia misalnya komputer dan LCD.	Tidak
	f. Proses belajar mengajar menggunakan media lain dalam pembelajaran	Tidak
<b>3.</b>	<b>Teknik Pembelajaran</b>	

	a. Guru menggunakan teknik tertentu dalam pembelajaran	Guru hanya menggunakan teknik konvensional. Cara mengajar guru biasa dan tidak menggunakan permainan atau teknik lain yang mendukung pembelajaran seperti pembelajaran menulis.
	b Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keterlibatan peserta didik	Tidak. Terlihat saat pembelajaran berlangsung tidak ada kegiatan yang memaksa peserta di untuk bergerak dan berkreativitas seperti permainan atau kuis. Peserta didik pasif berfikir di tempat duduk masing-masing dan berdiskusi dengan teman satu bangku.
	c. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan keaktifan peserta didik.	Tidak. Peserta didik kurang aktif karena pembelajaran hanya berlangsung di tempat duduk masing-masing.
	d. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat pengembangan kosakata peserta didik	Teknik yang digunakan pada proses belajar mengajar mengupayakan pengembangan kosakata dan struktur peserta didik namun sedikit. Karena guru cenderung sedikit memberikan kosakata.
	e. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik	Teknik yang digunakan pada proses belajar mengajar mengupayakan pengembangan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik. Karena setiap akhir materi selalu diisi dengan kegiatan mencatat. Dengan mencatat, peserta didik akan terlatih menuliskan kata dalam bahasa Jerman. Namun kurang melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dalam menulis
	f. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar bervariasi	Guru hanya menggunakan teknik yang sama dan biasa sehingga disebut dengan teknik konvensional.
<b>4.</b>	<b>Buku ajar</b>	
	a. Terdapat buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar adalah <i>Le mag</i>
	b. Terdapat buku penunjang	Tidak ada

	yang dipakai dalam proses belajar mengajar	
	c. Terdapat LKS yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak ada
	d. Terdapat kamus yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Terdapat beberapa kamus inventaris sekolah yang biasa dipakai ketika pelajaran bahasa Prancis

### C. Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	<b>Sikap Peserta Didik</b>	
	a. Peserta didik memulai pelajaran dengan tertib	Saat guru memasuki ruangan, peserta didik masih dalam kondisi belum siap. Ada peserta didik yang baru saja masuk kelas, mengobrol atau bergurau dengan teman satu bangku dan ada beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas pelajaran selain bahasa Prancis.
	b. Peserta didik memperhatikan dan berkonsentrasi penuh dalam pelajaran	Peserta didik yang duduk di barisan depan dan tengah fokus berkonsentrasi dalam pelajaran. Pada barisan depan dan tengah didominasi oleh peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki yang memang memperhatikan penjelasan dari guru.
	c. Peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran	Sebagian besar peserta didik laki-laki yang duduk di barisan belakang selalu membuat kegaduhan.
	d. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat	Peserta didik bersedia melaksanakan perintah guru, namun ada beberapa peserta didik yang melaksanakan perintah guru dengan tidak bersemangat.
	e. Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan	Ya, peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.
	f. Peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik ketika mengalami kesulitan	Ya, peserta didik lebih bertanya kepada peserta didik lain ketika mengalami kesulitan tetapi tidak sesering bertanya dengan guru.

	g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan	Peserta didik lebih sering menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.
	h. Peserta didik mencatat penjelasan guru	Setelah materi diberikan, guru meminta peserta didik untuk mencatat selama 5 menit. Peserta didik membuka buku catatan dan mulai mencatat.
	i. Peserta didik mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama guru	Guru tidak mengoreksi evaluasi peserta didik karena waktu tidak mencukupi. Guru hanya berkeliling melihat proses peserta didik dalam mencatat dan mengawasi supaya tidak ribut sendiri.
	j. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran	Tidak, guru tidak meminta peserta didik untuk menyimpulkan dari seluruh kegiatan pembelajaran.
	k. Peserta didik menutup pembelajaran dengan tertib	Ya, peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.
<b>2.</b>	<b>Keaktifan peserta didik</b>	
	a. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Mayoritas peserta didik cenderung hanya mau mendengarkan dan mencatat. Hanya beberapa peserta didik yang mau bertanya.
	b. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru	Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik secara bersama-sama.
	c. Peserta didik yang aktif mengeluarkan pendapat menggunakan bahasa Prancis	Peserta didik yang aktif hanya berpendapat dengan menggunakan bahasa Indonesia.
	d. Terdapat peserta didik yang pasif dan cenderung diam dalam pembelajaran bahasa Prancis	Kebanyakan peserta didik sangat pasif dan hanya diam ketika pembelajaran. Mereka hanya berani berpendapat secara bersama-sama.
<b>3.</b>	<b>Interaksi antara peserta didik dan pendidik</b>	
	a. Interaksi peserta didik dengan pendidik terjalin dengan baik	Dalam setiap tindakan, guru selalu melibatkan peserta didik. Namun beberapa peserta didik kurang kurang begitu antusias memperhatikan guru.
	b. Peserta didik berinteraksi negative dengan pendidik	Peserta didik tetap sopan dalam berinteraksi dengan guru meskipun guru mengajak bergurau, peserta didik membalas candaan guru dengan tetap bersikap sopan.

4.	<b>Kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis</b>	
	a. Peserta didik berani menulis menggunakan bahasa Prancis	Peserta didik bisa menulis dengan bahasa Prancis meskipun dengan melihat buku dan mengerjakan dalam kelompok.
	b. Peserta didik membantu peserta didik lain ketika terdapat kesulitan dalam menulis bahasa Prancis	Kebiasaan peserta didik adalah menanyakan kesulitannya pada teman sebangku. Peserta didik berdiskusi dan saling membantu satu sama lain saat menemukan kesulitan
	c. Peserta didik terlibat dalam kegiatan menulis bahasa Prancis	Peserta didik terlibat dalam menulis kosakata. Karena materi keterampilan menulis yang diajarkan belum sampai pada tahap menulis kalimat dan paragraf.
	d. Peserta didik aktif dalam kegiatan menulis bahasa Prancis	Semua peserta didik menulis saat disuruh mencatat namun peserta didik yang duduk di barisan belakang tidak menulis sehingga guru mendatangi peserta didik dan menegur dengan keras supaya menurut. Peserta didik juga malu jika disuruh menulis di papan tulis.

#### D. Observasi Kelas

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	<b>Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Prancis</b>	
	a. Situasi dan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran bahasa Prancis	Kelas terletak di lantai dua, kondisi kelas terang dan nyaman untuk proses belajar.
	b. Kelas dalam kondisi siap sewaktu guru memulai pelajaran	Setiap hari peserta didik membersihkan kelas secara bergantian sesuai jadwal piket masing-masing sehingga kelas dalam keadaan bersih.
2.	<b>Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Prancis</b>	
	a. Inventaris penunjang pembelajaran bahasa Prancis	Ada. Inventaris berupa LCD dan Speaker. Namun saat itu guru tidak menggunakan untuk keberlangsungan Proses Belajar Mengajar.
	b. Laboratorium Bahasa	Proses Belajar Mengajar berlangsung di dalam kelas meskipun terdapat laboratorium, namun guru tidak pernah menggunakan.

## **Pedoman Wawancara**

### **I. Persiapan (RPP)**

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis?
2. Apakah guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
3. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman pembelajaran bahasa Prancis?

### **II. Proses Belajar Mengajar Bahasa Prancis**

4. Bagaimana biasanya guru mengawali pembelajaran? (misal mengucapkan salam, menanyakan kabar dengan bahasa Prancis)
5. Apakah guru memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi? (misal mengaitkan pada materi pembelajaran)
6. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?
7. Dalam satu minggu, berapa lama waktu yang disediakan untuk pembelajaran bahasa Prancis?
8. Bagaimana selama ini guru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Prancis secara umum?
9. Bagaimana pendapat guru tentang pemanfaatan dan alokasi waktu yang diberikan? (apakah masih sering merasa ada materi yang tidak tersampaikan karena keterbatasan waktu?)

10. Bagaimana keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Prancis?  
(apakah aktif dalam mengeluarkan ide, gagasan, pendapat dan perasaannya dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa Prancis?)
11. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis?
12. Menurut guru, bagaimanakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis selama ini? (Apakah peserta didik diarahkan untuk menulis kalimat, membuat percakapan, menulis wacana sederhana dsb?)
13. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis? (dari segi nilai)
14. Kriteria keberhasilan keterampilan menulis bahasa Prancis seperti apa yang ingin dicapai?
15. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan prestasi menulis bahasa Prancis peserta didik?
16. Latihan menulis seperti apakah yang sering dilatihkan pada peserta didik?
17. Apakah guru memberikan evaluasi menulis setelah materi selesai diajarkan?

### **III. Penggunaan Metode, Teknik, Media dan Buku ajar**

18. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, apakah guru menerapkan metode tertentu?
19. Apa kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tersebut?

20. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, apakah guru menerapkan teknik tertentu?
21. Apa guru memanfaatkan media dalam melatih keterampilan menulis peserta didik?
22. Buku ajar apa saja yang dijadikan acuan guru dalam mengajarkan bahasa Prancis?
23. Apakah setiap peserta didik diwajibkan untuk memiliki buku acuan tersebut?
24. Apakah guru juga memakai buku pendukung atau referensi lainnya dalam pembelajaran bahasa Prancis?
25. Apakah terdapat LKS sebagai buku latihan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis?

#### **IV. Kelas**

26. Bagaimana situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Prancis?
27. Apakah kelas dalam kondisi siap dan tenang pada saat guru memulai pelajaran?
28. Apakah fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Prancis?
29. Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa? Apabila ada, apakah guru sering menggunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

## **V. Hambatan dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

30. Menurut guru, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi keaktifan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
31. Menurut guru, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis?
32. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan atau kesulitan yang dialami oleh peserta didik menurut guru?

## **VI. Penggunaan Teknik *Concept Sentence***

33. Bagaimana menurut guru mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *Concept Sentence*?
34. Apakah menurut guru teknik *Concept Sentence* ini dapat meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik?
35. Bagaimana harapan serta saran guru dengan diterapkannya teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

## **Transkrip Wawancara dengan Guru**

### **A. Persiapan (RPP)**

- P : Selamat siang bu Maria.
- G : Ya selamat siang juga mbak.
- P : Begini bu, saya mau minta waktu sebentar untuk menanyakan tentang pembelajaran bahasa Prancis di SMK Wiyasa ini khususnya kelas XI.
- G : O ya bisa mbak.
- P : Apa saja persiapan yang dilakukan ibu sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis?
- G : Persiapannya ya ada RPP, persiapan materi yang akan diajarkan dan media yang akan digunakan.
- P : Kurikulum apa yang dijadikan pedoman pembelajaran bahasa Prancis?
- G : Kurikulum KTSP 2006.

### **B. Proses Belajar Mengajar Bahasa Prancis**

- P : Bagaimana ibu mengawali pelajaran?
- G : Ya biasa mengucapkan salam dulu, tanya kabar kepada siswa.
- P : Apakah ibu juga memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi?
- G : Ya. seperti melalui pertanyaan yang saya tujuhan kepada siswa mbak.
- P : Untuk alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis setiap minggunya berapa jam bu?
- G : 360 Menit dalam satu minggu.
- P : Oh begitu,, Menurut ibu cukup tidak dengan alokasi waktu tersebut?

- G : Sering kurang, daya serap siswa tidak sama antara satu dengan yang lainnya. maka penjelasannya harus diulang beberapa kali agar siswa mengerti. Tingkat kesulitan materi juga mempengaruhi penggunaan waktu.
- P : Bagaimana minat, motivasi dan keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Prancis bu?
- G : Minat dan motivasi peserta didik sudah ada ya mbak, mereka cukup antusias dalam mendengarkan materi meskipun *kalo* disuruh Tanya mereka belum ada yang berani dan *kalo* disuruh maju biasanya malu-malu. Ya meskipun *nggak* semuanya *sih* mbak dan untuk keaktifan sendiri beberapa dari mereka ada yang sudah lumayan aktif, suka Tanya-tanya *gitu kalo* kurang paham terus juga mau langsung menjawab tapi sebagian mereka bisa dibilang masih pasif ya mbak, *kalo* ditanya *kalo nggak* ditunjuk mereka jarang yang mau jawab, pengennya dijawab bersama-sama.
- P : Bagaimana usaha ibu dalam meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- G : Saya paling menyajikan materi menggunakan media gambar untuk mengurangi kejemuhan siswa mbak.
- P : Bagaimana hasil prestasi peserta didik saat ini bu?
- G : Ya ada yang baik ada yang kurang baik *sih* mbak, tapi mereka sudah lumayan banyak yang sudah mencapai KKM yaitu 75.
- P : Bagaimana usaha ibu dalam meningkatkan hasil prestasi bahasa Prancis pada peserta didik?
- G : Paling saya *kasih* evaluasi-evaluasi kecil di akhir pembelajaran, pemberian PR dan tugas lainnya di tiap akhir semester untuk menambah nilai-nilai mereka agar menjadi lebih bagus.

- P : Untuk fasilitas penunjang bu, apa saja fasilitas yang digunakan ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis?
- G : Ada LCD sih mbak sama *speaker* tapi gak saya pake, *wong* saya bingung pakenya.
- P : Menurut ibu, bagaimana kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
- G : Ya sudah lumayan optimal *mbak*.
- P : Latihan menulis seperti apakah yang sering dilatihkan ibu kepada peserta didik?
- G : Biasanya nyusun dialog, mengisi paragraf rumpang, menyusun kalimat acak secara berkelompok *gitu aja sih* mbak.
- P : Lalu tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai ibu dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?
- G : saya menginginkan mereka dapat menulis gunakan kosakata yang sesuai dan *grammar* yang sesuai dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- P : Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan menulis bahasa Prancis yang ingin dicapai ibu?
- G : Mirip *kayak* tujuan tadi itu mbak.

### C. Penggunaan Teknik, Metode, Media dan Buku Ajar

- P : Untuk teknik atau metode apa ibu pernah menggunakan teknik atau metode khusus dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis?
- G : *Kalo* khusus mungkin *nggak* ya mbak. Paling yang sering saya pakai itu diskusi, tanya jawab.
- P : *Kalo* media bu, media apa yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis?
- G : Paling cuma media gambar mbak.

- P : Selain media gambar bu?
- G : *Emm* belum ada.
- P : Kekurangan dan kelebihan dari video sendiri apa bu?
- G : Kekurangannya kadang siswa kurang tertarik mbak, cari materi yang sesuai dengan yang akan diajarkan sulit terus itu *mbak*. Mau cari video atau permainan yang *pas* dan sesuai buat anak-anak dari isi materi, saya yang bingung nyarinya di *situs* apa. Kelebihannya mengurangi kejemuhan siswa, memberikan gambaran ke siswa tentang materi yang diajarkan.
- P : Dan untuk buku ajar bu, buku apa yang sering dipakai ibu dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Buku *Le Mag*.
- P : Apakah ibu juga memakai buku penunjang lainnya bu?
- G : *Nggak* ada mbak
- P : Apa juga terdapat LKS bahasa Prancis bu?
- G : *Nggak* ada juga mbak.

#### **D. Kelas**

- P : Bagaimana situasi dan kondisi kelas bu pada saat pembelajaran bahasa Prancis?
- G : lumayan susah dikondisikan mbak. Ada yang capek, ngantuk, laper. *Soalnya* mereka kan baru selesai olahraga langsung pelajaran bahasa Prancis mbak.
- P : Apakah kelas dalam kondisi siap dan tenang bu pada saat ibu memulai pelajaran?
- G : Jelas nggak ya mbak apalagi mereka baru selesai olahraga, ada yang masih ganti seragam, ada yang masih diluar kelas beli minum atau masih makan di dalam kelas. Tapi saya harus menyiapkan mereka.

- P : Apakah fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Prancis?
- G : Ya tentu.
- P : Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa bu?
- G : Ada.
- P : Apakah ibu sering memakai laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- G : *Nggak* pernah mbak.

#### **E. Hambatan dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

- P : Menurut ibu, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi keaktifan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
- G : Hambatannya adalah rasa kurang percaya diri yang dimiliki siswa. Kecenderungan siswa tidak aktif karena malu jika salah, sehingga butuh peran guru untuk mendongkrak rasa minder anak. Jangan membandingkan anak yang satu dengan anak lain dan tidak boleh memihak. Selalu berikan dorongan yang berupa motivasi kepada anak.
- P : Menurut guru, apa hambatan atau kelemahan yang dialami oleh peserta didik dari segi prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis (misalnya penguasaan kosakata, kemampuan gramatikal dan keterampilan pengembangan paragraf)?
- G : Anak-anak masih lemah pada kosakata dan struktur gramatikal dalam menulis sehingga mendorong mereka malas dan kesusahan dalam menuliskan paragraf.
- P : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut bu?

G : Untuk mengatasi keaktifan biasanya saya memberikan pertanyaan seputar kosakata bahasa Prancis, siapa yang bisa menjawab akan mendapat nilai tambahan.

#### F. Penggunaan Teknik *Concept Sentence*

P : Pernahkah teknik *Concept Sentence* digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis bu?

G : Belum pernah.

P : Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan teknik *Concept Sentence*?

G : Bagus ya mbak, dapat menambah variasi teknik dan mendorong anak untuk banyak mempelajari kosakata dan merangkai kalimat.

P : Apakah menurut guru teknik *Concept Sentence* ini dapat meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik?

G : Ya, karena dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* siswa diberikan kata-kata penting yang harus mereka masukan dalam kalimat dalam karangan mereka dengan tema apa itu sangat membantu menurut saya.

P : Bagaimana harapan serta saran ibu dengan diterapkannya teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

G : Ya harapannya semoga dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Prancis. Saya berharap juga semoga peserta didik jadi aktif dan antusias mengikuti pelajaran bahasa Prancis.

## **WAWANCARA GURU BAHASA PRANCIS REFLEKSI SIKLUS I**

**P** : Selamat siang, Bu.

**G** : Selamat siang, mbak.

**P** : Maaf Ibu, menganggu waktunya sebentar. Saya mau tanya-tanya tentang pelaksanaan siklus I kemarin?

**G** : Menurut saya *sih* bagus mbak, karena peserta didik jadi lebih aktif mengikuti pembelajaran.

**P** : Berarti kalau dari segi keaktifan sudah bagus bu?

**G** : Ya jika dibandingkan dengan sebelumnya memang lebih bagus mbak dan setiap pertemuan peserta didik jadi lebih antusias dalam belajar. Tapi ya belum semua aktif *sih* mbak.

**P** : Kemudian untuk hasil prestasinya bagaimana bu?

**G** : Menurut saya prestasinya masih belum begitu terdapat peningkatan yang sangat signifikan, Mungkin karena belum terbiasa pakai teknik itu.

**P** : Menurut ibu masih perlu diadakan siklus lanjutan atau tidak?

**G** : Masih perlu mbak, karena peningkatan baik dari segi prestasi dan keaktifan belum terlalu terlihat sekali dan takutnya hanya bersifat sementara.

**P** : Saran ibu untuk pembelajaran di siklus II bagaimana bu?

**G** : Seperti biasa *aja* mbak. Pertemuan 3x untuk pemberian materi lalu tes evaluasi di pertemuan ke-4 supaya peserta didik lebih fokus.

**P** : Baik bu kalau begitu minggu depan kita laksanakan tindakan lagi untuk siklus yang kedua dan kita laksanakan sesuai rencana. Terimakasih bu.

**G** : Iya mbak, Sama-sama.

## **WAWANCARA GURU BAHASA PRANCIS REFLEKSI SIKLUS II**

P : Bu, ini kan sudah tindakan ketiga siklus 2. Menurut ibu bagaimana pelaksaan hari ini?

G : Hari ini saya lihat sudah semakin jelas terdapat peningkatan baik dari keaktifan maupun prestasi mbak. Saya rasa pertemuan berikutnya peserta didik akan semakin menunjukkan peningkatannya mbak.

P : Pertemuan selanjutnya sesuai dengan rencana untuk tes ya bu?

G : Iya mbak,

P : sebelum adanya tes apakah ibu mau memberikan latihan dulu atau langsung tes, bu?

G : Nggak usah mbak, saya langsung *ngasih* tes saja.

P : Oke bu kalau begitu, lalu pengisian angket refleksi siklus II kapan bu?

G : Setelah tes saja gimana mbak? Nanti siswa mengerjakan sekian menit setelah itu untuk angket.

P : Baik bu kalau begitu terimakasih.

## **Wawancara 1**

**Narasumber : Bunga Asmara (B)**

P : Hai, namanya siapa?

B : Bunga, bu..

P : Bunga, saya boleh tanya-tanya sebentar gak?

B : Iya bu, boleh.

P : Di SMK Wiyasa itu pelajaran bahasanya ada berapa?

B : Banyak, bu.. bahasa Indonesia, Inggris, Jepang, Prancis, Mandarin sama Jawa.

P : Kalo bahasa Prancis itu gurunya enak gak ngajarnya?

B : Eee... mbosenin,bu..

P : Jelas gak?

B : Kadang jelas, kadang gak.

P : Awalnya itu kalo ngajar itu biasanya ibunya ngapain aja?

B : Eee... biasanya sih langsung. Masuk kelas langsung ke materi pelajaran

P : Pake salam dulu gak?

B : Ya pake lah, bu...

P : Terus ngapain aja biasanya?

B : Salam.. biasa lah nyapa gitu

P : Nyapanya gimana?

B : Apa kabar, siapa yang gak masuk. Yaa terus baru mulai

P : Ngasih motivasi gak?

B : Yaa kadang-kadang

P : Terus teknik yang dipake apa aja?

B : Gak tau

P : Oh yauda.. Kalo menurut kamu penting gak bahasa Prancis?

B : Penting lah..

P : Penting.. terus kamu tertarik?

B : Tertarik sih tertarik.. tapi susah, bu.

P : Tapi ada kesulitan waktu belajar?

B : Banyak lah...

P : Apa aja?

B : Pengucapannya

P : Cara penulisannya?

B : Cara penulisannya belum begitu lancar.

P : Terus nilainya bagus gak?

B : Gak sih. *Hehehe..*

P : Menurut kamu, bagaiman keadaan kelas, apakah rame atau nggak?

B : Rame, bu. Apalagi yang duduk di belakang sering ribut sendiri.

P : Proses pembelajarannya apakah membosankan atau menarik?

B : *Ngeboesenin* banget, bu.

P : Apakah guru sering melatihkan keterampilan menulis? Sering dilatihkan apa jarang?

B : Ya sering.

P : Apakah menurut kamu fasilitas memadai?

B : Belum.

P : Apakah kelasnya kondusif dalam pembelajaran bahasa Prancis?

B : Gak.

P : Kalo laboratorium dipake?

B : Sering

P : Tapi untuk bahasa Prancis sendiri sering dipake gak?

B : Gak, Bahasa Prancis nggak pernah pake Lab, bu. lebih sering dipake buat bahasa Inggris.

P : Bukunya apa aja kalo bahasa Prancis?

B : Gak ada, Cuma nyatet di papan tulis.

P : Apa ada LKS nya?

B : Gak ada, bu.

P : Nah sekarang harapannya kamu untuk bahasa Prancis yang bagus menurutmu gimana?

B : Ngajarnya pake permainan biar gak bosen.

P : Oke deh, Kalo gitu makasih ya?

B : Sama-sama, bu.

## **Wawancara II**

**Narasumber : Tiara (T)**

P : Namanya siapa?

T : Tiara...

P : Saya boleh Tanya-tanya bentar?

M : Iya, boleh kok bu.

P : Kamu dapat pelajaran bahasa Prancis kan ya?

T : Iya..

P : Biasanya guru kalo mengawali pembelajaran gimana?

T : Emm..ngasih salam terus menyapa anak-anak, ngabsen.

P : Ngasih motivasi gak?

T : Gak, setelah ngabsen langsung nyatet dipapan tulis.

P : jelas dan runtut gak kalo ngajar?

T : Iya

P : Diakhir pembelajaran biasanya ada kesimpulan bersama gak?

T : iya

P : Penting nggak bahasa Prancis?

T : Penting karena buat Ujian Nasional kalo gak ya buat tambahan pengetahuan.

P : Yang bikin bahasa Prancis itu menarik apa?

T : Ya unik sih, bahasanya romantis..*hehehe*

P : Menurut kamu bahasa Prancis dengan Inggris lebih gampang mana?

T : Bahasa Inggris, bu.

P : Kenapa, jelasin?

T : Soalnya kalo bahasa Prancis tuh tulisannya sama pengucapannya beda.

P : Ketika pembelajaran dimulai, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Prancis?

T : Kadang sudah, kadang belum.

P : Fasilitas di sekolah ada yang mendukung?

T : Nggak ada....

P : Ooh berarti nggak pernah di Laboratorium bahasa?

T : Nggak pernah....

P : Apakah menurut kamu pembelajaran menulis bahasa Prancis di kelas efektif dan menyenangkan?

T : Nggak, bu. Malahan ngebosenin.

P : Tidak? *hehehe*. Apakah keterampilan menulis sering dilatihkan?

T : Iya.

P : Mmmmh Bukunya apa aja?

T : Gak ada bukunya.

P : Gak ada bukunya? Maksudnya?

T : Iya, gak ada bukunya. Tiap pelajaran paling Cuma nyatet trus dikasih soal kalo gak photocopyan.

P : Mmmmh, pembelajaran bahasa Prancis yang diharapkan apa?

T : Mmmh.. yang ada permainannya gitu, gak Cuma nyatet terus.. bosen..

P : Oh ya makasih ya Tiara.

T : Sama-sama

## **Catatan Lapangan 1**

**Waktu : Selasa, 3 Februari 2015**

**Jam : 10.15-12.00**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Observasi pertama**

Peneliti bersama dengan rekan peneliti yang juga akan mengadakan penelitian di sekolah yang sama tiba di sekolah pukul 08.00. Setibanya di sekolah peneliti meminta waktu sekitar 20 menit untuk berkonsultasi kepada guru dan menjelaskan tujuan peneliti datang ke sekolah untuk observasi kelas. Guru mempersilakan peneliti dan rekannya untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan bahwa pada hari itu ada pelajaran bahasa Prancis di kelas XI APH 2 pada pukul 08.30-10.15 WIB dan kelas XI APH 4 10.15-11.45 WIB. Kemudian peneliti dan rekannya memutuskan untuk memasuki kedua kelas tersebut. Tepat pukul 08.30 WIB, guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas XI APH 2.

Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Bonjour à tous! Ça va?*” Peserta didik menjawab “*Bonjour, Ça va bien. merci*” dan tidak menanyakan kembali kabar guru. Kemudian guru memperkenalkan peneliti dan rekannya serta menjelaskan maksud kedatangan peneliti ke kelas XI APH 2. Kemudian guru mengabsen peserta didik dan terdapat dua peserta didik yang tidak hadir karena

sedang melaksanakan Praktek Industri di Malaysia sejak awal bulan Febrary selama 6 bulan. Semua murid bersemangat mendengarkan penjelasan guru namun terdapat 2 anak di baris belakang yang terkadang bicara sendiri. Peneliti duduk di kursi belakang. Kemudian guru mempersilakan peneliti maju ke depan untuk memperkenalkan diri. Pukul 08.40 guru memulai pembelajaran dan kedua peneliti kembali ke belakang untuk memulai observasi kelas. Saat guru menulis, terdapat sekelompok siswa yang tidak memperhatikan. Setelah guru selesai menulis, guru meminta peserta didik untuk mengikuti guru cara membaca bahasa Prancisnya. Setelah itu guru mencatat kembali, kali ini guru mencatat beberapa soal latihan dan meminta peserta didik mencari artinya dikamus. Beberapa peserta didik terlihat sibuk bermain dan tidak mencatat. Kemudian bel istirahat berbunyi tepat pukul 09.15. Tepat pukul 09.30 bel tanda istirahat selesai berbunyi, guru dan peneliti serta rekan peneliti kembali memasuki kelas. Pukul 10.00 guru meminta beberapa murid yang sudah selesai untuk menuliskannya di papan tulis. Pukul 10.15 bel berbunyi, guru mengakhiri pembelajaran pada hari itu dan mengajak peneliti dan rekan ke kelas selanjutnya yaitu kelas XI APH 4. Saat guru, peneliti dan rekan peneliti memasuki kelas, kondisi kelas tidak dalam kondisi yang tenang. Masih banyak peserta didik yang masih di luar kelas untuk ganti seragam dan jajan, karena pada saat jam istirahat, mereka masih mengikuti pelajaran olahraga dan baru istirahat setelah mereka selesai olahraga. Guru kehilangan waktu beberapa menit untuk menunggu peserta didik siap. Setelah

peserta didik siap, guru memperkenalkan peneliti dan rekan kepada peserta didik. Setelah itu guru mulai mengabsen, dan empat siswa tidak hadir karena sedang melaksanakan Praktek Industri di Malaysia selama 6 bulan. Setelah mengabsen peserta didik, guru menerangkan materi yang sama seperti dikelas sebelumnya. Terlihat beberapa peserta didik tidak fokus mengikuti pelajaran, mereka tidak memperhatikan saat guru menerangkan. Setelah selesai menerangkan, guru memberikan tugas kepada peserta didik. Dua orang peserta didik diminta untuk mengambil kamus di perpustakaan. Peserta didik mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Terlihat beberapa peserta didik ada yang bertanya kepada teman sebangkunya dan ada juga yang bertanya kepada guru. Beberapa peserta didik terlihat sudah selesai mengerjakan tugas latihan yang diberikan. Pukul 11.45 bel berbunyi tanda istirahat kedua. Guru meminta bagi yang belum selesai untuk menyelesaikan tugasnya dulu.

*“Anak-anak, yang sudah selesai silakan istirahat dan yang belum selesai silakan diselesaikan. Jangan lupa tugas yang minggu lalu diperbaiki lagi, minggu depan kita bahas bersama-sama”* Peserta didik menjawab: “Ya bu, ”.

Guru mengajak peneliti untuk ke kantor. Peneliti berpamitan kepada peserta didik dan sebagian peserta didik melambaikan tangan. Tepat pukul 12.00 peneliti berpamitan kepada guru.

## **Catatan Lapangan 2**

**Waktu : Senin, 16 Februari 2015**

**Jam : 08.00-10.00**

**Tempat : Ruang Tamu Sekolah**

**Kegiatan : Perizinan penelitian kepada pihak sekolah**

Pukul 08.00 peneliti dan rekan sampai di SMK Wiyasa dan menunggu di ruang tamu sekolah. Setelah itu peneliti menyerahkan fotocopy proposal penelitian yang telah di ACC sebagai kelengkapan administrasi kepada pihak sekolah. Setelah itu peneliti diizinkan melakukan penelitian di kelas XI. Pada semester ini sedang membahas tema Keluarga dan Kehidupan Sehari-hari. Peneliti menanyakan jadwal pelajaran bahasa Prancis di kelas XI APH. Guru memberikan informasi bahwa jadwal pelajaran bahasa Prancis kelas XI APH 1 dan APH 3 terjadwal pada hari Senin (Jam ke 3-4 , 5-6 / 08.30-10.15 , 10.15-11.45 wib). Jadwal untuk kelas XI APH 2 dan 4 hari Selasa (Jam ke 3-4 , 5-6 / 08.30-10.15 , 10.15-11.45 wib), Peneliti memastikan kepada guru bersangkutan, kapan penelitian dapat dimulai. Guru menawarkan mulai hari Selasa besok, 17 Februari 2015. Peneliti dapat memulai penelitian dengan kegiatan observasi KBM di kelas XI APH 2 dan jam 08.30-10.15WIB dan kelas XI APH 4 jam 10.15-11.45 WIB. Setelah semua jelas, peneliti berpamitan dengan guru.

### **Catatan Lapangan 3**

**Waktu : Selasa, 17 Februari 2015**

**Jam : 10.15 - 11.45 WIB**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Observasi kedua dan Pengambilan Nilai *Pre-test***

Pukul 08.15 peneliti tiba di sekolah kemudian masuk ke ruang guru untuk menemui guru mata pelajaran dan menyampaikan bahwa hari ini peneliti dan rekan peneliti akan mengadakan *Pre-test* untuk melihat kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik. Peneliti mengikuti observasi dan pengambilan nilai *Pre-test* rekan peneliti terlebih dahulu. Kelas observasi peneliti dimulai pukul 10.15-11.45 WIB. Selama kegiatan berlangsung di kelas rekan, peneliti membantu rekan mendokumentasi dengan memfoto Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pengambilan nilai *Pre-test*. Setelah beberapa saat, bel pun berbunyi dan peneliti bersiap untuk pengambilan nilai *Pre-test* dan mengobservasi kelas XI APH 4 yang nantinya akan dibantu oleh rekan peneliti. Pukul 10.15 tepat peneliti masuk ke kelas XI APH 4 bersama guru dan rekan peneliti. Peneliti duduk dibelakang untuk mengamati sedangkan guru langsung membuka pelajaran. Guru memberikan salam kepada peserta didik “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour, Madame*”. Peneliti seperti biasa duduk di belakang untuk mengamati jalannya pembelajaran pada hari itu. Guru mengabsen kehadiran siswa hingga semua siswa terabsen semua. Guru memberikan apersepsi

dan mencoba menanyakan tentang anggota keluarga dalam bahasa Prancis. Setelah itu guru meminta peneliti untuk membagikan kertas latihan sebagai nilai *Pre-test* kepada peserta didik dan meminta peserta didik mengerjakannya secara individu. Setelah selesai, peneliti dibantu rekan mengumpulkan kertas hasil *Pre-test* peserta didik. Kemudian guru melanjutkan pelajaran. Jam 11.45 bel istirahat kedua berbunyi. Guru dan peneliti keluar kelas dan mengucapkan salam “*Au Revoir*”. Kemudian peneliti bersama guru menuju ke ruang perpustakaan untuk membicarakan persiapan tindakan pertama siklus 1. Guru dan peneliti menyepakati hasil diskusi bahwa tindakan pertama siklus 1 akan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 24 February 2015 di kelas XI APH 4. Setelah disepakati, peneliti berpamitan dengan guru dan pulang pada pukul 12.15 WIB.

## **Catatan Lapangan 4**

**Waktu : Rabu, 18 February 2015**

**Jam : 07.30 – 09.30 WIB**

**Tempat : Perputakaan dan Kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Wawancara Guru, Wawancara peserta didik, dan Penyebaran angket**

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.30 WIB, Wawancara dengan guru dimulai sekitar pukul 08.30 di Perpustakaan. Wawancara dilakukan secara detail mencakup persiapan RPP, proses belajar mengajar bahasa Prancis di sekolah, yaitu mencakup bagaimana guru mengawali pelajaran, bagaimana pembelajaran bahasa Prancis di kelas, bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, bagaimana cara mengevaluasi maupun proses penilaian dalam pembelajaran bahasa Prancis. Seusai wawancara, peneliti mengutarakan niat kepada guru bahwa peneliti akan melakukan wawancara serta penyebaran angket pra tindakan kepada peserta didik. Wawancara telah selesai dan peneliti diizinkan untuk memasuki kelas XI APH 4 yang sedang pelajaran kosong karena guru yang mengajar pada jam tersebut sedang berhalangan masuk. Peneliti memasuki kelas XI APH 4 dan mengutarakan akan menyebar angket serta wawancara. Peserta didik mengizinkan peneliti menyebarkan angket yang sudah dipersiapkan. Kemudian siswa dipandu untuk mengisi angket. Sembari mengisi angket, peneliti mewawancarai peserta didik. Dalam wawancara tersebut peneliti menanyakan

tentang guru, peserta didik, sekolah dan kelas serta proses belajar mengajar bahasa Prancis. Pada pukul 09.15 WIB peserta didik sudah selesai mengisi angket, sebagian besar peserta didik berpamitan keluar kelas karena sudah jam istirahat. Seusai peneliti melakukan wawancara, peneliti berpamitan dengan peserta didik yang masih berada di kelas.

### **Catatan Lapangan 5**

**Waktu : Selasa, 24 February 2015**

**Jam : 10.15-11.45**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan I Siklus I**

Peneliti tiba di sekolah tepat pukul 08.15, peneliti menghampiri guru dan bersama-sama masuk ke kelas rekan peneliti untuk membantu rekan peneliti melaksanakan tindakan pertama di siklus 1. Peneliti menyerahkan RPP beserta lembar jawab latihan. Pukul 10.15 bel masuk berbunyi peneliti bersama dengan guru dan rekan menuju kelas XI APH 4. Ketika memasuki kelas kondisi kelas sedang tidak kondusif sehingga guru kehilangan waktu sekitar 5 menit hingga pelajaran benar-benar bisa kondusif dilaksanakan. Guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour, Madame*”. Kemudian guru mengabsen. Ada 4 siswa yang tidak hadir karena sedang melaksanakan Praktek Industri di Malaysia sejak awal February selama 6 bulan,

Peserta didik yang hadir berjumlah 31 siswa. Guru menjelaskan bahwa hari ini pembelajaran akan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah teknik *Concept Sentence*. Guru langsung meminta peserta didik untuk menyebutkan yang berhubungan tema pembelajaran yang akan dipelajari. Guru meminta peserta didik secara individu untuk membuat tugas tentang keluarga mereka. Setelah selesai, guru mengecek hasil pekerjaan mereka. Setelah tidak ada pertanyaan, guru mulai menerapkan teknik *Concept Sentence*. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 4 peserta didik. Kemudian guru memberikan lembar kerja yang berisi perintah dan kata kunci yang membantu mereka dalam mengerjakan tugasnya. Durasi waktu yang diberikan guru adalah 30 menit. Setelah 30 menit mengerjakan, hampir semua kelompok sudah selesai. Setelah semua kelompok sudah selesai, guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan secara terbuka dan dipandu oleh guru. Guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik karena jam sudah menunjukkan pukul 11.40 WIB. Jam 11.45 bel berbunyi tanda istirahat kedua, guru mengakhiri pelajaran dan menutup dengan salam “*Au Revoir*”. Peneliti dan guru keluar kelas dan peneliti berpamitan pada guru.

## **Catatan Lapangan 6**

**Waktu : Selasa, 3 Maret 2015**

**Jam : 10.15-11.45**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan II Siklus I**

Peneliti tiba di sekolah tepat pukul 08.15, peneliti menghampiri guru di kantor dan menyerahkan RPP serta soal latihan yang akan dikerjakan peserta didik. Pukul 08.30 peneliti, guru dan rekan peneliti bersama-sama masuk ke kelas rekan peneliti melaksanakan tindakan kedua di siklus 1. Peneliti membantu proses dokumentasi di kelas rekan peneliti. Kemudian bel berbunyi pukul 10.15. Peneliti bersama dengan guru dan rekan menuju kelas XI APH 4. Proses dokumentasi dibantu oleh rekan. Guru mengucapkan salam "*Bonjour*", dengan serentak peserta didik menjawab "*Bonjour, Madame*". Guru mengabsen dan terdapat 4 siswa tidak masuk karena sedang Praktek Industri di Malaysia. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu guru mengulas sedikit kosakata dan mengaitkan dengan materi pembelajaran pada hari ini. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Guru membagi menjadi kelompok kecil yang berisi 4 peserta didik. Setelah terbentuk kelompok, guru mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat karangan dengan kata kunci yang diberikan dilembar kerja. Guru menanyakan kepada

peserta didik apakah mengerti dengan tugas yang diberikan. Peserta didik pun mengerti dengan tugas yang diberikan. Setiap kelompok terlihat saling berdiskusi. Setelah selesai, setiap kelompok mendiskusikan secara terbuka dan dipandu oleh guru. Pukul 11.45 pelajaran selesai. Peneliti dan guru keluar kelas dan peneliti berpamitan pada guru.

### **Catatan Lapangan 7**

**Waktu : Selasa, 10 Maret 2015**

**Jam : 10.15-11.45**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan III Siklus I**

Peneliti tiba di SMK Wiyasa Magelang jam 8.20, kemudian peneliti menemui guru dan berdiskusi dengan guru mengenai persiapan pertemuan ke-4 di siklus I yaitu akan diadakan tes evaluasi siklus pertama dan juga pengisian angket refleksi siklus I. Peneliti juga memberikan RPP yang akan dijadikan pembelajaran pada hari itu. Tepat pukul 08.30, peneliti, rekan dan guru bersama-sama masuk ke kelas XI APH 2 untuk membantu rekan peneliti. Kemudian bel berbunyi pukul 10.15. Peneliti bersama dengan guru dan rekan menuju kelas XI APH 4. Guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour, Madame*”. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan semua peserta didik yang hadir berjumlah 31. Guru memberikan apersepsi dan

kembali mengulas materi yang terdahulu. Materi masih sama yaitu tentang keluarga. Pertama-tama guru menuliskan satu kata pemicu yaitu *La Famille*. Kemudian peserta didik maju dan menuliskan kata-kata yang berhubungan dengan tema tersebut. Guru memperhatikan dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian guru meminta peserta didik membuat kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 peserta didik. Peserta didik diminta untuk melengkapi kata kunci yang diberikan pada lembar soal. Guru sedikit menjelaskan untuk menggiring peserta didik agar bisa mengerjakan. Kemudian peserta didik mulai mengerjakan latihan dan diberi waktu sekitar 45 menit. Terlihat semua peserta didik berdiskusi, ada juga yang membuka kamus. Setelah 45 menit, semua pekerjaan peserta didik sudah selesai. Setelah selesai, guru bersama-sama mendiskusikannya secara terbuka. Guru menyudahi pembelajaran karena waktu sudah selesai. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari tadi. Guru meninggalkan kelas dengan mengatakan “*Au revoir*”. Kemudian peneliti berpamitan dengan guru.

## **Catatan Lapangan 8**

**Waktu : Selasa, 17 Maret 2015**

**Jam : 10.15-11.45**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tes Evaluasi 1 Siklus I dan Pengisian Angket Refleksi Siklus I**

Peneliti tiba di SMK Wiyasa Magelang 15 menit sebelum pelajaran bahasa Prancis di kelas XI APH 2 dimulai. Peneliti menemui guru dan menyerahkan instrument tes keterampilan menulis bahasa Prancis beserta angket refleksi siklus I. Tepat pukul 08.30 guru, peneliti, dan rekan peneliti masuk ke dalam kelas XI APH 2 untuk menemani rekan peneliti melaksanakan tes evaluasi siklus I. Tepat pukul 10.15 jam pelajaran selesai. Guru bersama peneliti dan rekan peneliti keluar kelas XI APH 2 untuk selanjutnya masuk ke kelas XI APH 4. Guru mengucapkan salam "*Bonjour*", dengan serentak peserta didik menjawab "*Bonjour, Madame*". Guru menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Pada hari ini peserta didik yang hadir berjumlah 31 orang, dikarenakan 4 peserta didik sedang melaksanakan praktik di Malaysia. Guru memberitahu peserta didik bahwa hari ini akan diadakan tes keterampilan menulis bahasa Prancis dan pengisian angket mengenai pelaksanaan siklus I. Peserta didik mengeluh tidak siap. Guru melakukan sedikit pengulangan dengan mencatat di papan tulis materi minggu lalu agar peserta didik dapat mengingat materi yang telah dipelajarinya. Suasana kelas agak gaduh, sampai-sampai guru menegur supaya kelas dapat

dikondisikan. Setelah kelas tenang, Kemudian guru dibantu peneliti membagikan soal dan lembar jawab tes. Kemudian guru menjelaskan poin-poin untuk membantu peserta didik dalam mengerjakan soal test. Sebelumnya guru telah memperingatkan supaya mereka tidak melihat buku dan mencontek teman. Peserta didik mengerjakan tes kurang lebih 45 menit. Selesai mengerjakan, guru membagikan angket kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengisinya. Guru memandu pengisian angket supaya dapat menghemat waktu. Setelah 15 menit peserta didik mengumpulkan angket dan hasil tes ke meja. Jam pelajaran masih tersisa kurang lebih 5 menit dan digunakan guru untuk menutup pelajaran pada hari itu, kemudian bel istirahat berbunyi, guru dan peneliti memberi salam lalu keluar kelas dan tindakan ke-4 siklus 1 telah selesai. Peneliti berpamitan kepada guru.

## **Catatan Lapangan 9**

**Waktu : Rabu, 18 Maret 2015**

**Jam : 08.30 - 09.45 WIB**

**Tempat : Ruang Guru**

**Kegiatan : Wawancara Guru dan Peserta Didik (Refleksi Siklus 1)**

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 10.00 WIB. Peneliti menunggu guru mata pelajaran bahasa Prancis di ruang tamu SMK Wiyasa. Kemudian peneliti bertemu dengan guru bahasa Prancis dan melalukan wawancara refleksi atas seluruh tindakan yang dilakukan di siklus I di ruang guru. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan mengenai tindakan yang telah dilakukan dan hasil dari tindakan tersebut. Setelah selesai melakukan wawancara dengan guru, peneliti menunggu sebentar diruang perpustakaan. Bel istirahat berbunyi dan peneliti menemui salah satu peserta didik untuk diwawancarai mengenai seluruh tindakan di siklus I.

## **Catatan Lapangan 10**

**Waktu : Selasa, 24 Maret 2015**

**Jam : 10.15 – 11.45**

**Tempat : Ruang Kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan I Siklus II**

Peneliti tiba di sekolah tepat pukul 08.00, peneliti menghampiri guru dan bersama-sama masuk ke kelas rekan peneliti untuk membantu rekan peneliti melaksanakan tindakan pertama di siklus 2. Pukul 10.15 bel berbunyi, peneliti bersama dengan guru dan rekan menuju kelas XI APH 4. Ketika memasuki kelas kondisi kelas sedang tidak kondusif, beberapa siswa masih di luar kelas mengganti seragam seusai olahraga sehingga guru kehilangan waktu sekitar 5 menit hingga pelajaran benar-benar bisa kondusif dilaksanakan. Guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour, Madame*”. Peneliti duduk dibelakang dan guru segera membuka pelajaran dengan menanyakan kabar “*Comment Ça va?* ”, dengan serentak siswa menjawab “*Tres bien, Merci*”. 4 orang tidak hadir karena sedang praktek di Malaysia. Guru menjelaskan materi *Les activités quotidiennes*. Kemudian guru membagikan fotocopy materi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar pada fotocopyan tersebut dan diminta menyebutkan aktivitas yang ada di gambar dengan bahasa Indonesia. Guru menulis di papan tulis sebanyak mungkin kosakata yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari. Peserta didik

memperhatikan dengan seksama lalu mencatatnya. Setelah itu guru kembali menjelaskan dan meminta siswa membacanya bersama-sama. Kemudian guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan soal latihan tentang kegiatan sehari-hari. Peserta didik diberi waktu untuk mengerjakan selama 30 menit Kemudian peserta didik mengerjakan dengan respon yang positif. Peserta didik terlihat lebih aktif meskipun masih ada yang bermalas-malasan namun sudah lebih baik jika dibandingkan siklus 1. Guru berkeliling karena peserta didik mulai berani bertanya. Guru dengan sabar membimbing peserta didik yang masih kesulitan. Setelah kurang lebih 30 menit beberapa kelompok sudah selesai dengan tugasnya dan guru meminta perwakilan salah satu kelompok untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru mengoreksi bersama peserta didik lainnya. Setelah itu guru meminta pekerjaan peserta didik untuk dikumpulkan. Meskipun masih terdapat kekeliruan, namun secara Grammatik sudah baik hanya saja penulisan terkadang kurang teliti. Tepat pukul 11.45 guru mengakhiri pembelajaran dan mempersilahkan peserta didik untuk beristirahat. Peneliti berpamitan dengan guru.

## **Catatan Lapangan 11**

**Waktu : Selasa, 31 Maret 2015**

**Jam : 10.15 - 11.45**

**Tempat : Ruang kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan II Siklus II**

Peneliti tiba di SMK Wiyasa Magelang pukul 08.00 bersama rekan dan langsung menemui guru. Peneliti menyerahkan RPP beserta lembar latihan untuk peserta didik. Pukul 08.30-10.00 peneliti membantu dokumentasi di kelas rekan peneliti. Pukul 10.15 peneliti, guru dan rekan menuju kelas XI APH 4. Saat masuk kelas, suasana kelas cukup gaduh. Setelah guru di dalam kelas, siswa langsung bersikap diam. Peneliti sudah duduk di belakang dan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam "*Bonjour*", dengan serentak siswa menjawab "*Bonjour, Madame*". Guru mengabsen peserta didik, setelah itu guru mengulangi lagi pembelajaran minggu lalu untuk mengetes peserta didik. Kemudian guru membagikan fotokopian materi kepada peserta didik, setelah itu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan. Guru mengatakan kepada peserta didik bahwa hari ini masih akan mempelajari tentang kegiatan sehari-hari. Setelah menerangkan kepada peserta didik, guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah terbentuk kelompok guru

mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberi instruksi kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan dengan kata kunci yang diberikan di lembar kerja. Tak lupa guru memberi perintah bahwa setiap kelompok diharap berdiskusi dalam kelompoknya. Setiap kelompok terlihat berdiskusi satu sama lain, tak jarang juga kelompok tertentu ada yang menanyakan tentang tulisannya kepada guru dan guru memberikan pengarahan dan bantuan. Selesai berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta setiap kelompok menuliskan 1 kalimat yang telah mereka buat. Kemudian guru bersama peserta didik lain mengkoreksi apabila masih ada kesalahan penulisan Guru menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Bel berbunyi, dan guru mengakhiri pelajaran pada hari itu. Guru dan peneliti serta rekan keluar kelas, lalu peneliti dan rekan pamit pulang.

## **Catatan Lapangan 12**

**Waktu :Selasa, 07 April 2015**

**Jam : 10.15-12.15**

**Tempat : Ruang Kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tindakan III Siklus II dan Wawancara Refleksi Siklus II**

Peneliti tiba di SMK Wiyasa pukul 08.00 WIB. Peneliti menemui guru dan berdiskusi dengan guru mengenai persiapan pertemuan ke-4 di siklus II yaitu akan diadakan tes evaluasi siklus kedua dan juga pengisian angket refleksi siklus

II. Peneliti juga memberikan RPP yang akan dijadikan pembelajaran pada hari itu. Tepat pukul 08.30, peneliti, rekan dan guru bersama-sama masuk ke kelas XI APH 2 untuk membantu rekan peneliti mengobservasi. Pukul 10.15 bel berbunyi, guru, peneliti dan rekan keluar kelas menuju kelas XI APH 4. Guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour Madame*”. Guru menanyakan kehadiran peserta didik dan semua peserta didik yang hadir berjumlah 31. Guru memberikan apersepsi dan kembali mengulas materi yang terdahulu. Materi masih sama yaitu kegiatan sehari-hari. Guru mengingatkan peserta didik dengan bertanya materi minggu lalu dan Peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengingat. Guru memberikan peserta didik foto copyan materi, setelah itu guru mempersilakan peserta didik untuk membaca materi tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta menyimak dan menggarisi kata yang tidak dimengerti. Guru menjelaskan kata yang tidak dipahami oleh peserta didik. Guru kemudian membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah terbentuk kelompok guru mulai membagi lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru mulai memberi instruksi kepada peserta didik untuk mengerjakan latihan dengan kata kunci yang diberikan di lembar kerja. Tak lupa guru memberi perintah bahwa setiap kelompok diharap berdiskusi dalam kelompoknya. Setelah peserta didik selesai berdiskusi dan menyelesaikan tugas yang diberikan, guru meminta setiap kelompok menuliskan 1 kalimat yang telah mereka buat. Guru

beserta peserta didik mulai menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berlatih, agar semakin menguasai bahasa Prancis. Bel berbunyi, guru, peneliti, dan rekan keluar kelas. Setelah itu peneliti dan rekan mengikuti guru ke ruang guru untuk mewawancara refleksi siklus II. Setelah selesai, peneliti dan rekan pamit pulang.

### **Catatan Lapangan 13**

**Waktu : Selasa, 28 April 2015**

**Jam : 10.15-11.45**

**Tempat : kelas XI APH 4**

**Kegiatan : Tes Evaluasi 1I Siklus II dan Pengisian Angket**

Peneliti tiba di SMK Wiyasa 15 menit sebelum pelajaran bahasa Prancis di kelas XI APH 2 dimulai. Peneliti menemui guru dan menyerahkan instrument tes keterampilan menulis bahasa Prancis beserta angket refleksi siklus II. Tepat pukul 08.30 guru mengajak peneliti untuk masuk ke kelas. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengucapkan salam “*Bonjour*”, dengan serentak peserta didik menjawab “*Bonjour Madame*”. Guru mengabsen dan menanyakan kabar. Semua bangku terlihat penuh dan semua siswa hadir yang berjumlah 31 siswa. Guru memberitahu peserta didik bahwa hari ini akan diadakan tes keterampilan menulis bahasa Prancis dan pengisian angket mengenai pelaksanaan siklus II. Peneliti membantu guru membagikan soal

dan lembar jawab tes supaya dapat menghemat waktu. Setelah kelas tenang, guru menjelaskan poin-poin untuk membantu peserta didik agar bisa membuat karangan yang runtut. Kemudian peserta didik mulai membuat karangan dengan memperhatikan poin-poin yang ada. Selesai mengerjakan, guru membagikan angket kepada peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengisinya. Guru memandu pengisian angket supaya dapat menghemat waktu. Setelah 10 menit peserta didik mengumpulkan angket dan hasil tes ke meja. Bel berbunyi, guru, peneliti dan rekan keluar ruang kelas dan kemudian peneliti serta rekan pamit pulang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Elisabeth Retno No. Mhs. : 08204244020  
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Skripsi dengan judul :

“Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Peserta Didik  
Kelas XI SMK Wiyasa Magelang Melalui Teknik *Concept Sentence*”.

Lokasi Penelitian: SMK Wiyasa Magelang

Waktu : Februari-Maret 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengatahui  
Dosen Pembimbing,

Drs. Ch Waluya Suhartono M.Pd  
NP. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

Elisabeth Retno  
NIM : 08204244020

## DOKUMENTASI







**AMELIORER LA COMPÉTENCE DU PRODUCTION ÉCRITE DES  
APPRENANTS DE LA CLASSE XI SMK WIYASA MAGELANG  
EN EMPLOYANT LA TECHNIQUE DE *CONCEPT SENTENCE***



par :  
Elisabeth Retno  
NIM. 08204244020

**SECTION DE L'ENSEIGNEMENT DU FRANÇAIS  
FACULTÉ DES LANGUES ET DES ARTS  
UNIVÉRSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA  
2015**

## RÉSUMÉ

### A. Introduction

La communication est très importante dans la vie humaine. Les êtres humains font de la communication avec les autres en employant la langue. La fonction principal de la langue est considérée comme moyen de communication. Au cours de la communication, les gens transmettent des informations, des messages, des idées, etc aux autres. Le développement de la science et de la technologie demande à tous le monde d'avoir l'aptitude de communication effectivement. Quelqu'un possédant l'aptitude de communication peut accélérer les informations plus efficaces que les autres.

La langue se compose de la langue parlée et de la langue écrite. Dans la langue parlée, la communication peut se faire directement entre locuteur et interlocuteur, tandis que dans la langue écrite, la communication fait entre l'auteur et le lecteur. La communication se fait dans tous les domaines, comme l'éducation, la publicité, l'art, etc. En domaine l'éducation, la communication se passe à l'école dans le processus d'apprentissage soit la langue parlée et soit de la langue écrite.

Pour acquérir les informations globalement, on doit maîtriser beaucoup de langues étrangères. Une des langues étrangères importante à apprendre est le

français. Cette langue est une des secondes langues internationales parlée par les gens sur les cinq continents du monde après l'anglais. Ce la veut dire qu'elle est parlé par plus de 260 million personnes du monde. La connaissance de la langue française est une sorte de fenêtre ouverte sur une civilisation qui enrichit le monde avec la littérature, les arts et les sciences.

En Indonésie, le français s'apprend aux établissements scolaires équivalents aux lycées (SMA et MA) et à l'école professionnelle SMK. L'apprentissage du français a pour but de faciliter les élèves pour avoir la compétence de la communication dans la situation quasi réelle comme dans le secteur du tourisme et de l'hôtellerie.

Le bon apprentissage se fait par une bonne planification. Selon le curricula de SMA, quell'on appelle couramment KTSP, l'apprentissage de la langue française comprend quatre compétences ainsi que l'expression orale, la compréhension orale, l'expression écrite, la compréhension écrite. Les apprenants du français doivent maîtriser quatre compétences.

L'écriture et l'expression orale sont considérées comme des compétences productives linguistiques. Donc, les enseignants sont invités à consulter les médias d'apprentissage innovés pour encourager les élèves à apprendre la compétence linguistique productive dans ce cas l'écriture et l'expression orale. La rédaction compétence exige orthographe et la grammaire. Donc, les compétences

d'écriture sont très important dans l'apprentissage d'une langue pour exprimer des idées et des opinions dans la langue écrite.

Selon les observations que nous avons fait à SMK Wiyasa Magelang, nous avons trouvé quelques problèmes dans l'apprentissage de la langue française. Ainsi que l'apprentissage du français à SMK Wiyasa Magelang n'est pas optimal, il y a beaucoup d'apprenants qui ont du mal à exprimer leurs idées sous forme écrite. L'acquisition de la compréhension écrite en langue étrangère est un processus complexe. Pour produire un écrit, il faudrait maîtriser la structure grammaticale et le vocabulaire.

Les apprenants ont été moins motivés, et manque de l'activité. L'enseignement n'a que aimé employé à tous les media conventionnels comme le tableau, les stylos, l'audio-visuel, et le magnétophone. Il convient de profiter des media en innovant les médias innovés pour encourager les apprenants à l'apprentissage.

La méthode de l'apprentissage utilisée n'est pas varié. Dans l'enseignement de la production écrite, l'enseignant a du mal à transmettre la matière aux apprenants afin qu'ils comprennent. En outre, la participation des apprenants de l'apprentissage sont encore très faibles. Donc, quelques façons d'améliorer la qualité de l'apprentissage peuvent être faites avec la méthode ou moyen qui peut soutenir les activités d'apprentissage. L'utilisation des méthodes variées peut aider les apprenants de comprendre la matière enseignée, afin que

l'apprentissage devienne plus efficace et tous les apprenants peuvent participer dans le processus de l'apprentissage.

Pour atteindre au but de l'enseignement, un enseignant doit utiliser les différentes techniques de l'apprentissage. Une des bonnes techniques de l'apprentissage est la technique de *concept sentence*. La technique de *concept sentence* est un modèle d'apprentissage développé à partir de l'apprentissage coopérative. L'emploi de cette technique pour permettre d'améliorer l'activité et la compétence écrite des apprenants dans l'enseignement de la production écrite en français. En employant cette technique, les apprenants vont être indépendant et être confiance de délivrer leurs idées devant la classe.

D'après les problèmes identifiés ci-dessus, cette recherche a pour but d'augmenter l'activité des apprenants de la classe XI APH SMK Wiyasa Magelang en employant la technique de *Concept Sentence* et d'améliorer les résultats de l'apprentissage de la production écrite des apprenants de la classe XI APH SMK Wiyasa Magelang en employant la technique de *Concept Sentence*.

## **B. Développement**

D'après Pringgawidagda (2002: 4) la langue est un instrument principal pour communiquer dans la vie humaine, soit la vie individuelle et soit la vie sociale. Dans la vie individuelle, la langue est un instrument pour exprimer l'idée de l'esprit aux autres. Alors que, dans la vie sociale, la langue est des hommes de collaborer avec les autres. Selon le Dictionnaire de linguistique (2001: 21) une

langue étrangère est une langue parlée par quelqu'un que la maîtrise, généralement appris à établissements scolaires, et n'est pas sa propre langue.

La maîtrise d'une langue étrangère a pour but d'avoir l'aptitude à utiliser une langue étrangère individuellement ou collectivement. Alors, l'apprendre une langue étrangère signifie d'apprendre et de développer des aptitudes à communiquer oralement et par écrit. Les langues étrangères sont enseignées comme un des matières dans les écoles afin que les apprenants puissent communiquer avec des étrangers ou de lire de la littérature en langues étrangères.

Sur la base de curriculum KTSP, l'apprentissage de la langue comprend quatre aspects, et l'un des aspect est l'expression écrite. La compétence de l'expression écrite est l'une des compétences langagières productives qui est difficile à être obtenu. La production écrite signifie d'exprimer des idées, des sentiments sous la forme de la langue écrite. Afin que, les autres lisant le texte aillent comprendre bien ce qu'on a écrit. Selon quelques opinions ci-dessus, on peut conclure que l'expression écrite est une compétence qui est très complexes.

Dans l'expression écrite, la communication aux autres se passe en transmettant un message sous la forme écrite. L'apprentissage de la production écrite destinée à aider encourager et entraîner les élèves à exprimer leurs idées sous la forme de langue écrite. Le but de l'écrire est de faire le lecteur connaître et comprendre les valeurs dans un article afin que les lecteurs viennent à penser, croire, ou faire quelque chose qui concerne le contenu de l'écriture.

D'après Sudjana (2007: 17) le succès d'apprentissage est déterminé par des méthodes ou des techniques qui s'emploient. Une méthode ou une technique d'apprentissage n'est pas seulement une description du processus de planification et les étapes de l'apprentissage, mais elle contient également des plans d'instruction et le développement de matériel de l'apprentissage. Alors, on peut décider la méthode et la technique d'apprentissage qui diffèrent dans quatre aspects de compétences l'apprentissage de la langue.

La méthode est une façon de planifier les processus de l'apprentissage dans la classe. La méthode est faite par les enseignants pour atteindre au but de l'enseignement sur la base de curriculum qui utilisé. La technique est le moyen, l'instrument, ou le média qui est utilisé par les enseignants pour diriger les activités des apprenants pour atteindre au but de l'enseignement. Donc, la méthode et la technique d'apprentissage sont le moyen qui utilisé au cours du processus d'apprentissage. Par conséquent, dans un apprentissage, des enseignants peuvent utiliser une méthode et les techniques soutiennent.

L'apprentissage actif centré sur les apprenants et de réduire le rôle de l'enseignant est trop dominant dans la classe. Les apprenants sont attendus pour recueillir des informations et des connaissances en rôle actif dans la classe soit individuellement ou en groupes. Bien que les enseignants agissent comme facilitateurs. Dans la méthode d'apprentissage actif, il existe plusieurs techniques

qui peuvent être fait l'enseignant dans le processus de l'apprentissage dans la classe.

Il existe plusieurs techniques que les enseignants peuvent faire pour des apprenants la participer aux activités de l'apprentissage dans la classe, l'une d'entre eux est la technique de *concept sentence*. La technique de *concept sentence* est une modèle de l'apprentissage des langues, qui est concentrée à l'apprentissage de la syntaxe en utilisant des mots clés. Dans cette modèle de l'apprentissage, les apprenants sont groupés dans les groupes hétérogènes.

L'apprentissage employant la technique de *concept sentence* est destinée à l'interaction entre tous individus dans la classe (l'enseignant et les apprenants). Donc, c'est la modèle de l'apprentissage social qui se concentre sur le caractère social, comment les individus apprennent le comportement social, et comment l'interaction sociale entre les individus dans la classe peut améliorer le résultat de l'apprentissage des apprenants.

Cette recherche est une recherche action en classe. Cela signifie que les chercheurs ont examiné les médias proposés pour déterminer l'effet de l'utilisation en classe. Le sujet de cette recherche est 31 apprenants de la classe XI APH à SMK Wiyasa Magelang se compose de 11 apprenants et 20 apprenantes. L'apprentissage est divisé en deux cycles, 1) le première cycle, et 2) le deuxième cycle. Chaque cycle se compose de quatre phases, ils sont la

planification, l'action, l'observation et la réflexion. Cette recherche s'est déroulée du 24 Février au 28 Avril en 2015.

La méthode de la collecte des données dans cette recherche employant des tests, des observations, des interviews, des notes de rapport, des questionnaires, du test et de la documentation. Le test est destiné à comprendre l'aptitude de la compréhension écrite des apprenants.

Dans cette recherche, on fait quelques étapes comme (1) le planification, (2) l'action, (3) l'observation de l'action, (4) la réflexion de chaque cycle et (5) l'amélioration de la compétence écrite des apprenants.

Basés sur les observations sur les activités de l'apprentissage de l'expression écrite française dans la classe XI APH 4 SMK Wiyasa Magelang, nous trouvons que la plupart des apprenants n'ont pas participé dans la classe.

Les résultats de pré-action questionnaire sur les opinions des apprenants de l'apprentissage de la langue française montrent que les apprenants l'aiment mais l'apprentissage de français dans la classe ne l'a jamais utilisé les médias de l'apprentissage qui a pu attirer l'intérêt des apprenants.

Il y a trois indicateurs pour mesurer l'activité des apprenants dans l'apprentissage de français en classe, ils sont (1) la participation des apprenants de poser des questions à l'enseignant et aux autres élèves, (2) la participation des apprenants de faire les devoirs, et (3) la participation des apprenants de donner et transmettre les idées ou les informations aux autres dans la classe.

Pour mesurer l'activité des apprenants, on utilise les critères du score d'évaluation; le score 2 pour les élèves qui sont très actifs dans la classe, le score 1 pour les élèves qui sont assez actifs, et le score 0 pour les élèves qui ne participent jamais dans la classe.

Le résultat de cette recherche montre que la note moyenne du pré-test obtenu des élèves est 67,64, alors que la note moyenne du post-test 1 est 73,29, et le post-test 2 est 81,71. Le résultat du pré-test, du post-test 1, et du post-test 2 montre que l'aptitude de la production écrite des élèves augmente significativement. Ils peuvent acquérir la critère du score minimal (KKM) déterminé par l'enseignant.

Le statisque ci-dessus montre qu'au pré-test, le nombre des élèves atteignant le KKM est 32,30% de la population, au post-test 1 le nombre des élèves atteignant le KKM est 64,5% de la population, et au post-test 2 le nombre des apprenants atteignant le KKM est 100% de la population.

Sur la base du résultats de la recherche, la recherche d'action en classe qui a été faite en collaboration entre les chercheurs et professeur français en classe XI APH à SMK Wiyasa Magelang montrent ci-dessous:

1. L'activité des apprenants en utilisant la technique de *concept sentence* en classe XI APH à SMK Wiyasa développe significativement dans chaque cycle. La note moyenne des apprenants avant utiliser la technique de *concept*

*sentence* est caractérisé rare, mais après utiliser la technique de *concept sentence* est caractérisé très actifs.

2. Le résultat de l'apprentissage des apprenants augmente, il est montré par le résultat de la note moyenne de *pré-test* est 67,64, alors que la note moyenne du première *post-test* est 73,29 et le deuxième *post-test* est 81,71. Le résultat du *pré-test*, du *post-test* 1, du *post-test* 2 montre que l'aptitude de la production écrite des apprenants augmente significativement. Ils peuvent acquérir la note plus de la critère du score minimal (KKM) déterminé par l'enseignant.

D'après la description et la discussion des résultats de la recherche décrite ci-dessus, il peut être conclu que l'utilisation de la technique de *concept sentence* dans l'apprentissage de la langue française peut améliorer la performance et l'activité des apprenants de la classe XI APH 4 à SMK Wiyasa, Magelang.

## **C. Conclusions et recommandations**

Se basant sur la discussion ci-dessus, nous pouvons poser des recommandations destinée à l'institution scolaire, aux enseignants, aux futurs enseignants, et aux futurs chercheurs.

### 1. À l'institution scolaire

À l'institution scolaire peut appliquer et utiliser la technique de *Concept Sentence* dans la classe comme une alternative pour améliorer la qualité de l'enseignement à l'école.

## 2. Aux enseignants

La technique de *Concept Sentence* utilisée et développée par les enseignants afin que la compétence écrit en français des apprenants vont continuer à augmenter.

## 3. Aux futurs enseignants

Aux futurs enseignants peuvent utiliser et améliorer la technique de *Concept Sentence* pour le futur enseignement à l'école.

## 4. Aux futurs chercheurs.

Les futurs chercheurs pourrons développer la technique de *Concept Sentence* dans la recherche suivant.

.